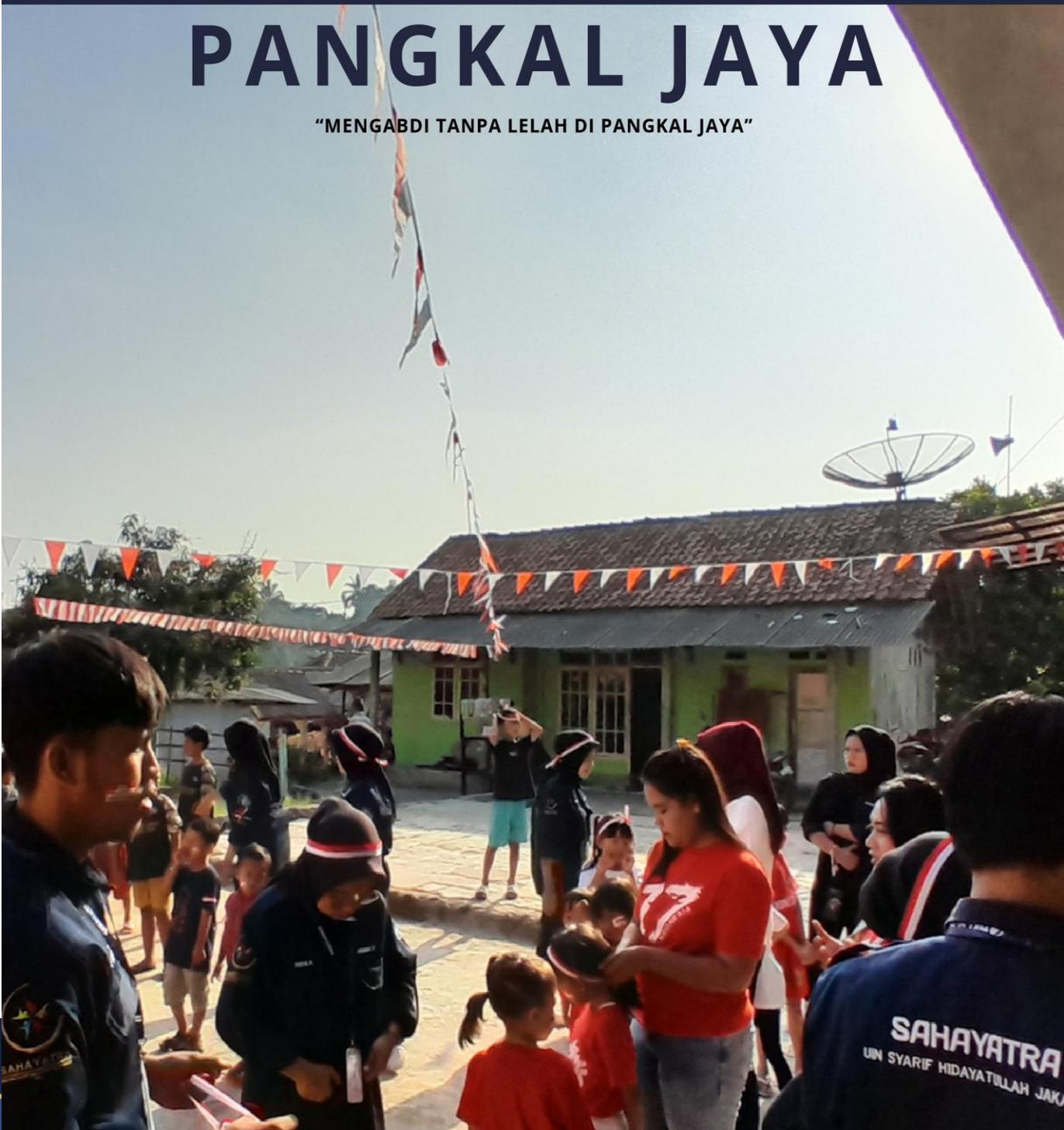


E-BOOK KKN 66 SAHAYATRA 2023

KKN REGULER | 25 JUL-25 AGS 2023 | UIN JAKARTA

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

"MENGABDI TANPA LELAH DI PANGKAL JAYA"



MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

TIM PENYUSUN

Mengukir Kisah di Pangkal Jaya

E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN SAHAYATRA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 066 SAHAYATRA

Tim Penyusun

Editor

Amir Fadillah M.Si.

Penyunting

Nazwa Maulida, dan Regita Rafitri

Penulis Utama

Amanda Fauziyyah Putri, Nazwa Maulida, Regita Rafitri, Khansa Putri Herdita

Layout

Nazwa Maulida, dan Regita Rafitri

Design Cover

Alida Sa'idah, Alifya Qonita Putri, dan Muhammaf Farel Labib Fatriadin

Kontributor

Amanda Fauziyyah Putri, Nazwa Maulida, Regita Rafitri, Khansa Putri Herdita, Hikmal Abror Basri, Putra Albimas Adiansyah, Nur Fadilla, Nurul khumairoh, Ali Akbar, Herawati, Nurul Bahi, Syarabiel, Budi Setiawan, Alida Sa'idah, Alifya Qonita Putri, dan Muhammaf Farel Labib Fatriadin, Zulfian Maulana, Putri Clara Marcella, Fahmi Nur Hakim, Ledy Aufa Aulia, Alifah Rahma Putri, Acep Mujib Ichlasul Amal



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 066

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 006 yang berjudul : “Mengukir Kisah di Pangkal Jaya” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing



(Amir Fadillah, M.Si.)
NIP: 197105301999031003

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat., M.SI)
NIDN. 2020128303

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rana Farida., M.Si.)
NIP: 19770513200701201

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, Alhamdulillah kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam dan nikmat ihsan kepada seluruh anggota tim penulis, sehingga dengan semua nikmatnya itu lah Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan. Hingga kini kami telah sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dengan baik dan dapat diselesaikan tepat waktu.

Sholawat dan salam, kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat islam dari zaman kebodohan, hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini Inshaallah. Buku yang berjudul “mengukir kisah dipangkal jaya” ini disusun berdasarkan dengan pengalaman dan pengamatan langsung yang kami lakukan di Desa Pangkal Jaya, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelompok KKN-066 SAHAYATRA melaksanakan kegiatan KKN mulai dari tanggal 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022. Menetap di Desa Pangkal Jaya selama 30 hari sebagai bentuk perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat.

Adapun, buku yang kami susun ini juga ditujukan dengan maksud sebagai salah satu pemenuhan laporan dari pertanggungjawaban kami kepada lembaga KKN-PpMM UIN Jakarta. Kegiatan KKN yang kami lakukan ini selain sebagai bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga menjadi bagian dari proses pembelajaran bagi kami untuk peduli terhadap keadaan sekitar baik tempat tinggal kami maupun tempat tinggal lain. Kami sadar bahwa kegiatan KKN ini memiliki banyak manfaat untuk kami guna menambah wawasan keilmuan dan pengalaman kehidupan, terutama bagaimana kami bisa menjadi Agent Of Social Change yang harus

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

bisa menghadapi berbagai permasalahan dalam lingkungan sosial. Namun disisi lain, sebagai warga negara dan menjadi salah satu bagian dari masyarakat dengan segala potensi dan keahlian kami yang bisa diberdayakan sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

Pada proses penyusunan e-book ini, tentu banyak ditemui hambatan dan rintangan, akan tetapi memberikan pelajaran yang sangat berarti bagi kami. Berkat kekuatan doa, ridho kesabaran, ketekunan, motivasi yang diikuti usaha dan perjuangan dukungan dari berbagai pihak semasa pengabdian menjadi hal penting dalam penyelesaian e-book ini. oleh karenanya, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlanjutan kegiatan KKN.
2. Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan Program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Amir Fadillah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu mendukung, membimbing dan kebersamai kami mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku ini.
5. Perangkat Desa Pangkal Jaya : Pak Kades Taupik, Bu Sekdes Arini, Pak Uje Staff Desa yang telah memberikan kesempatan kepada kami Kelompok KKN-006 KLASIX untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

6. Ketua RW 012 Rustandi yang kami anggap seperti bapak kami selama mengabdikan di desa. Dia yang selalu siap sedia membantu kami yang kesulitan dalam menjalankan program kerja yang telah kami rancang, yang selalu berusaha membantu untuk memenuhi kebutuhan kami selama berada di Posko KKN-006

7. Sekolah SDN Wates dan TK/PAUD Bunda Gemilang dan Darus sa'adah. Juga mengizinkan kami untuk menjalankan program kerja memberikan layanan mengajar dalam bidang pendidikan di SDN Ciketug dan TK/PAUD Bunda Gemilang.

8. Anak-anak Barudal Well dan Shanum yang merupakan sekelompok anak yang berada di RW 12 Kp. Pangkalan yang turut meramaikan dan bersamai KKN 066 semasa kegiatan pengabdian berlangsung serta sangat bersyukur mereka hadir untuk meramaikan kegiatan KKN 066 berlangsung.

Semoga dengan e-book yang kami susun dengan isian Laporan Hasil KKN-066 SAHAYATRA di Desa Pangkal Jaya ini dapat dinikmati juga bermanfaat dengan segala fungsinya menjadi referensi bagi kegiatan pengabdian masyarakat menjadi rujukan kepada Kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ciputat, 28 September 2022

Ketua KKN—066 SAHAYATRA

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
TABEL IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
CATATAN EDITOR.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok	3
C. Permasalahan/ Aset Utama Desa	5
D. Profil KKN-066 Sahayatra.....	7
E. Sasaran dan Target	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	13
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	16
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	16
A. Intervensi Sosial	16
B. Pemetaan Sosial	17
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	19

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

BAB III	21
GAMBARAN UMUM: KONDISI DESA PANGKAL JAYA	21
A. Karakteristik Desa Pangkal Jaya/Sejarah	21
B. Letak Geografis	22
C. Struktur Penduduk Desa	24
D. Sarana dan Prasarana Desa	26
BAB IV	28
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PENGABDIAN	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	31
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	50
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	72
BAB V	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Rekomendasi dan Saran :	76
BAB VI	79
PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN	79
BAB VII	134
KESAN WARGA ATAS KEGIATAN KKN	134
DAFTAR PUSTAKA	136
BIOGRAFI PENULIS	137
LAMPIRAN	160

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tempat KKN Sesuai Domisili.....	4
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target	8
Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan KKN	13
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Desa Pangkal Jaya menurut Jenis Kelamin	24
Tabel 3. 2 Keadaan Data Penduduk Desa Pangkal Jaya menurut RW.....	25
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Desa Pangkal Jaya berdasarkan Tingkat	26
Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Pangkal Jaya	26
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Peribadatan Desa Pangkal Jaya	27
Tabel 4. 1 Kegiatan Yasinan dan Tahlilan Bersama.....	31
Tabel 4. 2 Kegiatan Munaqosah	33
Tabel 4. 3 Kegiatan Pelayanan Pengajaran BTQ.....	35
Tabel 4. 4 Kegiatan Jumling	37
Tabel 4. 5 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di Paud.....	39
Tabel 4. 6 Fun Learning.....	40
Tabel 4. 7 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di SD	43
Tabel 4. 8 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di SD.....	45
Tabel 4. 9 Pengajaran untuk santri/santriwati di Pondok Pesantren	47
Tabel 4. 10 Kegiatan Pengajian Kitab Kuning.....	49
Tabel 4. 11 Kegiatan Pembuatan Paving Block.....	50
Tabel 4. 12 Kegiatan Pembuatan Plang Jalan	52
Tabel 4. 13 Kegiatan Kerja Bakti dan Gotong Royong	55
Tabel 4. 14 Kegiatan Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke-78.....	57
Tabel 4. 15 Kegiatan Seminar Bisnis dan Sosialisasi Peluang Bisnis Paving Block dan Biopori dari Limbah.....	59
Tabel 4. 16 Kegiatan Pembuatan Biopori	61
Tabel 4. 17 Kegiatan Senam Bersama.....	63

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Tabel 4. 18 Kegiatan Penyaluran Tempat Sampah	65
Tabel 4. 19 Kegiatan Seminar Pencegahan Radikalisme.....	67
Tabel 4. 20 Kegiatan Karnaval.....	70

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo KKN -066 Sahaytra	7
Gambar 3. 1 Letak geografis Desa Pangkal Jaya	22
Gambar 3. 2 Alokasi waktu perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju lokasi KKN Desa Pangkal Jaya	23
Gambar 4. 1 Dokumentasi Yasinan dan Tahlilan Bersama	32
Gambar 4. 2 Kegiatan Munaqosah	34
Gambar 4. 3 Kegiatan Pelayanan Pengajaran BTQ	36
Gambar 4. 4 Kegiatan Jumling	38
Gambar 4. 5 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di Paud	40
Gambar 4. 6 Fun Learning	42
Gambar 4. 7 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di SD	44
Gambar 4. 8 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di SD	46
Gambar 4. 9 Pengajaran untuk santri/santriwati di Pondok Pesantren	48
Gambar 4. 10 Kegiatan Pengajian Kitab Kuning	50
Gambar 4. 11 Kegiatan Pembuatan Paving Block	52
Gambar 4. 12 Kegiatan Pembuatan Plang Jalan	54
Gambar 4. 13 Kegiatan Kerja Bakti dan Gotong Royong	56
Gambar 4. 14 Kegiatan Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke-78	58
Gambar 4. 15 Kegiatan Seminar Bisnis dan Sosialisasi Peluang Bisnis Paving Block dan Biopori dari Limbah	60
Gambar 4. 16 Kegiatan Pembuatan Biopori	62
Gambar 4. 17 Kegiatan Senam Bersama	64
Gambar 4. 18 Kegiatan Penyaluran Tempat Sampah	66
Gambar 4. 19 Kegiatan Seminar Pencegahan Radikalisme	69
Gambar 4. 20 Kegiatan Karnaval	71

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode	: KKN 2023 – 066
Desa	: Pangkal Jaya, Nanggung, Bogor
Nama Kelompok	: Sahayatra
Jumlah Mahasiswa	: 22 Orang
Jumlah Kegiatan	: 20 Kegiatan

**066**

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini menjadi salah satu bukti nyata Tridarma perguruan tinggi yang diadakan hampir diseiap kampus salah satunya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *E-book* ini didasarkan pada desa-desa yang tersebar di dua provinsi, yaitu provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten selama 30 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa/I yang terlibat dikelompok ini, yang berasal dari latar belakang yang berbeda yakni tersebar hampir di 8 fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN SAHAYATRA dipilih sebagai nama dari kelompok 066. Kegiatan KKN tidak terlepas dari peran pembimbing yaitu Bapak Amir Faadillah., M.Si. yang berasal dari Fakultas Adab dan Humaniora. Diketahui terdapat 20 kegiatan yang kami lakukan dalam pengabdian ini yang sebagian besar merupakan layanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan dimana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih yaitu:

1. Perayaan HUT RI ke-78
2. Fun Learning
3. Pembuatan Plang Petunjuk Kampung
4. Sosialisasi Biopori
5. dsb.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Kurangnya persiapan dalam melaksanakan kegiatan
2. Tidak banyak merancang kegiatan bersama perangkat desa
3. Permintaan rancangan kegiatan dari desa yang tidak dapat kami tanggupi

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Namun sekalipun demikian, kami pada akhirnya dapat merealisasikan sebagian besar rencana pada kegiatan kami. Adapun kekurangannya adalah :

1. Banyaknya miss informasi antara desa dan kami. Disebabkan dengan kata kata “nanti dikomunikasikan” hingga tidak ada kejelasan sampai pada waktu pelaksanaan
2. Tidak memiliki kendaraan yang cukup untuk mencapai akses yang lumayan jauh dari Posko KKN menuju tempat pelaksanaan kegiatan
3. Sedikit dari kami yang bisa berbahasa Sunda. Desa KKN yang kami tempati menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa hariannya. Hal ini menyebabkan kurang lancarnya komunikasi kepada warga desa.
4. kurang partisipasinya warga dalam segala bentuk kegiatan pengabdian. Sehingga pada saat pelaksanaannya kurang maksimal dikarenakan audience nya tidak banyak.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

CATATAN EDITOR

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar dari Tridarma Perguruan Tinggi yang tidak bisa dipisahkan dengan dua pilar lainnya yaitu pendidikan/pengajaran dan penelitian. Salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aktivitas ini merupakan kegiatan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. KKN dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral, dengan maksud mengembangkan kognisi dan kepekaan rasa sosial serta keterampilan mahasiswa dalam membantu proses pembangunan di masyarakat. Dengan pengertian tersebut, maka KKN merupakan suatu kegiatan terpadu antara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral, dengan maksud mengembangkan kognisi dan kepekaan rasa sosial serta keterampilan mahasiswa dalam membantu proses pembangunan di masyarakat. Dengan pengertian tersebut, maka Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan terpadu antara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kata lain Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan sekaligus ikut serta mengidentifikasi dan membantu menyelesaikan masalah-masalah masyarakat di tempat pelaksanaan KKN.

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi bertujuan untuk mengembangkan dan mensukseskan pembangunan, serta meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam memecahkan masalahnya sendiri. Dengan demikian pengabdian masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Perguruan Tinggi, paling tidak mencakup lima aspek sebagai berikut :

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

- (1). Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, menjadi produk yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- (2). Penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai produk yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat, baik melalui publikasi maupun penyuluhan, percontohan, peragaan dan lain sebagainya.
- (3). Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara benar dan tepat oleh masyarakat sesuai dengan situasi masyarakat dan tuntutan pembangunan.
- (4). Pemberian bantuan keahlian kepada masyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi, serta mencari alternatif-alternatif pemecahan dengan menggunakan pendekatan ilmiah.
- (5). Pemberian jasa pelayanan professional kepada masyarakat dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat dengan menggunakan keahlian, terutama dalam masalah-masalah yang bersifat mendesak atau darurat.

Implementasi aspek-aspek kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dipaparkan di atas memerlukan keterpaduan antar berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Seiring dengan upaya untuk mengintegrasikan ilmu umum dan ilmu agama, UIN mulai menegaskan dirinya dengan moto “*Knowledge, Piety, Integrity*”. Makna penting dari *knowledge* dan *integrity* adalah amanah UIN Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Islam untuk menciptakan sumber daya insani yang cerdas, kreatif, inovatif serta mampu mencapai hasil dengan tekad yang kuat dan hasil kerja yang konsisten. Sementara ‘*piety*’ merupakan sebuah *inner quality* yang menunjukkan pada kesalehan yang harus dimiliki oleh setiap civitas akademika UIN Jakarta, baik dalam bentuk kesalehan individu (*hablunminAllah*) ataupun kesalehan sosial (*hablunminannas*).

Eksistensi Laporan KKN yang dikemas dalam E-Book ini penting bagi para pihak pembaca baik dari kalangan Pemerintah, peneliti, mahasiswa. dan

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

masyarakat umum. Karena laporan ini berisi catatan aktivitas 22 mahasiswa peserta KKN kelompok 066 yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dari berbagai disiplin ilmu di masyarakat.

Salah satu Kelompok Mahasiswa yang melaksanakan Program kegiatan Pengabdian pada Masyarakat melalui kegiatan KKN-Reguler di Era Pasca Pandemi Covid 19 adalah Kelompok SAHAYATRA dengan Nomor Kelompok 066 di Desa Pangkal Jaya Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Langkah pemberdayaan yang dilakukan Kelompok 066 (Tim SAHAYATRA 2023) sebagai salah satu kelompok peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2023 adalah melalui Sinergi Pemberdayaan Masyarakat (SIBERMAS), yaitu pemberdayaan yang dilakukan dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan pihak terkait lainnya dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam konteks ini, Kelompok 066 melakukan berbagai langkah kegiatan untuk mendukung terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Pangkal Jaya Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. melalui koordinasi dan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat dan pihak terkait lainnya baik yang berada di lingkungan wilayah Kabupaten Bogor ataupun di luar wilayah Kabupaten Bogor.

Melalui Sinergi Pemberdayaan Masyarakat (SIBERMAS) sebagai salah satu strategi dalam pengabdian kepada masyarakat, Kelompok 066 (Tim SAHAYATRA 2023) berhasil melaksanakan berbagai program kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang lintas sektor dan mencakup berbagai bidang kehidupan di masyarakat. Secara garis besar bentuk dan hasil kegiatan di kelompokkan menjadi 2 program kerja, yaitu Program Kerja Pelayan dan Program Kerja Pemberdayaan

Program kerja pelayanan, mencakup berbagai kegiatan, antara lain :

1. Bidang Keagamaan, meliputi :
 - a. Pelayanan Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
 - b. Kegiatan Yasinan dan Tahlilan bersama masyarakat Desa Pangkal Jaya

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

- c. Berpartisipasi Dalam kegiatan Jumat Keliling (Aktivitas khas Desa Pakal Jaya dalam bentuk Safari Dakwah secara berkeliling bersama Pengurus MUI dan Aparat Desa Pangkal Jaya dari satu tempat (Kampung) ke Kampung lainnya secara rutin setiap jumat)
- d. Pengajian rutin (Sholawat bersama)
- e. Pelayanan pengajaran BTQ
2. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Kegiatan Bimbingan Belajar
 - b. Pelayanan Pengajaran untuk siswa di SD/ TK
 - c. Penayangan film edukasi setiap akhir pekan
 - d. *Fun Learning*
3. Bidang Kesehatan dan Lingkungan
 - a. Kegiatan senam bersama
 - b. Mengadakan kerja bakti lingkungan
4. Bidang Sosial dan Budaya
 - a. Pembagian donasi berupa al-Qur'an dan iqra ke TPA
 - b. Kegiatan kerja Bakti dan Gotong Royong
 - c. Pembuatan Plang Wilayah di sekitaran Desa
 - d. Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke-78
 - e. Pembuatan Paving Block dan Biopori
 - f. Seminar Bisnis Paving Block dan Biopori

Berbagai program kegiatan sebagaimana dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa Kelompok 066 (Tim SAHAYATRA 2023) telah melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa (PpMM) dengan baik melalui Sinergi Pemberdayaan Masyarakat (SIBERMAS) dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pangkal Jaya Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Keberhasil tersebut, tentunya tidak lepas pada prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata, yaitu :

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

- a. **Terpogram** : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada rentang waktu yang telah direncanakan dengan mengacu pada pola kegiatan yang telah direncanakan.
- b. **Aplikatif** : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada kompetensi ilmu masing-masing peserta.
- c. **Bersifat Kerja sosial** : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada prinsip-prinsip gotong royong dan membantu masyarakat.
- d. **Partisipatif** : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada prinsip-prinsip terlibat dengan masyarakat serta melibatkan masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
- e. **Empowerment** : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat.
- f. **Mitra Bersama** : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada prinsip-prinsip hubungan kemitraaan antara peserta dengan masyarakat lokasi Kuliah Kerja Nyata.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Kita berharap walau pada saat pelaksanaan di lapangan Kelompok 066 belum maksimal dalam merencanakan dan implementasi kegiatan bersama aparat desa, di masa yang akan datang semoga aktivitas kegiatan Pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa (PpMM) dengan melalui Sinergi Pemberdayaan Masyarakat (SIBERMAS) dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan senantiasa terlaksana dengan baik, pada lokasi dan waktu lainnya oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah.
Pangkal Jaya,

07 Oktober 2023
21 Rabiul Awal 1445 H

Amir Fadhilah, S.Sos. M.Si
Dosen Pembimbing Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala karunia dan Hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu alaihi Wa Sallam, yang telah memberikan petunjuk risalahnya kepada umat manusia. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan atau hal lainnya yang diwariskan dari satu generasi ke generasi di bawahnya secara berkelanjutan. Pendidikan merupakan salah satu proses pendewasaan bagi manusia agar siap menjalani keidupan secara bertanggung jawab.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab dan implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan wadah bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan teori yang telah didapat selama di bangku perkuliahan. Kegiatan ini bertujuan membantu memberdayakan masyarakat serta melatih mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara memecahkan masalah-masalah sosial yang ada.

Kuliah Kerja Nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, lingkungan pedesaan merupakan fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa. Tanpa kita sadari, masih banyak daerah pedesaan yang

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

belum tersentuh oleh pembangunan dan pertumbuhan, ketidakmerataan ini dapat kita lihat dari berbagai sektor baik dari sektor ekonomi, pendidikan, keagamaan, maupun teknologi komunikasi.

Melihat permasalahan tersebut, maka sebagai mahasiswa yang bertanggung jawab atas Tri Dharma Perguruan Tinggi sudah sepatutnya cepat tanggap dalam upaya melakukan pemberdayaan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki semangat dalam pembangunan dengan meningkatkan SDM yang berkualitas bagi nusa, agama dan bangsa. Kami mahasiswa kelompok KKN 066 yang Bernama 'SAHAYATRA' yang berarti perjalanan bersama menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi antar anggota dalam mencapai tujuan melaksanakan program KKN yang diadakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Pangkal Jaya, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor dengan tujuan dapat memberikan dampak perubahan ke arah yang lebih baik bagi masyarakat desa, khususnya Desa Pangkal Jaya sebagaimana dimaksud dalam HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسُ خَيْرٌ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (yang lain)”

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Kecamatan Nanggung merupakan salah satu dari banyak kecamatan yang berada di Kabupaten Bogor. Kecamatan Nanggung terdiri dari beberapa desa, salah satunya yaitu Desa Pangkal Jaya, desa dimana kelompok KKN 066 Sahayatra melaksanakan pengabdian. Desa Pangkal Jaya merupakan salah satu desa pemekaran dari desa kalong Liud, kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor sebelum akhirnya menjadi kecamatan Nanggung.

Adapun peta wilayah Desa Pangkal Jaya yaitu memiliki luas wilayah kurang lebih 370 Ha yang dihuni kurang lebih 7.788 jiwa yang tersebar pada 26 RT, 13 RW dan 3 dusun. Desa Pangkal Jaya termasuk ke dalam desa swakarya, yaitu peralihan atau transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Salah satu ciri dari desa swakarya adalah sudah mulai mempergunakan alat-alat dan teknologi, hal ini dibuktikan dengan lancarnya komunikasi antara kelompok KKN 066 dengan pihak desa karena bantuan teknologi komunikasi handphone.

Masyarakat Desa Pangkal Jaya menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa sehari-harinya. Mayoritas penduduk di desa ini menganut agama Islam dan memiliki kepribadian yang ramah serta agamis. Hal ini pun dipertegas salah satunya dengan adanya program Jum'at Keliling (JUMLING) yaitu kegiatan pengajian rutin mingguan yang diadakan setiap hari Jum'at di RW yang berbeda dan dihadiri oleh seluruh RT dan RW Desa Pangkal Jaya, sekaligus merupakan salah satu agenda rutinan kami sebagai mahasiswi selama mengabdikan di Desa Pangkal Jaya.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

1. Aspek Pendidikan, Desa Pangkal Jaya hanya memiliki 4 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mana untuk jenjang SMP dan SMA masih dikatakan jauh dari permukiman warga setempat dan kurangnya SDM dalam pendidikan serta sarana dan prasarana yang belum memadai, serta belum efektifnya budaya membaca yang ada didesa pangkal jaya hal ini berdasarkan hasil pelaksanaan KKN dilakukan oleh kelompok KKN 66. Kemudian tidak adanya bimbingan belajar yang berada disekitar permukiman warga bagi anak-anak di desa pangkal jaya untuk menambahkan pegetahuan tambahan yang tidak didapatkan dibangku sekolah.
2. Aspek Agama, ditemukan bahwa mayoritas agama warga desa pangkal jaya ialah beragama Islam oleh karena itu desa pangkal jaya mengadakan kegiatan jumat keliling. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan keagamaan serta menjalani tali silaturahmi yang kuat antar sesama warga. Kemudian bimbingan mengaji yang dilakukan oleh pondok pesantren salafi , kemudian musabaqoh yaitu sebuah ajang perlombaan yang diadakan leh pihak desa pangkal jaya untuk menggali potensi warga nya dalam bidang keagamaan seperti mengaji, lomba mengaji ini dilakukan tingkat desa maupun kecamatan. Aset desa pangkal jaya dalam aspek keagaaman dibuktikan dengan memenangkan berbagai perlombaan yang diadakan di kecamatan.
3. Aspek Lingkungan Sosial, Kondisi sosial yang ada desa Pangkal Jaya juga terdapat kelompok karang taruna, ibu-ibu PKK, dan Pemuda Pancasila hal ini didapatkan sewaktu kegiatan wawancarapada saat survey di lokasi pegabdian. Untuk menambah rasa sosialisme yang tinggi, desa pangkal jaya mengadakan carnival yang dilaksanakan scara rutin pada saat

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

kegiatan perayaan 17 Agustus. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif bagi 13 RW yang ada di desa pangkal jaya.

4. Aspek Ekonomi, Desa Pangkal Jaya terdiri dari 13 RW dan 31 RT dengan batas wilayah sebelah utara desa Kalong Luid, sebelah selatan Bantar Karet, sebelah timur desa Hambaro, dan sebelah barat desa Nanggung dan Prakanmuncang. Warga desa Pangkal Jaya dapat dikatakan warga perdesaan hal itu dibuktikan dengan terdapat wilayah pertanian untuk warga bertani seperti pisang, dan padi.

Berdasarkan data hasil survei yang dilakukan oleh kelompok KKN 66 bersama kepala desa menjelaskan bahwa masyarakat desa Pangkal Jaya memiliki kondisi ekonomi menengah kebawah dan memiliki mata pencaharian yang relatif sama

dibuktikan dengan mata pencaharian sebagai petani, penjual dan kuli bangunan, adapun sumber penghasil unggulan yakni penghasil beras dan pisang, hal ini berdasarkan data hasil survei yang dilakukan kelompok KKN 66 melalui wawancara oleh kepala desa, ketua RW setempat serta observasi secara langsung guna melihat kondisi pertanian yang dijadikan sumber unggulan desa pangkal jaya, namun masih banyak ditemukan warga desa yang merantau untuk bekerja diluar desa.

5. Aspek Politik, desa pangkal jaya ditemukan bahwa msih rendahnya tingkat pendidikan seperti tidak jarang ditemukan bahwa warga desa pangkal jaya tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya.
6. Aspek Teknologi, desa pangkal jaya dapat dikatakan sebagai desa yang sudah maju, artinya desa pangkal jaya sudah tidak jauh dari perkembangan teknologi dan informasi. Namun yang perlu diperhatikan ialah kurang sadarnya warga desa pangkal jaya terhadap website ataupun aplikasi yang nantinya akan

menurunkan kualitas SDM desa seperti ditemukan fakta bahwa masih banyak warga yang mengikuti judi online sehingga menyebabkan krisis moral.

D. Profil KKN-066 Sahayatra



Gambar 1. 1 Logo KKN -066 Sahayatra

KKN 066 Sahayatra merupakan salah satu dari 219 Kelompok KKN yang telah disusun oleh PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pilihan KKN yang disediakan PpMM begitu banyak dan salah satunya ialah KKN Reguler. Jumlah mahasiswa 7000 orang yang seharusnya mengikuti KKN secara keseluruhan, hanya diikuti oleh 4717 mahasiswa saja dan disebabkan beberapa fakultas mengadakan Praktikum yang sebenarnya

belum ada kesepakatan perbedaan dan persamaan diantara keduanya. PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membagi lokasi pengabdian KKN menjadi tiga lokasi, dari ketiga lokasi tersebut Kelompok KKN-066 SAHAYTRA ditempatkan di Desa Pangkal Jaya, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang memiliki tujuan dan harapan yang sama. Kelompok KKN-066 SAHAYTRA terdiri dari 22 anggota, dengan jumlah 13 perempuan dan 9 laki-laki.

Keberagaman yang dimiliki KKN-066 SAHAYATRA begitu banyak, hal ini terlihat dari anggota kelompok kita berasal dari beberapa fakultas, diantaranya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Ushuluddin (FU), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB),

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI).

Kesepakatan dari semua anggota mengenai kelompok, dihasilkan oleh musyawarah yang dilangsungkan secara tatap muka. KKN-066 SAHAYATRA memiliki makna yang mendalam, "Sahayatra" diambil dari bahasa sanksekerta yang artinya perjalanan bersama. Nama ini menekankan pada pentingnya kerja sama dan kolaborasi antara anggota kelompok dalam mencapai tujuan dalam melaksanakan pengabdian. Sayahatra memiliki filosofi lain ialah menghargai perbedaan, saling mendukung, dan bersama-sama menciptakan dampak positif dalam masyarakat. Perihal logo maupun nama dari KKN SAHATRA telah disepakati oleh semua anggota kelompok.

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program di atas kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Yasinan dan Tahlilan Bersama	Masyarakat Desa Pangkal Jaya	10 Masyarakat Kampung Pangkalan Desa Pangkal Jaya

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

2.	Mengikuti Kegiatan Jumat keliling	Masyarakat Desa Pangkal Jaya	10 Masyarakat Desa Pangkal Jaya
3.	Pengajian Rutin (Sholawat Bersama)	Masyarakat Desa Pangkal Jaya	10 Masyarakat Kampung Pangkalan Desa Pangkal Jaya
4.	Pelayanan Pengajar TPQ	Anak-anak Paud dan SD/MI di Desa Pangkal Jaya	20 orang anak di Desa Pangkal Jaya
5.	Musabaqoh	Masyarakat Desa Pangkal Jaya	10 Masyarakat Desa Pangkal Jaya

No Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pelayanan Pengajaran BTQ	Anak-anak Paud dan SD/MI di Desa Pangkal Jaya	20 orang anak di Desa Pangkal Jaya

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

2.	Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa di SD/ TK	Anak-anak Paud dan SD/MI di Desa Pangkal Jaya	20 orang anak di Desa Pangkal Jaya
3.	Bimbingan Belajar	Anak-anak Paud dan SD/MI di Desa Pangkal Jaya	20 orang anak di Desa Pangkal Jaya
4.	Penayangan film edukasi setiap akhir pekan	Anak-anak Paud dan SD/MI di Desa Pangkal Jaya	20 orang anak di Desa Pangkal Jaya
5.	<i>Fun Learning</i>	Anak-anak Paud dan SD/MI di Desa Pangkal Jaya	20 orang anak di Desa Pangkal Jaya

No Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Senam Pagi bersama	Anak-anak Paud dan SD/MI di Desa Pangkal Jaya	20 orang anak di Desa Pangkal Jaya
2.	Pembuatan Plang Wilayah di sekitaran Desa	Masyarakat Desa Pangkal Jaya	10 Masyarakat Desa Pangkal Jaya

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

3.	Kegiatan kerja Bakti dan Gotong Royong	Masyarakat Desa Pangkal Jaya	10 Masyarakat Kampung Pangkalan Desa Pangkal Jaya
4.	Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke-78	Masyarakat Desa Pangkal Jaya	10 Masyarakat Kampung Pangkalan Desa Pangkal Jaya
5.	Pembuatan Paving Block dan Biopori	Masyarakat Desa Pangkal Jaya	10 Masyarakat Kampung Pangkalan Desa Pangkal Jaya

No Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Seminar Bisnis Paving Block dan Biopori	Masyarakat Desa Pangkal Jaya	10 Masyarakat Desa Pangkal Jaya

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	5 Mei 2023 11 Mei 2023 29 Mei – 23 Juni 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	28 Agustus – 10 September 2023
4.	Penyusunan E-Book Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN	11 September 2023

	6. Penilaian hasil kegiatan	
--	-----------------------------	--

F. Sistematika Penulisan

Laporan akhir ini tersusun atas dua bagian, bagian I dan bagian II. Bagian awal terbagi atas prolog dan refleksi hasil kegiatan yang menampilkan pandangan dosen pembimbing sebagai editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-Reguler tahun 2023. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik dari KKN sebelumnya. E-Book ini terdiri dari dua bagian, Bagian I adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang mencakup lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 066 Sahayatra yang dilakukan selama satu bulan di Desa Pangkal Jaya. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran dalam pelaksanaan KKN KKN di desa Pangkal Jaya, pemaparan kondisi umum desa Pangkal Jaya, permasalahan dan aset utama desa Pangkal Jaya, penjelasan Profil Kelompok, Fokus dan Prioritas Program Kerja selama di desa, Sasaran dan Target yang secara detail, Jadwal Pelaksanaan secara rinci, dan Sistematika Penulisan pada laporan *e-book* ini.

BAB II Metode Pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan metode pelaksanaan KKN yang digunakan dalam kegiatan ini, serta teori-teori yang relevan. Bab terdiri dari dua sub-bab yaitu penjelasan Intervensi sosial atau pemetaan sosial pada desa tersebut dan juga pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III Gambaran Umum Desa Pangkal Jaya, Kecamatan Nanggung. Pada bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat serta

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

karakteristik di Desa Pangkal Jaya, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang ada di Desa Pangkal Jaya.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 066 Sahayatra selama pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, Bentuk dan hasil pemberdayaan pada masyarakat dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V Penutup, bab ini berisi mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak, seperti pemerintah setempat wilayah tempat KKN, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kabupaten Kecamatan dan Desa yang kami tempati selama KKN dan untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang.

Selanjutnya, Bagian kedua laporan merupakan epilog ataupun perwujudan refleksi hasil kegiatan KKN yang berisikan Kesan warga atau masyarakat atas Program KKN Kelompok 066 Sahayatra dilanjutkan dengan penggalan kisah Inspiratif yang ditemukan selama berinteraksi dengan warga desa Pangkal Jaya.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, Kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial, Baik di tingkatan kabupaten/ kota, provinsi, negara, ataupun tingkatan global.¹

Intervention Method atau Metode Intervensi, khususnya metode intervensi sosial ini perlu dikembangkan terkait dengan keberadaan ilmu kesejahteraan sosial sebagai ilmu terapan, dengan sasarannya adalah memperbaiki taraf hidup masyarakat. Tanpa adanya metode intervensi yang dikembangkan maka ilmu kesejahteraan sosial akan mandek. Karena itulah pengkajian dan pembaharuan model intervensi baik strategi maupun teknik harus terus dilakukan sejalan dengan adanya perubahan pada masyarakat.²

Perubahan terencana Desa Pangkal Jaya melalui tiga aspek:

1. Sosial dan Ekonomi, Dalam aspek sosial dan ekonomi Desa Pangkal Jaya sudah memiliki banyak UMKM, sehingga kami berniat untuk mengembangkan UMKM tersebut.
2. Pendidikan dan Keagamaan, Di Desa Pangkal Jaya terdapat banyak SD sederajat, Paud, dan Pesantren. Secara umum Masyarakat menganut Agama Islam dapat dilihat juga dalam profil

¹ Frank M. Loewenberg & Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. Itaca: FE Peacock Publisher Inc. Hal. 3-12.

² Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial" *Jurnal Al Bayan* Vol. 20 No.29 (2014), hlm 53.

Kecamatan Nanggung, Desa Pangkal Jaya hanya memiliki tempat gedung peribadatan yaitu Masjid dan Mushola yang berjumlah 26 gedung.³

3. Lingkungan dan Sosial, Di Desa Pangkal Jaya ini telah memiliki program KRL (Kampung Ramah Lingkungan) & program ketahanan pangan.⁴ Gerakan KRL dan ketahanan pangan ini diikuti oleh masyarakat yang melibatkan Kepala Desa dan jajarannya, RT, RW, Kelompok Tani, Pemuda, Karang Taruna, Ibu PKK, serta Tokoh Masyarakat yang ada di Desa Pangkal Jaya.⁵

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini penting untuk perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang kemudian menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula.⁶ Pemetaan sosial selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi akar permasalahan yang dirasakan komunitas dalam

³ Web Desa Pangkal Jaya (sumber:

<https://kecamatannanggung.bogorkab.go.id/desa/304>) diakses pada 1 September 2023.

⁴ Kobra Post, *Bahas Ketahanan Pangan, Desa Pangkal Jaya Gelar Musdes* (sumber: <https://www.kobrapostonline.com/desa-pangkal-jaya-bahas-ketahanan-pangan/>) 2022, diakses 1 September 2023.

⁵ Rany Sinaga, *Warga Pangkal Jaya Manfaatkan Pekarangan Rumah Tanami Sayuran* (sumber: <https://www.radarbogor.id/2021/08/27/warga-pangkal-jaya-manfaatkan-pekarangan-rumah-tanami-sayuran/>) 2021, diakses pada 1 September 2023.

⁶ Wahyu Gunawan & Budi Sutrisno, "Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat" *Jurnal Sawala* Vol 2, No. 20 (2021), hlm 97.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta menganalisis potensi konflik yang terdapat di suatu masyarakat. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Focus Group Discussion (FGD) adalah bentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Definisi lain, FGD adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data kualitatif; dimana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topic.⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FGD adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang didesain untuk memperoleh informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta tentang suatu topik, dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator. Berikut beberapa hal yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data kualitatif melalui FGD. Adapun FGD yang kami laksanakan di desa Pangkal Jaya adalah sebanyak 3 kali bersama pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat.

Aset yang kami kembangkan di desa Pangkal Jaya ialah berupa tempat pembuangan sampah, dimana kami melihat kurangnya fasilitas untuk masyarakat sekitar membuang sampah terutama pada tempat yang seharusnya terdapat tempat sampah. Tempat sampah itu kami serahkan pada pihak desa, kantor desa dan sekolah, Lalu kami juga memberikan plang jalan di setiap RW desa Pangkal Jaya.

⁷ Pramita dan Kristina. 2012. *Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol 16 No. 2

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan.⁸ Pemberdayaan masyarakat merupakan rangkaian pembangunan di mana masyarakat mengambil langkah inisiatif dalam melaksanakan kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisinya. Terwujudnya pemberdayaan masyarakat hanya mungkin terjadi jika mereka secara aktif turut serta dalam proses tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses di mana masyarakat lapisan bawah dikembangkan, diberdayakan, diberikan kemampuan, dan diberikan kekuatan untuk menghadapi tekanan dari berbagai pihak dalam berbagai aspek kehidupan. Kelompok KKN 066 Sahayatra lebih condong menggunakan pendekatan Asset Based Approach dalam memahami keadaan didalam masyarakat desa Pangkal Jaya.

Pendekatan Asset Based Approach merupakan suatu pendekatan yang berdasar pada community based development dengan lebih menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya (resources), keahlian (skills), serta aset yang dimiliki masyarakat di daerah.⁹ terdapat kata lain mengenai pendekatan ini yaitu Asset Based Community Development, yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar dan dimiliki oleh pemuda atau komunitas masyarakat.

⁸ Sutoro Eko, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2002.

⁹ Adri Patton, *Asset Based Community Development: Strategi Pembangunan di Era Otonomi Daerah* Media Masyarakat Kebudayaan dan Politik Vol. 18, No. 1 (2005)

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan Asset Based Approach yang dilakukan:

1. Mengidentifikasi kebutuhan yang ada didalam masyarakat, setiap anggota KKN 066 Sahayatra berusaha untuk memahami apa saja kebutuhan yang ada di desa pangkal jaya. seperti dalam hal pendidikan mayoritas anak- anak yang ada di desa pangkal jaya bisa mengenyam pendidikan seperti Paud, atau SD. Akan tetapi pendidikan di desa pangkal jaya kurang adanya inovasi dalam pembelajaran. Maka anggota KKN mengembangkan minat belajar anak- anak dengan inovasi dan kreativitas yang didasarkan pada keilmuan yang dimiliki setiap anggota KKN dan memberikan pengetahuan tambahan diluar waktu sekolah dengan melakukan fun learning atau eksperimen.
2. Memelihara dan menjaga aset yang dimiliki masyarakat, dalam hal ini anggota KKN melakukan pendekatan dengan masyarakat bersosialisasi dan membangun kedekatan dan harmonisasi dalam masyarakat dengan begitu untuk memelihara aset di dalam masyarakat lebih mudah. seperti dalam kesadaran pendidikan, masyarakat di desa pangkal jaya menyadari akan pentingnya pendidikan maka dari itu anggota KKN mengembangkan pembelajaran yang ada. dan dalam hal sanitasi KKN kelompok 066 melakukan penambahan tempat sampah dan melakukan kerja bakti.
3. Mengembangkan serta berinovasi, dengan adanya aset-aset yang dimiliki masyarakat desa pangkal jaya maka anggota kkn membantu mengembangkan bahkan berinovasi. seperti pembelajaran, anggota KKN melakukan ice breaking dalam pengajaran serta melakukan eksperimen.

BAB III

GAMBARAN UMUM: KONDISI DESA PANGKAL JAYA

A. Karakteristik Desa Pangkal Jaya/Sejarah

Desa Pangkal Jaya terletak di daerah perbukitan dengan ketinggian antara 400-540 meter di atas permukaan laut. Wilayahnya sebagian besar berupa bukit dengan kemiringan sekitar 150-200 di sebelah timur, yang menjadi batas dengan Desa Gambar, dan di sebelah selatan dibatasi oleh Bukit/Gunung Butak dan Bukit/Gunung Malang, yang menjadi batas dengan Desa Bantar Karet.

Sejarah Desa Pangkal Jaya dapat ditelusuri hingga sebelum tahun 1980 ketika masih merupakan bagian dari Desa Paling Liud di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor (sebelum menjadi Kecamatan Nanggung). Pada sekitar tahun 1982, terjadi pemekaran wilayah di bawah kepemimpinan Kepala Desa Muryana. Akibatnya, pada tahun 1984, Desa Pangkal Jaya terbentuk sebagai hasil pemekaran tersebut.

Nama Desa Pangkal Jaya kemungkinan besar berasal dari salah satu kampung yang ada di wilayah tersebut, yaitu kampung Pangkalan, dengan tambahan kata "Jaya." Nama ini mungkin dipilih karena kepala desa pertama dari desa ini berasal dari Kampung Pangkalan, yakni Mantri dan Muryana, yang kemudian dilanjutkan oleh putra Muryana, Encep. Sehingga, desa ini dinamakan Pangkalan Jaya dengan menghilangkan huruf "an" dari kata "Pangkalan."

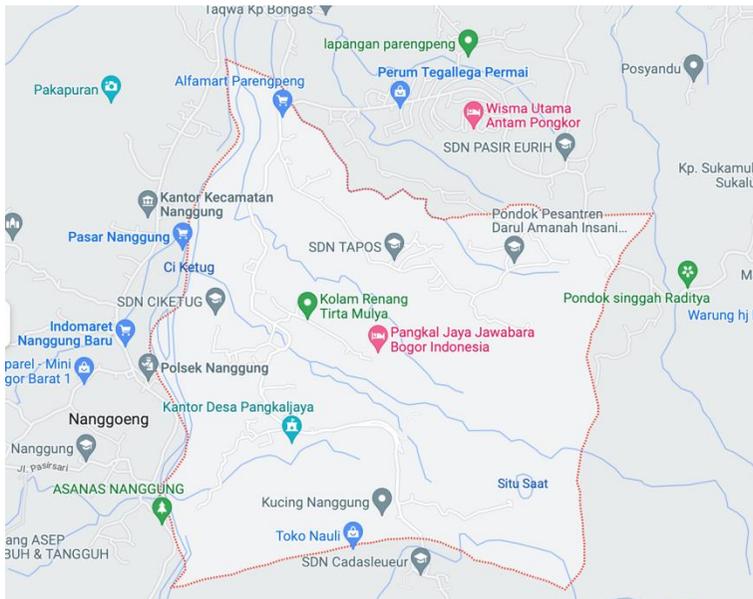
Namun, ada pendapat lain yang menyatakan bahwa penamaan Desa Pangkal Jaya adalah hasil pemikiran dan kesepakatan antara pemerintah desa, lembaga terkait, dan tokoh masyarakat saat itu, terutama selama masa kepemimpinan Bapak Usup Nasim sebagai Kepala Desa Pangkal Jaya.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

B. Letak Geografis

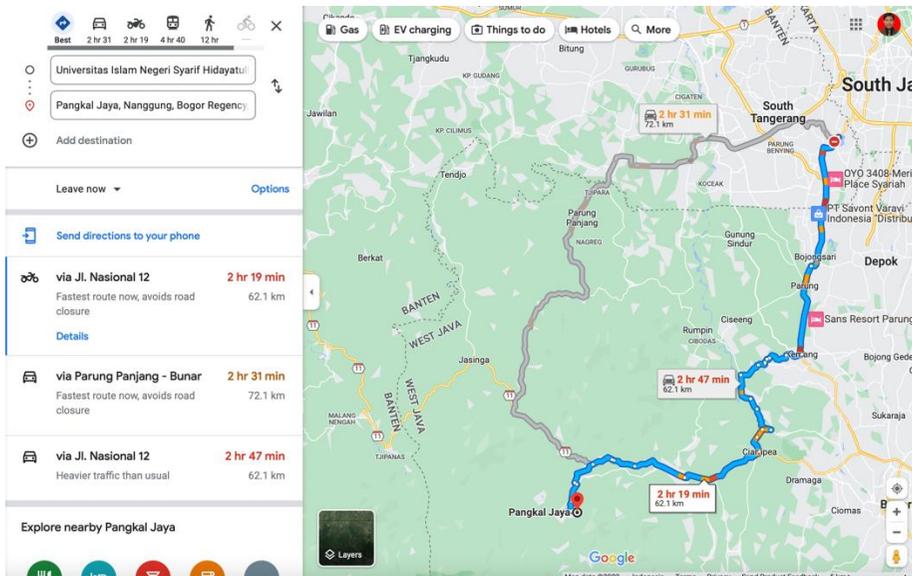


Gambar 3.1 Letak geografis Desa Pangkal Jaya

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66



Gambar 3. 2 Alokasi waktu perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju lokasi KKN Desa Pangkal Jaya

Desa Pangkal Jaya terletak di antara garis lintang 06° 36' Lintang Selatan dan garis bujur 106° 33' Bujur Timur, dengan Luas Wilayah mencapai sekitar 370 Ha. Desa Pangkal Jaya terdiri dari 2 Dusun dengan jumlah rukun warga dan rukun tetangga yaitu 13 RW dan 27 RT. Batas wilayah administratif Desa Pangkal Jaya dapat dilihat sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Kalong Liud
- Sebelah Timur : Desa Hambaro
- Sebelah Selatan : Desa Bantar Karet
- Sebelah Barat : Desa Nanggung dan Parakanmuncang

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

C. Struktur Penduduk Desa

1) Keadaan penduduk menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Desa Pangkal Jaya menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (%)
Laki-laki	52
Perempuan	48
Total	100.00

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

2) Keadaan data penduduk menurut RW

Tabel 3.2 Keadaan Data Penduduk Desa Pangkal Jaya menurut RW

RW	Nama Kampung	Total Penduduk (%)
01	Kampung Parengpeng	6,91
02	Kampung Tapos	4,98
03	Kampung Kirayam	5,84
04	Kampung Ciketug Lebak	6,76
05	Kampung Ciketug Tonggo	5,75
06	Kampung Pangkalan Wetan	7,87
07	Kampung Pangaduan Kuda	13,29
08	Kampung Pangaduan Kuda	13,00
09	Kampung Wates	7,47
010	Kampung Wangun	6,20
011	Kampung Ciketug Tengah	8,46
012	Kampung Pangkalan	7,36
013	Kampung Tapos	6,09
Total		100.00

3) Keadaan Penduduk Desa Pangkal Jaya berdasarkan tingkat Pendidikan

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Desa Pangkal Jaya berdasarkan Tingkat

Tingkat Pendidikan	Jumlah Lulusan (%)
Belum Sekolah	10,26
Tidak Tamat SD	12,53
Tamat SD/Sederajat	43,05
Tamat SLTP/Sederajat	17,32
Tamat SLTA/Sederajat	16,07
Tamat Perguruan Tinggi	0,77
Total	100.00

D. Sarana dan Prasarana Desa

1) Sarana dan prasarana Pendidikan Desa Pangkal Jaya

Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Pangkal Jaya

No	Keterangan	Jumlah
1	TK/PAUD	3
2	SD/MI	4
3	SMP/MTS	1

2) Sarana dan prasarana peribadatan Desa Pangkal Jaya

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Peribadatan Desa Pangkal Jaya

No	Jenis	Jumlah
1	Masjid	14
2	Musholla	12
3	Majelis Taklim	8
4	Madrasah	6

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PENGABDIAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka matriks SWOT terbagi menjadi dua bagian yaitu internal dan eksternal. Terdapat 3 bidang yang akan dibahas dalam matriks SWOT antara lain bidang, pendidikan, ekonomi, serta lingkungan dan sosial

1. Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Strength : Antusias siswa dalam belajar serta Guru dan siswa aktif dalam proses belajar mengajar

Weaknes :

- a. Latar belakang pendidikan di Desa Pangkal Jaya yang rendah disebabkan faktor ekonomi
- b. Fasilitas ruang kelas yang belum memadai
- c. Kurangnya tenaga kependidikan

Opportunities : Kelompok KKN 066 Sahayatra mempunyai mahasiswa dan mahasiswi dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang mana memiliki basic dalam hal mengajar.

Strategy (SO) : Mengadakan kegiatan bimbel atau belajar mengajar setelah waktu maghrib didepan teras posko KKN 066 Sahayatra.

Strategy (WO) : membantu mengerjakan tugas sekolah anak-anak desa Pangkal Jaya disetiap harinya agar mereka tidak tertinggal dengan materi-materi dari sekolah yg mereka dapat.

Threats : Anak-anak Desa Pangkal Jaya kurang memahami pada bahasa Indonesia.

Strategy : Kami berusaha mengajarkan adik-adik Desa Pangkal Jaya untuk membiasakan bahasa Indonesia yang baik agar komunikasi kami dengan adik-adik Desa Pangkal Jaya dapat berjalan dengan mudah dan kami melakukan hal tersebut disela-sela waktu belajar mereka diposko KKN 066 Sahayatra.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Melalui matriks di atas, maka kelompok kami menyusun berbagai program sebagai berikut :

1. Kegiatan pengajaran Baca Tulis Quran (BTQ)
 2. Kegiatan pengajaran bimbel secara gratis
 3. Kegiatan pengajaran di Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Pondok Pesantren
2. Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Strengths: Masyarakat Desa Pangkal Jaya sangat antusias dengan program ketahanan pangan dari pemerintah pusat yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi didaerah tersebut.

Weakness : Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan dan memasarkan produk UMKM mereka.

Opportunities: Kehadiran mahasiswa KKN 066 yang memiliki pendidikan dengan latar belakang dibidang ekonomi dan teknologi menjadi poin utama dalam bidang ekonomi.

Strategy (SO) : Mahasiswa KKN melakukan seminar Paving Block dengan harapan Paving Block yang dibuat dari pemanfaatan limbah plastik nantinya dapat dipasarkan dan menjadi nilai jual bagi mereka. Mahasiswa KKN juga melakukan seminar mengenai lubang resapan Biopori untuk menunjang dan membantu dalam program ketahanan pangan yang diusung oleh pemerintah pusat.

Strategy (WO) : Membantu dan memberikan edukasi terhadap masyarakat mengenai cara memasarkan produk UMKM mereka.

Threats: Masih maraknya remaja-remaja di Desa Pangkal Jaya yang masih terjerumus dalam lingkaran judi online.

Strategy : Kami berusaha memberikan edukasi tentang peluang bisnis Paving Block dari pemanfaatan limbah sampah plastic.

Melalui matriks diatas, maka kelompok kami menyusun berbagai program sebagai berikut :

1. Kegiatan seminar bisnis peluang Paving Block

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

2. Kegiatan seminar mengenai lubang resapan Biopori
3. Mengadakan Perlombaan UMKM dalam perayaan Hut RI ke-78
3. Matriks SWOT Bidang Lingkungan Sosial

Strengths : Masyarakat yang ramah dan menjalani silaturahmi antar tetangga dengan baik

Weakness : Masyarakat yang masih abai terhadap sampah sehingga banyak sampah yang berserakan dan menumpuk

Opportunities : Kelompok KKN 066 memiliki beberapa tong sampah

Strategy (SO) : Mahasiswa KKN membagikan tong sampah di beberapa titik tertentu di desa, seperti di pos ronda, ditempat-tempat yang sekiranya banyak orang berkumpul dan melakukan seminar mengenai paling block mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Strategy (WO) : Agar tidak ada lagi sampah yang menumpuk berserakan di lingkungan desa dan membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya

Threats : Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya

Strategy : Mengajak dan memberi edukasi kepada seluruh masyarakat pangkal jaya akan pentingnya kesehatan.

Melalui matriks di atas, maka kelompok kami menyusun berbagai program sebagai berikut:

 1. Kegiatan kerja bakti dan gotong royong.
 2. Seminar mengenai pembuatan paving blok.
 3. Kegiatan senam pagi bersama.
 4. Pembuatan plang rambu jalan atau petunjuk arah.
 5. Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke-78.
 6. Penempatan tong sampah di beberapa titik desa.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

I. Kegiatan Yasinan dan Tahlilan Bersama (Setiap Kamis Malam)

Tabel 4.1 Kegiatan Yasinan dan Tahlilan Bersama

Bidang	Keagamaan
Program	Yasinan dan Tahlilan Bersama
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Kegiatan Yasinan dan Tahlilan Bersama (Setiap Kamis Malam)
Tempat, Tanggal	Di Posko KKN 066, 27 juli,3 dan 10 Agustus 2023 (setiap kamis malam)
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan selama 3 kali, di setiap minggu nya 1 kali.
Tim Pelaksana	Hikmal Abror Basri, Muhammad Farrel Labib Fatriadin, Fahmi Nur Hakim
Tujuan	Untuk meningkatkan kedekatan dengan warga dan meningkatkan nilai spiritualitas
Sasaran	Warga Pangkal Jaya & mahasiswa
Target	Bapak-bapak & anak-anak
Deskripsi Kegiatan: Kami bersama dengan warga sekitar,yang biasanya diisi oleh bapak-bapak dan juga anak-anak, alhamdulillah kami melaksanakan kegiatan ini rutin yang	

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

kami laksanakan setiap kamis malam, atau malam jum'at yang bertempat di posko kami sendiri.

Hasil Kegiatan	Membantu dalam meningkatkan rasa kedekatan kami selaku para mahasiswa dengan para warga, dan harapan kami kegiatan ini dapat menjadi kegiatan yang rutin diadakan oleh warga di desa pangkal jaya setelah kami pulang.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Yasinan dan Tahlilan Bersama (setiap malam Jum'at)

Gambar 4. 1 Dokumentasi Yasinan dan Tahlilan Bersama



2. Kegiatan Musabaqah (Perlombaan)

Tabel 4. 2 Kegiatan Munaqosah

Bidang	Keagamaan
Program	Lomba Musabaqah
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Kegiatan Musabaqah (Perlombaan)
Tempat, Tanggal	Di balai Desa Pangkal Jaya , 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali dalam satu periode KKN
Tim Pelaksana	Hikmal Abror Basri, Khansa Putri Herdita, Fahmi Nur Hakim
Tujuan	Menyelenggarakan perlombaan tentang pengetahuan keislaman
Sasaran	Warga Desa Pangkal Jaya
Target	Masyarakat umum warga Desa Pangkal Jaya
<p>Deskripsi kegiatan:</p> <p>Kami bekerja sama dengan perangkat Desa Pangkal Jaya mengadakan perlombaan qori-qoriah Qur'an yang diadakan di balai desa dan di ikuti oleh para warga di Desa Pangkal Jaya</p>	
Hasil Kegiatan	Meningkatkan rasa religiusitas warga Desa Pangkal Jaya.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Dokumentasi Kegiatan Musabaqah



Gambar 4. 2 Kegiatan Munaqosah

3. Kegiatan Pelayanan Pengajaran BTQ

Tabel 4. 3 Kegiatan Pelayanan Pengajaran BTQ

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran BTQ
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Pengajaran BTQ
Tempat, Tanggal	Di Posko KKN 066 , 27 juli,3,10,18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan selama 4 kali dalam satu bulan
Tim Pelaksana	Hikmal Abror Basri, Muhammad Farrel Labib Fatriadin, Syarahbiel
Tujuan	Membantu anak-anak dalam melafalkan Al-Qur'an dengan benar dan baik
Sasaran	Warga pangkal jaya
Target	Anak-anak SD di Desa Pangkal Jaya
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kami mengadakan pelayanan BTQ yang materinya ada makhrojul huruf, tajwid, dan kemampuan Bahasa arab</p>	
Hasil Kegiatan	Anak-anak Desa Pangkal Jaya kemampuan & kualitas membaca Al-Qur'an nya meningkat
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Dokumentasi Kegiatan BTQ



Gambar 4. 3 Kegiatan Pelayanan Pengajaran BTQ

4. Kegiatan Pengajian Jum'at keliling (JUMLING)

Tabel 4. 4 Kegiatan Jumling

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Kegiatan Pengajian Jum'at keliling (JUMLING)
Tempat, Tanggal	Di masjid/musholla di setiap RW di Desa Pangkal Jaya, 28 juli, 4,11,18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan 1 hari dalam seminggu selama 1 bulan.
Tim Pelaksana	Hikmal Abror Basri, Ali Akbar dan MUI Desa Pangkal Jaya
Tujuan	Untuk meningkatkan rasa kedekatan para warga di setiap RW nya, dan meningkatkan ketakwaan
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Pangkal Jaya
Target	Bapak-bapak dan ibu-ibu di Desa Pangkal Jaya
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kami membantu MUI pangkal jaya dalam kegiatan Jumling, dimana kegiatannya berisikan pengajian dan juga ceramah agama. Kegiatan ini dilaksanakan di setiap minggunya setelah sholat jum'at. Kegiatan ini juga seperti namanya yang ada kata keliling nya, kegiatan ini diadakan bergilir di setiap RW di desa pangkal jaya.</p>	

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Hasil Kegiatan	Menjalin tali silaturahmi antar RW dan meningkatkan wawasan keagamaan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Jum'at Keliling (JUMLING)



Gambar 4. 4 Kegiatan Jumling

5. Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di Paud

Tabel 4. 5 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di Paud

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran di Paud
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Kegiatan pelayanan pengajaran untuk siswa/I di Paud
Tempat, Tanggal	Paud Bunda Gemilang & Paud Darussa'adah, 27,28,31 Juli, 2,3,4,9,10,11,16, 18,23,24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan sebanyak 3 hari dalam seminggu, pada setiap minggunya
Tim Pelaksana	Semua anggota kelompok KKN Sahayatra
Tujuan	Membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan membantu guru
Sasaran	Siswa/I Paud Bunda Gemilang & Darussa'adah
Target	Anak-anak di Paud
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kami membantu ibu guru disana dalam pengajaran membaca, menulis, dan membaca Al-Qur'an di 4 kelas yang terbagi kelas paud di Paud Bunda Gemilang, dan 1 kelas di Paud Darussa'adah.</p>	

Hasil Kegiatan	Ibu guru merasa terbantu dalam pengajaran, dan anak-anak di paud merasa lebih antusias dengan adanya kami.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Pengajaran di Paud



Gambar 4. 5 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di Paud

6. Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di SD/bimbingan belajar gratis (*Fun Learning*)

Tabel 4. 6 Fun Learning

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan <i>Fun Learning</i>
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di SD/bimbingan belajar gratis (<i>Fun Learning</i>)

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Tempat, Tanggal	Di posko KKN 066, 2,9,11,16,19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan sebanyak 5 kali selama 1 bulan
Tim Pelaksana	Alida Sa'idah, Putri Clara Marcella, Nurul Khumayroh, Nurul Bahi, Alifya Qonita Putri, Regita Rafitri, Nazwa Maulida, Muhammad Farrel Labib Fatriadin, Zulfian Maulana, Amanda Fauziyyah Putri, Herawati, Aliffah Rahma Putri, Ali Akbar,
Tujuan	Membantu meningkatkan kreativitas anak dalam belajar dan bermain
Sasaran	Warga Pangkal Jaya
Target	Anak-anak
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kami mengadakan berbagai kegiatan <i>fun learning</i> yang terbagi yaitu mengenalkan berbagai warna dalam Bahasa Inggris dan mewarnai, membuat mozaik dari kertas origami, permainan tradisional, eksperimen sederhana, serta pembuatan sabun cuci piring.</p>	
Hasil Kegiatan	Dengan adanya berbagai kegiatan <i>fun learning</i> ini, anak-anak di Desa Pangkal Jaya bertambah ilmunya dalam Bahasa Inggris, kreativitas, motorik, dan pengetahuan yang menarik bagi anak-anak.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Dokumentasi Kegiatan *Fun Learning*



Gambar 4. 6 Fun Learning

7. Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di SD

Tabel 4. 7 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di SD

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Kegiatan pelayanan pengajaran untuk siswa/I di SD
Tempat, Tanggal	SDN Ciketug, 31 Juli, 1,7,8,14,15,21,21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan 2 hari dalam setiap minggunya.
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 066
Tujuan	Membantu untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar dengan menggunakan metode yang menyenangkan.
Sasaran	SDN Ciketug di Desa Pangkal Jaya
Target	Anak-anak di SDN Ciketug
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kami berkolaborasi dengan guru di SDN Ciketug dalam mengedukasi siswa/i di SDN Ciketug di lingkup mata Pelajaran yang diajarkan di SDN Ciketug.</p>	
Hasil Kegiatan	Terbantunya guru dan dimudahkannya guru dalam mengajar, dengan tambahan yang membantu mengajar, dan juga siswa/I juga mendapatkan

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

	suasana yang baru dengan cara edukasi yang baru juga dari mahasiswa.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Pengajaran di SD



Gambar 4. 7 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di SD

8. Kegiatan Edukasi melalui Pemutaran Film

Tabel 4. 8 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di SD

Bidang	Pendidikan
Program	Pemutaran Film
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Kegiatan edukasi melalui pemutaran film
Tempat, Tanggal	Di Posko (rumah pintar) & Balai Desa , 29 Juli, 4, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam 1 bulan
Tim Pelaksana	Syarahbiel, Regita Rafitri, Nazwa Maulida, Amanda Fauziyyah Putri, Nur Fadilla, Ledy Aufa Aulia, dan Hikmal Abror.
Tujuan	Sebagai sarana pengajaran nilai-nilai sosial secara visual dan menarik untuk meningkatkan rasa kepekaan sosial & mengedukasi bagi warga Desa Pangkal Jaya
Sasaran	Warga Pangkal Jaya
Target	Masyarakat umum Desa Pangkal Jaya
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kami mengadakan pemutaran film yang dihadiri oleh para warga desa yang didominasi anak-anak, dimana film-filmnya mengajarkan nilai-nilai sosial & mengedukasi</p>	

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Hasil Kegiatan	Mengedukasinya para warga yang menghadiri penayangan film, juga warga pun terhibur dengan film yang ditayangkan. Anak-anak juga antusias yang ditunjukkan dengan menjawab pertanyaan dari kami.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Pemutaran Film



Gambar 4. 8 Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa/I di SD

9. Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk santri/santriwati di Pondok Pesantren

Tabel 4. 9 Pengajaran untuk santri/santriwati di Pondok Pesantren

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk santri/santriwati di Pondok Pesantren
Tempat, Tanggal	Di Pondok Pesantren Nurul Falah, 2,9,16,23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan 1 hari dalam seminggu selama 1 bulan.
Tim Pelaksana	Hikmal Abror Basri, Muhammad Farrel Labib Fatriadin, Budi Setiawan
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an
Sasaran	Pondok Pesantren Nurul Falah
Target	Anak-anak di Pondok Pesantren Nurul Falah
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kami membantu pengajaran di Pondok Pesantren Nurul Falah dalam aspek baca tulis qur'an (BTQ), dan dalam aspek keagamaan lainnya.</p>	

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Hasil Kegiatan	Meingkatkan pemahaman baca tulis Qur'an,serta pemahaman ilmu Hadis't (Pelajaran agama)
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Pengajaran di Pondok Pesantren



Gambar 4. 9 Pengajaran untuk santri/santriwati di Pondok Pesantren

10. Kegiatan Pengajian Kitab Kuning (disetiap malam rabu)

Tabel 4. 10 Kegiatan Pengajian Kitab Kuning

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Kegiatan Pengajian Kitab Kuning (setiap malam rabu)
Tempat, Tanggal	Di masjid Al-Ikhlas di Desa Pangkal Jaya, 25 juli, 1,8,15,22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan 1 hari dalam seminggu selama 1 bulan.
Tim Pelaksana	Hikmal Abror Basri, Acep Mujib Ichlasul Amal
Tujuan	Untuk memperdalam pemahaman keagamaan
Sasaran	Warga kampung pangkalan
Target	Bapak-bapak dan remaja di kampung Pangkalan
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kami berpartisipasi dalam pengajian kitab kuning (ilmu tauhid) yang dipimpin oleh anggota MUI setempat.</p>	
Hasil Kegiatan	Mengetahui seluk-beluk ketuhanan
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Pengajian Kitab Kuning



Gambar 4. 10 Kegiatan Pengajian Kitab Kuning

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

I. Kegiatan Pembuatan Paving Block

Tabel 4. 11 Kegiatan Pembuatan Paving Block

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Pangkal Jaya Go Green
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pembuatan Paving Block
Tempat, Tanggal	Posko KKN 66 Sahayatra, 13 dan 19 Agustus 2023

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Lama Pelaksanaan	1 kali dalam KKN
Tim Pelaksana	Amanda Fauziah, Ali Akbar, Budi Setiawan, Zulfian Maulana, dan Warga Lokal
Tujuan	Memanfaatkan limbah plastik serta menjaga lingkungan
Sasaran	Warga Desa Pangkal Jaya
Target	Warga Desa Pangkal Jaya beserta UMKM
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 13 dan 19 Agustus KKN 66 Sahayatra melakukan pembuatan Paving Block. Pembuatan produk paving block dari plastik merupakan salah satu alternatif pemanfaatan limbah plastik dalam jangka waktu yang lama, dalam rangka meningkatkan efisiensi pemanfaatan dan mengurangi pembebanan lingkungan terhadap limbah plastik serta menghasilkan produk-produk inovatif sebagai bahan bangunan.</p>	
Hasil Kegiatan	Sesuai dan Berjalan
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Paving Block



Gambar 4. 11 Kegiatan Pembuatan Paving Block

2. Kegiatan Pembuatan Plang Jalan

Tabel 4. 12 Kegiatan Pembuatan Plang Jalan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Membuat plang jalan
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Pembuatan Plang
Tempat, Tanggal	Posko KKN 66 Sahayatra 13, Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Kali dalam KKN.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Tim Pelaksana	Zulfian Maulana, Budi Setiawan, Putra Albimas Adiansyah
Tujuan	Untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi atau jalan tertentu di Desa Pangkal Jaya.
Sasaran	Warga Desa Pangkal Jaya
Target	13 RW Desa Pangkal Jaya
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 13, Agustus 2023 KKN 66 Sahayatra melakukan kegiatan Pembuatan Plang Jalan. Plang Nama jalan merupakan salah satu bangunan pelengkap jalan sederhana yang memiliki fungsi sebagai identitas jalan dan memberi informasi kepada warga sekitar. Mengetahui kondisi jalan di area Desa Pangkal Jaya masih belum memiliki papan identitas jalan kami selaku tim KKN sahayatra berinisiatif untuk membangun plang tersebut dari bahan kayu lalu dicat kembali agar terlihat rapi.</p>	
Hasil Kegiatan	Sesuai dan Berjalan. Pemasangan Plang di 13 RW Desa Pangkal Jaya.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Plang



Gambar 4. 12 Kegiatan Pembuatan Plang Jalan

3. Kegiatan Kerja Bakti dan Gotong Royong

Tabel 4. 13 Kegiatan Kerja Bakti dan Gotong Royong

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Harmonisasi dengan warga
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Kerja Bakti dan Gotong Royong
Tempat, Tanggal	Desa Pangkal Jaya / 30 Juli, 6,13,20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu kali dalam seminggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 66 Sahayatra, serta Pak Rustandi sebagai salah satu perangkat Desa Pangkal Jaya yang telah membantu kelancaran kegiatan
Tujuan	Membantu masyarakat desa dalam membersihkan lingkungan tempat tinggal.
Sasaran	Lingkungan Desa Pangkal Jaya
Target	Warga Desa Kampung Pangkalan
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal kegiatan ini biasanya dilakukan masyarakat sekitar secara bersama-sama, dengan tujuan melakukan kegiatan tertentu salah satunya adalah kerja bakti bertujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar yang dilaksanakan secara gotong royong</p>	
Hasil Kegiatan	Sesuai dan berjalan

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Dokumentasi Kerja Bakti dan Gotong Royong



Gambar 4. 13 Kegiatan Kerja Bakti dan Gotong Royong

4. Kegiatan Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke-78

Tabel 4. 14 Kegiatan Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke-78

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Semarak Dirgahayu
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Dirgahayu Republik Indonesia ke-78
Tempat, Tanggal	Lapangan Kampung Pangkalan / 17, Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali selama KKN (17 Agustus 2023)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 66 Sahayatra sebagai panitia, serta Pak Rustandi dan Teh Dede sebagai salah satu Perangkat Desa Pangkal Jaya yang telah membantu kelancaran kegiatan.
Tujuan	Merayakan HUT RI dengan diadakan berbagai lomba yang diikutsertakan oleh warga Desa Pangkal Jaya
Sasaran	Warga Desa Pangkal Jaya
Target	Warga desa Kampung Pangkalan
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan lomba dimulai dari pagi hari hingga sore hari. Panitia lomba terdiri dari seluruh anggota KKN 66 Sahayatra yang dibantu juga oleh kelompok Ibu-ibu PKK. Sebagian besar lomba dimeriahkan oleh anak-anak dan juga terdapat orang tua dalam bentuk regu maupun individu.</p>	

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Hasil Kegiatan	Sesuai dan berjalan
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke-78



Gambar 4. 14 Kegiatan Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke-78

5. Kegiatan Seminar Bisnis dan Sosialisasi Peluang Bisnis Paving Block dan Biopori dari Limbah

Tabel 4. 15 Kegiatan Seminar Bisnis dan Sosialisasi Peluang Bisnis Paving Block dan Biopori dari Limbah

Bidang	Ekonomi
Program	Desa Go green
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Seminar Bisnis dan Sosialisasi Peluang Bisnis
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Pangkal Jaya /20, Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali selama KKN
Tim Pelaksana	Khansa Putri, Ledy Aufa, Fahmi Nur Hakim, Acep Mujib
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada warga Desa Pangkal Jaya agar dapat lebih menyelami dunia kewirausahaan (entrepreneurship dengan meningkatkan jumlah pengusaha
Sasaran	Warga Desa Pangkal Jaya
Target	UMKM Desa Pangkal Jaya

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Deskripsi Kegiatan:

Pada tanggal 20, Agustus 2023 KKN 66 Sahayatra melakukan seminar bisnis mengenai peluang bisnis Paving Block dari plastik yang bertempat di Kantor Desa Pangkal Jaya. Dengan Tema mewujudkan Desa Ramah Lingkungan dengan Pemanfaatan Limbah, dengan narasumber Bapak Ramon.

Hasil Kegiatan	Berjalan dan sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Seminar Bisnis :



Gambar 4. 15 Kegiatan Seminar Bisnis dan Sosialisasi Peluang Bisnis Paving Block dan Biopori dari Limbah

6. Kegiatan Pembuatan Biopori

Tabel 4. 16 Kegiatan Pembuatan Biopori

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Recycle to the future
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Pembuatan Biopori dari Bahan Limbah
Tempat, Tanggal	Posko KKN 66 Sahayatra, 13 dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 kali selama KKN
Tim Pelaksana	Herawati, Nurul Khumayroh, Nur Fadilla, Khansa Putri, Syarahbiel, Hikmal Abror, Ali Akbar, Acep Mujib, Alifya Qonita Putri
Tujuan	Memanfaatkan limbah plastik serta menjaga lingkungan
Sasaran	Warga Desa Pangkal Jaya
Target	Warga Desa Pangkal Jaya beserta UMKM
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 13 dan 19 Agustus KKN 66 Sahayatra melakukan pembuatan Biopori. Pembuatan produk biopori merupakan salah satu alternatif pemanfaatan limbah plastik dalam jangka waktu yang lama, dalam rangka meningkatkan efisiensi pemanfaatan dan mengurangi pembebanan lingkungan terhadap limbah plastik serta menghasilkan produk-produk inovatif sebagai</p>	

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

bahan bangunan. Dan juga untuk menjaga ekosistem air yang bersih dan terhindar dari banjir.

Hasil Kegiatan	Sesuai dan Berlanjut
Keberlanjutan Program	Masih berjalan dan dimanfaatkan oleh masyarakat dengan baik

Dokumentasi Pembuatan Biopori



Gambar 4. 16 Kegiatan Pembuatan Biopori

7. Kegiatan Senam Bersama

Tabel 4. 17 Kegiatan Senam Bersama

Bidang	Kesehatan
Program	pangkal jaya sehat, pangkal jaya kuat
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	senam bersama
Tempat, Tanggal	Lapangan RW 12, 30 Juli dan 6, 13, 20 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 kali dalam seminggu (hari minggu)
Tim Pelaksana	Budi Setiawan, Nurul Bahi, Zulfian Maulana
Tujuan	Menjaga kesehatan serta meningkatkan Imunitas
Sasaran	Warga Desa Pangkal Jaya
Target	anak - anak dan Ibu-ibu
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada hari Minggu tanggal 30 juli, 6,13 dan 20, Agustus KKN Kelompok 066 Sahayatra melakukan kegiatan senam bersama yang dilakukan di lapangan RW 12. Pada kegiatan ini warga yang berpartisipasi dari golongan ibu - ibu dan anak - anak dan tentunya warga KKN kelompok 066 Sahayatra. Kegiatan senam ini di instrukturi oleh saudari Nurul Bahi dan 2 orang pendamping yaitu saudara Budi, dan Zulfian.</p>	
Hasil Kegiatan	Berjalan sesuai

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Keberlanjutan Program	Tidak berjalan
-----------------------	----------------

Dokumentasi Senam Bersama



Gambar 4. 17 Kegiatan Senam Bersama

8. Kegiatan Penyaluran Tempat Sampah

Tabel 4. 18 Kegiatan Penyaluran Tempat Sampah

Bidang	Lingkungan dan sosial
Program	Pangkal jaya bersih dan sehat
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Penyaluran tempat sampah
Tempat, Tanggal	RW 12, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali selama KKN
Tim Pelaksana	Budi Setiawan, Amanda Fauziyah, Acep Mujib
Tujuan	Menjaga kebersihan dan lingkungan Pangkal Jaya
Sasaran	Masyarakat Desa Pangkal Jaya
Target	Warga Desa Pangkal Jaya
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada hari selasa tanggal 22 Agustus 2023 KKN Kelompok 066 Sahayatra melakukan kegiatan penyaluran tempat sampah yang dilakukan di RW 12. Pada kegiatan penyaluran tempat sampah ini di sebar dibeberapa titik seperti: area SDN Ciketug dan sekitar jalan Pangkalan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi sampah yang berserakan dan mempermudah akses membuang sampah, khususnya pada tempat - tempat yang telah disebutkan diatas. Kegiatan ini di kepalai oleh saudara Budi dan 2 orang pendamping yaitu saudara Amanda, dan Acep.</p>	

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Hasil Kegiatan	Berjalan sesuai
Keberlanjutan Program	Masih berjalan dan dimanfaatkan oleh Masyarakat dengan baik

Dokumentasi Penyaluran Tempat Sampah



Gambar 4. 18 Kegiatan Penyaluran Tempat Sampah

9. Kegiatan Seminar Pencegahan Radikalisme

Tabel 4. 19 Kegiatan Seminar Pencegahan Radikalisme

Bidang	Sosial
Program	Say no radikalisme
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Pangkal jaya anti radikalisme
Tempat, Tanggal	Masjid RW 13 kp tapos bawah, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali selama KKN
Tim Pelaksana	Hikmal Abror, Acep Mujib, Syarahbiel, Nurul Khumayroh, Nur Fadilla
Tujuan	Mencegah tindakan radikalisme di kalangan masyarakat dan meningkatkan rasa cinta tanah air.
Sasaran	Warga Desa Pangkal Jaya
Target	Bapak - bapak dan Ibu - ibu
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada hari Jum'at tanggal 18 Agustus 2023 KKN kelompok 066 Sahayatra melakukan kegiatan seminar pencegahan tindakan radikalisme, kegiatan ini dilakukan di masjid An-Nur RW 13 Kp Tapos. Pada kegiatan ini yang menjadi narasumber yaitu bapak Amir Fadillah M.Si yang mana sekaligus Dosen pembimbing lapangan KKN kelompok 066 Sahayatra. Warga yang</p>	

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

berpartisipasi pada kegiatan ini terdiri dari Ibu - ibu dan Bapak - bapak dari Desa Pangkal Jaya kec. Nanggung Kab. Bogor.

Hasil Kegiatan	Berjalan sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berjalan

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Dokumentasi Seminar Pencegahan Radikalisme



Gambar 4. 19 Kegiatan Seminar Pencegahan Radikalisme

II. Kegiatan Karnaval

Tabel 4. 20 Kegiatan Karnaval

Bidang	Sosial
Program	Pangkal Jaya Bergembira
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pangkal Jaya Bergembira
Tempat, Tanggal	Kantor Kepala Desa, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali selama KKN
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 66 Sahayatra
Tujuan	Mengekspresikan Kreativitas masyarakat desa pangkal jaya
Sasaran	Warga Desa Pangkal Jaya
Target	bapak - bapak, anak-anak dan ibu - ibu
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada hari minggu tanggal 20 Agustus 2023 KKN Kelompok 066 Sahayatra melakukan Pkegiatan Karnaval Desa pangkal Jaya, kegiatan ini diawali dengan parade kostum, yel-yel dan kekompakkan,selanjutnya diadakan lomba UMKM dan mahasiswa terlibat langsung sebagai juri. Adapun kegiatan ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Pangkal Jaya.</p>	
Hasil Kegiatan	Berjalan sesuai

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Keberlanjutan Program	Tidak berjalan
-----------------------	----------------

Dokumentasi Kegiatan Karnaval



Gambar 4. 20 Kegiatan Karnaval

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Faktor pendorong KKN Reguler tahun 2023 ini dapat berjalan lancar tak lepas dari dukungan berbagai pihak sehingga kegiatan KKN Reguler 2023 yang dilakukan di Desa Pangkal Jaya Kecamatan Nanggung khususnya di kampung Pangkalan dapat berjalan dengan baik. Faktor-faktor yang menjadi pendorong terlaksananya kegiatan KKN Reguler 2023 ini sebagai berikut:

a. Koordinasi

Koordinasi dapat terbentuk jika adanya kerja sama dan komunikasi yang baik. Maka dari itu, koordinasi yang berjalan selama KKN berlangsung dapat menjadi salah satu faktor pendorong. Kerja sama dan komunikasi selama KKN berlangsung terbentuk dari anggota kelompok, dosen pembimbing lapangan, perangkat desa, pihak PPM UIN, hingga masyarakat sekitar.

b. Partisipasi warga

Dalam berbagai kegiatan yang mahasiswa hingga desa laksanakan, warga cukup aktif untuk dapat ikut turut serta. Partisipasi warga tercipta dari sifat kekeluargaan dan gotong royong.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Dalam hal pengalaman, beberapa anggota kelompok yang sebelumnya sudah memiliki pengalaman dalam kegiatan masyarakat. Pengalaman yang dimiliki tersebut mempermudah program-program kerja baik individu hingga kelompok.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Program-program kerja yang kami laksanakan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota. Sehingga dalam menjalankan program kerja dapat berjalan baik dan diharapkan dapat bermanfaat bagi warga desa.

2. Faktor penghambat

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Dalam menjalankan program kerja tak jarang hambatan menjadi rintangan selama KKN berlangsung. Hambatan yang dialami oleh KKN Reguler Kelompok 66 (SAHAYATRA) dapat terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Dalam menjalankan berbagai program kerja, halangan yang kami hadapi tidak sedikit. Halangan internal yang terutama yaitu dana yang kami miliki hanya secukupnya. Untuk menjalankan program kerja, terutama program kerja besar kami harus menggunakan secukupnya agar dapat digunakan di program kerja berikutnya.

b. Faktor Eksternal

Hambatan eksternal yang kami hadapi yaitu dari pihak perangkat desa, terutama dalam hal perizinan penyelenggaraan program kerja. Pihak perangkat desa cenderung berbelit-belit dalam proses perizinan program kerja. Seperti halnya dalam program kerja besar yang kami laksanakan, proses sebelum hari H cukup memakan waktu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN adalah singkatan dari “Kuliah Kerja Nyata.” Ini adalah program yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perkuliahan di beberapa perguruan tinggi. Dalam program KKN, mahasiswa biasanya ditempatkan di komunitas atau desa untuk memberikan kontribusi positif dalam bentuk layanan sosial, pembangunan, atau berbagai proyek yang dapat membantu masyarakat setempat. Tujuan dari KKN adalah menggabungkan pembelajaran di kelas dengan pengalaman praktis di lapangan serta memberikan manfaat bagi masyarakat yang dilayani. KKN Reguler kelompok 66 ini yang diberi nama SAHAYATRA ditempatkan selama sebulan di Desa Pangkal Jaya, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Setelah melakukan observasi langsung dan mengalami situasi selama satu bulan di Desa Pangkal Jaya, wilayah Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, kami dapat merangkum beberapa hal yang akan kami jelaskan di bawah ini. Kami berharap kesimpulan yang kami peroleh ini dapat digunakan sebagai referensi bagi berbagai pihak untuk meningkatkan pembangunan di Desa Pangkal Jaya seperti memperbaiki pembangunan, melakukan perbaikan jalan dan menjaga kebersihan sampah yang hal ini disebabkan oleh belum banyak adanya Tempat pembuangan Akhir (TPA) dan kurangnya kesadaran Warga yang ada di Desa Pangkal Jaya.

Metode yang diterapkan dalam penyelenggaraan layanan dan dedikasi ini adalah metode intervensi sosial/pemetaan sosial. Metode Intervensi Sosial merupakan pendekatan yang digunakan untuk membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat mengatasi masalah yang terkait dengan ancaman, gangguan, hambatan, dan

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

tantangan pada aspek sosial mereka. Dalam pengabdian ini merupakan kekuatan persekutuan ini terletak pada pelayanan dan dedikasinya dalam sebuah pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan potensi dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Dari sudut pandang tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat ada tiga utama yaitu pengembangan masyarakat, kemaslahatan masyarakat dan kontribusi masyarakat supaya masyarakat menjadi dekat dalam pemecahan suatu masalah yang dilakukan antara lain dengan mengidentifikasi masalah, mencari akar permasalahan dan langkah penyelesaiannya.

Program Kerja yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung terciptanya kegiatan setiap minggu melakukan gotong royong supaya masyarakat yang sadar akan alternatif pengolahan sampah organik dan anorganik yang bisa mengurangi limbah sampah dengan membuat PavingBlock dan dalam ekonomi bisa juga dijadikan ide bisnis untuk masyarakat Desa Pangkal Jaya. Dan pembuatan Biopori untuk menyuburkan tanah yang bermanfaat untuk tanaman disekitar lingkungan terutama disekitar sawah agar lebih subur dan membantu kelompok tani Desa Pangkal Jaya dalam memajukan pertanian di sekitar supaya hijau dan lingkungan akan bertambah luas. Berdasarkan permasalahan yang kami lihat dari beberapa permasalahan utama di Desa Pangkal Jaya ini terkait dengan pendidikan, lingkungan sosial, ekonomi dan teknologi. Disimpulkan pedagogi diwujudkan dalam kurangnya motivasi anak untuk terus belajar pada jenjang yang lebih tinggi dan adanya belajar rutin dirumah setiap malam, adanya Fun Learning supaya anak anak tidak bosan dalam belajar kami mengadakan Fun Learning dan eksperimen yang berguna dan bermanfaat serta kami mengajar atau membantu di beberapa sekolah dan pesantren untuk memotivasi anak anak supaya lebih rajin dan giat belajar dan lainnya.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Antusias warga dalam membantu program kerja kami untuk memeriahkan acara HUT RI yang cukup meriah dan antusias warga dalam mengikuti perlombaan tersebut. Dan kurangnya teknologi yang berkembang di Desa Pangkal Jaya yang salah satu contohnya adalah kurangnya pengetahuan Kepala Desa yang masih sangat terbatas dalam mengelola teknologi seperti website desa yang sangat dibutuhkan dan kendalanya adalah kurangnya sumber daya manusia yang mengerti akan teknologi.

Dari beberapa permasalahan yang ada di Desa pangkal Jaya. Alhamdulillah kami sudah melaksanakan program kerja yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat di Desa Pangkal Jaya seperti di bidang pendidikan, lingkungan sosial, agama dan ekonomi. Seluruh program kerja dan kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini, tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari dosen pembimbing, stakeholders dan masyarakat Desa Pangkal Jaya itu sendiri, serta pihak-pihak lainnya. Selain itu kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok KKN SAHAYATRA 66 dalam terlaksananya setiap kegiatan. Kami berharap bahwa hasil kesimpulan yang kami capai dapat digunakan sebagai panduan bagi berbagai pihak untuk meningkatkan perkembangan di Desa Pangkal Jaya.

B. Rekomendasi dan Saran :

Pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 066 (SAHAYATRA) kepada masyarakat Desa Pangkal Jaya seharusnya terus ditingkatkan agar pelaksanaan berikutnya dapat menjadi lebih baik. Oleh karena itu, kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Perlu adanya perhatian yang lebih terhadap kondisi desa dan masyarakat Desa Pangkal Jaya oleh pemerintah setempat untuk memaksimalkan potensi masyarakat dalam persoalan yang terjadi. Perlu adanya koordinasi pemerintah setempat dengan pemangku kebijakan di tingkat yang lebih tinggi dalam menyelesaikan permasalahan permasalahan yang masih ada di Desa Pangkal Jaya. Dan jika memang ingin melakukan kerjasama terhadap peserta KKN sebaiknya didiskusikan terlebih dahulu supaya tidak kurangnya komunikasi.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Perlu adanya penelitian kembali daerah mana saja yang memang tepat untuk dilaksanakan pengabdian masyarakat. Dan saran untuk pusat pengabdian masyarakat (PPM) untuk tidak mendadak kepada peserta kuliah kerja nyata yang akan datang, sehingga para peserta KKN tidak kebingungan dan dapat mempersiapkan apa yang harus dipersiapkan dengan baik. Serta perlu adanya koordinasi secara langsung oleh pihak PPM kepada pihak aparat desa dalam perizinan pelaksanaan KKN. Hal ini diharapkan agar mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN selanjutnya dapat cepat beradaptasi dan bersinergi dengan pihak instansi terkait.

3. Pemangku kebijakan Tingkat Kecamatan, Balai Desa dan Kabupaten

Perlu dilakukan tinjauan lapangan oleh pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten ke Desa Pangkal Jaya untuk mengenali kondisi desa dan masyarakat desa terutama dalam aspek lingkungan sosial, ekonomi, kesehatan dan pendidikan yang ada di Desa Pangkal Jaya. Untuk saran pendidikan, pemangku kebijakan kecamatan dan kabupaten dapat memberikan pelatihan untuk

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

meningkatkan kapabilitas guru agar kualitas pendidikan meningkat karena melihat sudut pandang dari anak-anak di sekitaran Desa Pangkal Jaya masih kurangnya pemahaman atau Literasi.

Selain itu, fasilitas pendidikan yang kurang mumpuni dari aspek bangunan, fasilitas belajar, dan akses menuju lokasi sekolah menjadi aspek penting yang harus diperbaiki dan menjadi perhatian oleh pihak pemerintah. Hal ini bertujuan agar pendidikan yang terdapat di Desa Pangkal Jaya dapat lebih maksimal dan dapat menghasilkan generasi cemerlang di masa depan.

4. Peserta KKN selanjutnya di Desa Pangkal Jaya

Perlunya kesiapan dari peserta KKN selanjutnya dalam survey di Desa Pangkal Jaya agar memudahkan Program yang akan dilaksanakan. Peserta KKN selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti dalam melaksanakan survei dengan melakukan wawancara kepada setiap tokoh masyarakat setempat terkait dengan apa saja program yang sekiranya dapat meningkatkan kemampuan masyarakat sekitar. Hal ini diharapkan agar setiap program yang direncanakan dapat memberikan manfaat lebih kepada masyarakat.

BAB VI

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN

A

Selayang Kebersamaan

Oleh : Amanda Fauziyyah Putri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan bentuk pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritisnya. Memasuki semester tujuh mengharuskan saya menjalankan kegiatan tersebut untuk memenuhi mata kuliah KKN di semester delapan. Dibagikannya daftar anggota kelompok KKN oleh PPM membuat saya cukup khawatir ‘apakah saya bisa berteman baik dengan mereka selama sebulan?’. Tibalalah dimana pertemuan pertama kami di Student Center UIN Jakarta, tidak bisa dielakkan kalau pertemuan kami diselimuti kecanggungan. Pada pertemuan singkat itu, kami membahas tentang struktur kepengurusan serta apa yang perlu dilakukan untuk kedepannya. Kebingungan dan keresahan saya alami sesaat penetapan ketua kelompok KKN, saya tidak berekspektasi jika harus memimpin 22 kepala selama satu bulan. Kecemasan itu timbul oleh keraguan saya ‘apakah saya bisa memimpin selama satu bulan nanti dan menyatukan 22 kepala tanpa ada problematika?’. Namun, kecemasan itu bisa berkurang oleh bantuan teman-teman yang mendukung secara emosional untuk saya kedepannya, dimana mereka mengatakan agar saling menguatkan dan bersama “kita pasti bisa ngejalaninnya untuk sebulan nanti” kalimat tersebut menampar saya untuk bisa bangkit dan kuat.

Masa Pra-KKN menjadi masa penuh kebingungan terutama saat penyusunan program kerja dimana belum adanya pemberitahuan tempat mengabdikan, yang mana kami dituntut untuk bisa ‘meraba’ apa yang perlu

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

dilakukan kedepannya. Setelah pembagian lokasi mengabdikan, kami berbenah untuk melakukan survey, dimana kami ditempatkan di Desa Pangkal Jaya Kecamatan Nanggung Kota Bogor. Tidak mudah mengajak 22 orang secara bersamaan pergi dalam satu waktu karena banyak pertimbangan yang perlu dihadapi. Namun, jika harus menuruti kemauan 22 kepala maka agenda tidak akan berjalan lancar. Kegiatan survey dilakukan selama tiga kali selama masa Pra-KKN dimana survei terakhir dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023. Saat itu saya meyakinkan diri bahwa 'saya bisa mengepal dan melaksanakan KKN selama sebulan dan yakin kalau semua akan baik-baik saja selama kami bersama' karena saya punya teman-teman Sahayatra.

Keberangkatan kami diawali pada tanggal 24 Juli 2023 dengan menumpang tronton dan mobil pribadi. Menjelang sore dan malam hari posko sudah dipenuhi oleh anak-anak desa Kampung Pangkal Jaya yang *excited* dengan kehadiran kami. Makan malam pertama diawali dengan liwetan yang saya pun tidak menyangka bahwa teman-teman bisa memasak dengan baik. Keesokan harinya yaitu tanggal 25 Juli 2023 menjadi acara pembukaan KKN di Desa Pangkal Jaya. Gugup dan cemas saya rasakan selama pembukaan tersebut tetapi saya yakin dapat menjalaninya.

Minggu pertama kami jalani dengan baik, tidak sedikit teman-teman merasa *homesick* atas apa yang mereka alami karena harus berpisah dengan orang tua dan rumah dimana mereka memiliki ruang privasi untuk mengisi energinya. Keadaan posko yang berada diantara lingkungan warga desa menuntut mahasiswa untuk bisa berinteraksi dan berbaur dengan warga selaras adat dan budaya yang berlaku. Tidak mudah bagi kami yang hidup di hiruk pikuk perkotaan dan lingkungan yang individualis untuk bisa beradaptasi dengan keterbukaan secara hangat dengan warga. Banyaknya kelompok usia anak-anak di wilayah desa Pangkal Jaya mengharuskan kami untuk bisa berinteraksi dengan mereka.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Hangatnya sambutan yang kami rasakan dari warga desa membuat saya dan teman-teman nyaman dengan lingkungan yang baru dijajaki. Tidak sedikit kegiatan dan urusan kami dipermudah dengan bantuan warga desa. Kedekatan dan keterbukaan anak-anak desa Pangkal Jaya pun membuat saya betah di desa ini. Keseruan anak-anak desa bermain dengan mahasiswa menyebabkan rasa nostalgia akan kenangan masa kanak-kanak itu terjadi. Kebahagiaan tersebut tidak akan saya dapatkan setelah selesai masa KKN.

Selama masa KKN menorehkan banyak perasaan rindu akan suasana, kegiatan, dan segala canda tawa yang telah dilalui. Walaupun tidak sedikit munculnya konflik dan perdebatan antara individu tetapi hal tersebut hanya akan terjadi dalam sekali seumur hidup saya. Banyak pelajaran selama mengabdikan. Kegiatan asing dan baru dilakukan menjadi langkah serius dan penuh perubahan dalam diri saya. Saya yang selama ini menghindari diri dari kegiatan pengajaran dituntut untuk bisa melakukannya, dimana sejak saat itu keberanian dan pemikiran saya ikut berubah. 'Tidak apa untuk tidak menjadi sempurna, tidak apa untuk tidak bisa, dan tidak salah untuk mencoba keluar dari zona nyaman karena dengan kesempatan ini menjadi wadah untuk bisa melihat kemampuanmu dan lebih berkembang' kalimat yang saya pikirkan selama sebulan ini. Adapun setelah memberanikan diri melakukan kegiatan pengajaran, terutama mengajar di PAUD ternyata tidaklah seburuk dari yang saya pikirkan. Memang tidak mudah untuk bisa berinteraksi dan mengajar anak-anak di Paud terutama agar mereka mau mengikuti apa yang diperintahkan. Namun, dari kegiatan tersebut saya dapat merefleksikan diri bahwa kemampuan saya tidak seburuk dan bisa ditingkatkan seiring dengan intensitas dan frekuensi kegiatan pengajaran. Dari apa yang selama ini saya takuti berubah menjadi apa yang disenangi. Perasaan tersebutlah yang saya alami selama mengajar di PAUD Darussa'adah, guru-guru yang ramah dan anak-anak yang menyambut hangat membuat saya ingin kembali mengajar di sana dan betah berlama-lama mengabdikan.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Puncak kegiatan acara kegiatan KKN adalah perayaan Hut RI ke-78, dimana kami banyak bekerja sama untuk menyukseskan acara tersebut, dan di saat itulah saya merasakan kebersamaan yang erat. Beragamnya perbedaan di antara kami cukup banyak menyebabkan ketidaknyaman di antara kami ketika berinteraksi satu sama lain. Namun, dengan adanya interaksi dan pekerjaan yang melibatkan satu sama lain permasalahan pun sirna seiring berjalannya waktu. Tinggal secepat dengan 21 kepala tidaklah mudah, banyak ego yang harus diturunkan, banyak perasaan yang harus terluka, dan kelogowan hati yang diperluas. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya mengajarkan mahasiswa untuk mengabdikan dan menerapkan ilmunya kepada masyarakat demi memenuhi nilai akademiknya tetapi mengajarkan bagi tiap individu untuk memperbaiki dirinya terutama dalam berhubungan dengan orang lain dan masyarakat.

Selama satu bulan saya belajar bagaimana menghargai pendapat orang, menurunkan ego untuk kebersamaan dan orang lain, transparan atas segala keputusan, melihat suatu masalah dari segala sisi, lebih jujur dan lebih dewasa dalam menyelesaikan masalah, menyampingkan sikap “silent treatment” untuk kebersamaan dan menghargai apa yang telah orang lain lakukan. Untuk mencapai kebersamaan terutama kebahagiaan tentu banyak hal yang harus dikorbankan terutama perasaan. Satu bulan adalah waktu yang singkat tetapi penuh makna bagi setiap orang, jatuh dan tumbuh bersama menjadi hal yang dialami semua orang. Setiap permasalahan menjadikan kami semakin dewasa, tidak hanya dalam pemikiran tetapi bagi mental dan perasaan. Satu bulan penuh makna, pengalaman, dan kisah yang tidak bisa saya lupakan. “Indah” adalah kata yang dapat menggambarkan bagaimana perasaan saya selama menjalani masa pengabdian di Desa Pangkal

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Jaya bersama 21 teman-teman yang tidak akan bisa dilupakan. Saya bersyukur bisa mengenal dan sekelompok dengan mereka.

B

Jejak kecil rumah hijau

Oleh: Nazwa Maulida

Halo aku Nazwa, mahasiswi semester 7 Jurusan Manajemen Pendidikan. Mungkin cerita ini sangat jauh dari kata menarik, tapi akan aku bagikan cerita sederhana dari mereka yang tidak dikenal menjadi satu keluarga. Ini bukan hal nya 2 kepala dijadikan 1 pemikiran, tapi ketika 22 kepala dijadikan 1 pemikiran dan tujuan. *Yups, sahayatra!*

Pada tanggal 24 Juli 2023 di desa Pangkal Jaya, Bogor. Kami sekelompok KKN dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tiba di desa pangkal jaya, Desa kecil ini memiliki populasi sekitar 8.000 jiwa yang tersebar pada 31 Rt, dan 13 Rw, desa dengan pemandangan gunung dan persawahan di sekitar nya, mayoritas mata pencaharian masyarakat disana sebagai petani, penjual dan kuli bangunan.

Selama sebulan kami akan tinggal di Rt 2 Rw 12 desa pangkal jaya, rumah dengan cat hijau dan 3 kamar di dalamnya. Rumah nya tidak kecil tidak pula yang besar akan tetapi cukup untuk kita ber 22 orang. Rumah hijau berada disisi jalan raya yang tanjakan nya sangat curam, katanya jalan itu baru selesai 1 tahun sebelum kita KKN disana. Depan rumah hijau perbatasan langsung dengan jalan dan pemakaman umum, dan sisi belakang rumah pemukiman warga sekitar. Oiya, saat malam coba kedepan rumah jika kamu beruntung kamu akan melihat bintang dan bulan sangat jelas dari sana.

Cerita ini akan aku mulai untuk ketua Sahayatra!

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Kata ketua, perempuan disahayatra itu *Ciwi Srikandi*. Kalo kamu mau tau maksudnya coba tanya nya. oiya ketua kita perempuan juga loh!

Jika ada pepatah bilang jangan melihat orang dari covernya, mungkin ini cocok untuk ali. *First impression* orangnya tinggi bbngttttttt, mancung, udah gitu rambutnya gondrong, *hehe seremdeh*. Tapi asli orang nya *se soft* itu.

Seminggu pertama semuanya berat, terutama adaptasi di dalam rumah. Tapi selanjutnya semua berjalan gitu aja. Ada bahi yang baru nafas aja udah buat orang ketawa, atau dila yang *everytime* bawa jimat pake peniti ada bawang merah nya. wkwk.

Minggu- minggu berikutnya kegiatan nya masi sama, prokeran, ngajar, main, jajan, makan, nyuci, tidur siang saban hari, bangun terus makan, sore nya jajan seblak di teh hesti. Dan 1 *Fun fact* disana es kulkul nya enak kalo ga percaya tanya rere dia kalo udah beli sekali makan abis 5. Tapi kalo yang jago masak dirumah udah pasti mpo ledi kalo masak udah ga baca resep dari tiktok lagi tapi langsung satset jadi. #2025mpoledibukawarungmakangratis

Tapi kalo yang cheerful powernya 100% udah pasti abee siiiii.

Putttttttttttt ajarin tentang bias mu dong !!!!!!!!

Alifftttttttttt Kalo bisa ngamuk kenapa harus sabar

Alifa Ga asikkk banget udah spd duluan loh!

Yakin sii hera punya ordal syop*i

Oiya yang bisa menang syopi cocoki wa alida dikasii reward ceunah mah.

Terimakasih bubend - chasback aman.

Nurul ngetik sendiri aja yaks

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Dari aku, i love you so much - aldi taher

C

Seuntai Perjalanan Pengabdian

Oleh : Regita Rafitri

Perkenalkan nama saya Regita Rafitri mahasiswi tingkat akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan saya mengambil Prodi Manajemen Pendidikan, pada saat semester 6 saya diingatkan oleh teman saya untuk segera mendaftar KKN pada tahun 2023 namun saya mendaftar h-1 sebelum penutupan pendaftaran KKN di AIS. Begitu banyak pilihan KKN yang disediakan oleh PPM, salah satunya ialah KKN In Campus dan itu menjadi salah satu opsi saya untuk melaksanakan KKN karena saya mempunyai keinginan untuk lulus dengan cepat namun semua itu dikalahkan karena saya ingin mempunyai pengalaman baru, relasi baru, dan pandangan yang baru.

Setelah melewati begitu banyak perubahan akhirnya PPM pun memberikan daftar nama peserta KKN Reguler, tidak saya sadari ternyata saya memiliki teman satu prodi itulah yang tidak terlalu menyulitkan saya untuk memulai komunikasi. Tidak lama dari itu, kami, kelompok KKN 066 mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya dan membentuk struktur keanggotaan. menjadi sekretaris tentu saja itu bukan keinginan saya karena sebelumnya saya tidak memiliki pengalaman sebagai sekretaris, saya tidak tahu bagaimana membuat laporan, proposal, surat dan hal lainnya namun, karena kepercayaan teman-teman lah yang menjadikan saya ingin terus belajar hal baru.

Singkat cerita, setelah kami mendapat lokasi KKN kami. Desa Pangkal Jaya, Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, saya sebagai sekretaris

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

menyiapkan sejumlah surat dan keperluan untuk menyelesaikan administrasi di kecamatan maupun didesa, kami langsung bergegas untuk melakukan survey pertama, hanya beberapa yang ikut pada survey pertama karena bertepatan pada hari kerja dan tujuan utama kami ialah kekantor desa pangkal jaya. Pada saat sampai kamipun langsung bertemu oleh Pak Taupik selaku kedua desa dilokasi pengabdian kami. Pak Taupik sangat menerima kami dan langsung mengizinkan kami untuk mengabdikan. Pada saat itu, Pak Taupik langsung memanggil ketua RW yang akan membantu kami selama pegabdian. Ya, Pak Rustandi lah ketua RW 12 yang akan mambantu kami selama pengabdian. Setelah kami dipetemukan oleh pak Rustandi kami langsung melihat posko dan bersilatuaahmi oleh RW lainnya.

Survey kedua, survey ketika sudah dilakukan dan tibalah pada saat keberangkatan. Keberangkatan pada hari itu pada waktu, tempat dan kendaraan yang sudah ditentukan. Kami berangkat pagi hari karena kami ingin menyisakan waktu untuk beristirahat dan merapihkan posko. Sesampainya kami disana kami sangat disambut dengan sangat baik. Mereka yaitu anak-anak RW 12 Desa Pangkal jaya dan warga disana. Kemudian sesampainya kami, kami langsung menaruh barang dan membersihkan kembali posko agar lebih nyaman untuk ditempati.

Tibalah pada saat pembukaan KKN 066, perlu disadari bahwa pembukaan yang kami lakukan memang kurang persiapan dan terkesan tidak profesioanl. Namun, setelah kejadian itu kami mengevaluasi kinerja kami dan berusaha untuk memberikan yang terbaik. Hari telah berlalu begitu banyak penyesuaian yang kami rasakan, rasa kekeluargaan yang begitu erat bai kami sebagai anggota ataupun bagi anak-anak dan warga.

Momen setiap malam yang menjadi rutinitas kami ialah bermain dengan anak-anak disana seperti belajar sambil bermain, menonton film bersama ataupun bercanda gurau bersama. Begitu banyak momen yang kami

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

rasakan. Adapaun kegiatan belajar mengajar di SD Ciketug, TK Bunda Gemilang, TK Daarusa'adah, dan mengajar ngaji di pondok pesantren. Kemudian kami juga turut mensukseskan acara 17 Agustus yang diiringi oleh antusias warna disana. Pengalaman menjadi salah satu bagian dari perayaan HUT RI di desa dan kecamatan juga sangat sulit untuk didapatkan kembali.

Setelah begitu banyak drama yang kami lewati, tibalah pada saat penutupan, penutupan dan pembukaan langsung yang didampingi oleh Pak Amir sebagai DPL kami pun benar-benar sangat mngayomi kami. Berbagai acara perpisahan silih berganti, seperti makan bersama, merayakan kebersamaan dan lainnya.

Tibalah pada saat perpisahan, sedih dicampur bahagia sangat menguasai pada saat itu, sedih karena meninggalkan lokasi pengabdian yang sudah menerima, menemani, dan menyayangi kami senang karena bisa kenal dengan orang-orang yang baik. Untuk merayakan perpisahan itu, kami pun pulang ketempat yang diiringi tangis bahagia. Terimakasih desa pangkal jaya, RW 12, anak-anak barudak well, dan anggota KKN 066 sudah menjadikan saya sebagai pribadi yang jauh lebih bersyukur.

D

KISAH SINGKAT YANG BEGITU HANGAT

Oleh : Khansa Putri Herdita

Kisah ini bermula ketika saya memasuki semester 6. Semester dimana semua mahasiswa angkatan 2020 mulai memasuki tahap dimana kita harus menjalankan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat atau yang kerab dikenal dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Progam KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta itu sendiri ada beberapa jenis, yaitu KKN Reguler, KKN Internasional, KKN in Campus,

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

KKN Kebangsaan, KKN Tematik, dan KKN Moderasi Beragama. Kala itu saya dan teman-teman saya memilih untuk mengikuti KKN Reguler yang akan dilakukan di suatu desa dan kami melakukan pendaftaran bersama dengan harapan bisa satu kelompok dengan salah satu dari mereka. Tibalah saatnya pembagian kelompok, sangat disayangkan, upaya kami tidak berhasil bahkan kelompok kami berjauhan. Namun, hal itu tidak membuat saya sedih, karena saya akan mendapatkan banyak teman-teman baru yang nantinya akan mengukir cerita baru bersama mereka, sungguh saya sangat excited menyambut hari dimana kami akan bertemu untuk pertama kali.

Nama saya ada di salah satu deretan nama yang tergabung dalam satu kelompok yaitu kelompok 066. Saya mendapatkan informasi bahwa akan ada 2 penempatan kabupaten yang berbeda dari kelompok 001-200. Kebetulan, kelompok saya mendapat penempatan di Kabupaten Bogor, tepatnya di Desa Pangkal Jaya, Kecamatan Nanggung. Desa itu merupakan desa yang baru saya kenal setelah pengumuman pembagian lokasi. Desa ini juga kelak yang akan kami tempati untuk melakukan pengabdian selama satu bulan lamanya. Beberapa hari setelah pembagian lokasi, kelompok kami melakukan survey untuk mengetahui letak, kondisi desa, serta lingkungan untuk menyelaraskan program kerja yang akan kami lakukan, tak lupa, kami juga mencari rumah tinggal yang akan kami singgahi nantinya. Saat survey, kami bertemu dengan Kepala Desa dan beberapa Ketua RW yang ditemani oleh Pak Rustandi yang tidak lain dan tidak bukan merupakan Ketua RW di lingkungan yang kami s i n g g a h i .

Senin, 24 Juli 2023 adalah hari dimana kami akan melakukan pemberangkatan untuk memulai pengabdian. Hari itu, saya diantar oleh keluarga saya, berat rasanya harus berpisah sementara dengan keluarga saya, namun hal ini harus dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab saya sebagai mahasiswa untuk melakukan pengabdian. Kami tiba di Desa Pangkal Jaya siang hari, setelah sampai kami membereskan barang-barang dan melakukan

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

makan siang bersama dengan Pak RW. Keesokan harinya, kami melakukan pembukaan KKN untuk memperkenalkan kelompok KKN kami serta program kerja yang akan dijalankan. Kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 066 yaitu Bapak Amir dan cukup banyak perangkat desa mulai dari Kepala Desa, BPD, Ketua RT dan RW, serta Ketua M U I d a n j a j a r a n n y a .

Hari demi hari kami lewati dengan menjalankan program kerja kami di Desa Pangkal Jaya sambil melakukan pendekatan dengan warga sekitar. Saat awal, saya merasa bahwa hari berjalan begitu lama, namun seiring berjalannya waktu, saya mulai terbiasa dengan keadaan dan suasana di desa tersebut. Program kerja kami berjalan cukup lancar, hal ini tidak lepas dari bantuan dan kontribusi warga yang turut menyukseskan di setiap kegiatannya. Selain itu, kami juga turut membantu melakukan beberapa program yang diadakan oleh desa, salah satunya adalah karnaval. Karnaval ini baru saja dilaksanakan kembali setelah sempat tertunda karena pandemi covid. Kegiatan ini meliputi seluruh masyarakat di Desa Pangkal Jaya yang menggunakan pakaian unik yang berbeda-beda setiap RW nya. Program lain yang juga sangat terasa kehangatannya yaitu adalah saat perayaan 17 Agustus. Kegiatan dimana kami berkolaborasi dengan Karang Taruna setempat untuk menyusun perlombaan dengan sebaik mungkin sebagai bentuk peringatan a t a s K e m e r d e k a a n I n d o n e s i a .

Rasanya tidak akan cukup jika diceritakan semuanya, karena begitu banyak cerita dan kenangan yang telah kami lewati bersama hingga tak terasa kami telah melalui 30 hari yang penuh suka cita. Biarlah cerita itu menjadi saksi kebersamaan antara kami dan Desa Pangkal Jaya. Terima kasih untuk segala kesempatan yang telah diberikan untuk mengenal Pangkal Jaya lebih jauh lagi. Terima kasih atas pemandangan indah nan asri yang dapat kami nikmati setiap hari. Terima kasih para warga atas kehangatan yang selalu diberikan. Terima kasih atas segala pelajaran yang dapat dibawa pulang.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Terima kasih Pangkal Jaya. Terima kasih teman-teman KKN 066 atas segala bentuk ukiran cerita indah yang tidak mungkin dapat kulupa. Sampai bertemu di lain kesempatan dengan cerita indah lainnya.

E

Upgrade Jati Diri di Desa Pangkal Jaya

Oleh: Putra Albimas Adiansyah

Dalam perjalanan untuk menyelesaikan proyek KKN, tentu diri ini akan berada di lingkungan yang baru dan berbeda dari lingkungan asal, dan hidup dengan orang-orang baru. Hal ini cukup menantang dengan kondisi desa Pangkal Jaya di RW yang saya tinggali sedang krisis air, sehingga hampir kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan air tidak dapat dilakukan. Begitu pula, 22 orang dalam satu rumah harus saling menghemat penggunaan air, hal ini memberikan tekanan yang cukup kuat dalam perjalanan saya hidup di Desa ini.

Sebagai makhluk sosial sejatinya komunikasi dengan tetangga atau masyarakat sekitar merupakan hal yang lumrah perlu dilakukan agar rasa saling bantu membantu tercipta, tetapi diri ini sebelumnya adalah orang yang sangat malas untuk berbincang-bincang dengan seseorang apalagi orang-orang yang baru di lingkungan yang baru.

Dalam kondisi lingkungan dan faktor pribadi tersebut saya berusaha untuk saling berkomunikasi dengan warga setempat, khususnya tetangga sebelah posko yaitu keluarga Mang Odih, beliau adalah sosok pekerja keras dan kreatif, begitu juga bagi saya beliau adalah Orang Tua saya di Desa itu, perhatian untuk saya dan teman-teman KKN ia bantu mulai dari membuatkan jemuran baju, membantu beberapa proyek KKN, dan membuatkan sumur yang sangat berguna sampai hari kepulangan KKN.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Dengan hal-hal di atas saya sadar bahwasanya komunikasi yang baik dapat memberikan nilai-nilai bermasyarakat yang berbudi luhur, yaitu sikap tolong menolong. Hal ini tentu sudah diajarkan sejak duduk di bangku sekolah dasar dalam pelajaran Budi Pekerti, akan tetapi pendekatan-pendekatan dalam ini perlu dilakukan yaitu komunikasi yang baik dalam hidup bermasyarakat, tak lupa rasa keimanan meningkat saat kita dalam kondisi susah, namun Tuhan tau batas kemampuan hamba-hambanya sehingga Tuhan memberi bantuannya dengan menghadirkan sosok manusia berhati malaikat yaitu Mang Odih, sehingga jati diri ini diharapkan dapat lebih terbuka dan berkomunikasi dengan akrab terhadap sesama manusia dimanapun saya pribadi tinggal.

F

“History KKN Sahayatra”

Oleh : Nur Fadilla

Perkenalkan saya adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Seorang mahasiswa yang sangat antusias untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangkal Jaya, Bogor. Tidak hanya itu, saya juga tahu betapa pentingnya membawa perubahan positif dalam kehidupan anak-anak desa. Inilah kisah petualangan saya selama KKN yang menginspirasi banyak anak-anak di desa ini.

Kami, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan, datang dengan tujuan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa ini. Namun, apa yang sebenarnya kami temui di sana mengubah cara kami melihat hidup. Saya dan rekan-rekan KKN SAHAYATRA tiba di Desa Pangkal Jaya dengan hati yang penuh harapan. Kami menemukan sebuah desa yang memiliki potensi besar tetapi juga menghadapi banyak tantangan, seperti masalah air dan keterbatasan akses pendidikan. Kami memutuskan untuk memulai dengan

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

proyek KBM yakni mengajar di beberapa sekolah SD dan Paud serta Pondok Pesantren, kami membuat paving block dan biopori dengan memanfaatkan limbah dan untuk menghasilkan cuan. Saat melihat senyum di wajah warga yang sekarang memiliki akses yang lebih baik kami merasa begitu terinspirasi.

Selanjutnya, kami mengorganisir program pendidikan dan pelatihan untuk anak-anak dan dewasa. Kami mengajak para sukarelawan dari luar dan juga melibatkan penduduk setempat dalam mengajar keterampilan yang bermanfaat. Melihat anak-anak dan dewasa belajar dengan semangat membuat kami merasa optimis tentang masa depan desa. Selama waktu kami di Desa Pangkal Jaya, kami merasakan semangat gotong royong yang kuat. Warga setempat bekerja sama dengan sukarelawan untuk mengatasi berbagai tantangan. Ini adalah bukti bahwa cinta dan kerja keras bersama-sama dapat mengubah sebuah desa dan merekatkan hubungan dengan masyarakat Pangkal Jaya.

Setiap sore, setelah program kerja selesai, kami bermain bersama anak-anak desa. Mereka mengajari kami permainan tradisional mereka, sementara kami berbagi cerita dan pengetahuan kami. Hubungan yang terjalin di antara kami dan anak-anak desa membuat KKN ini menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Terlalu banyak kisah yang sudah kami alami bersama selama sebulan bersama 21 mahasiswa dikumpulkan dalam satu atap dengan berbagai karakter dan ceritanya. KKN memberikan kesempatan luar biasa untuk merasakan dunia nyata di luar lingkungan perkuliahan. Saya dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang saya pelajari di kampus dalam situasi nyata yang bermanfaat bagi masyarakat. KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik kepada masyarakat, tetapi juga tentang belajar, tumbuh, dan berbagi. Kami belajar tentang kesederhanaan, ketahanan, dan nilai-nilai gotong royong.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Ketika tiba saatnya untuk meninggalkan Desa Pangkal Jaya, kami merasa terhubung secara emosional dengan masyarakat yang telah kami bantu. Kami tahu bahwa perjalanan ini adalah awal dari perubahan yang berkelanjutan, dan kami meninggalkan desa itu dengan harapan yang kuat. Tolong, maaf dan terima kasih.

G

Pemantik Kisah di Nanggung

Oleh: Ali Akbar

Penggalan cerita yang tak akan pernah terlupakan dalam hidup saya adalah masa pengabdian saya dengan teman-teman KKN di desa Nanggung, yang lagi lagi masih menjadi pelita di tengah gulita. Kisah ini bermula dengan awal yang kurang baik, namun seperti kisah bak didalam dongeng awal yang buruk pasti akan selalu diakhiri dengan akhir kisah yang baik dan memiliki kesan tersendiri didalam hati & pikiran.

Awal cerita dimulai dengan minimnya partisipasi & responsif diri ini ketika pra-KKN dampak dari padatnya dunia perkuliahan yang dirasakan oleh anak teknik. Akibatnya terasa diawal-awal masa KKN. beban moral ini membuat saya harus memberikan yang terbaik demi membalaskan kesalahan yang saya buat sebelumnya. Namun ternyata rasa beban ini perlahan mulai menjadi kerelaan dan kesungguhan yang saya jalankan dikarenakan memang berasal dari hati bukan karena rasa bersalah.

Bagaimana tidak, walaupun ketika malam suasana di desa nanggung memang gelap mencekam karena minimnya pencahayaan disana. Layaknya lilin yang mampu menjadi cahaya pelita digelapnya malam seperti pada malam ketika terjadi pemadaman listrik di posko. Lilin itu mampu menjadi teman yang memberikan cahaya hangat dan momen untuk kami menikmati kondisi malam yang sunyi dan bergelak tawa bersama,yaa walaupun receh

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

bercandanya. Tapi gelak tawa dan lilin itu mampu menemani digelapnya malam yang sunyi ini.

Belum lagi, suasana desa nangung dan terutama anak-anak yang membuat saya mengingat suasana di kampung ketika saya kecil, apalagi hal-hal yang sering saya lakukan dulu ketika kecil sudah sangat jarang dapat saya lihat lagi di tengah hiruk pikuk dan bahaya ibukota yang anak-anaknya lebih nyaman dengan dunianya sendiri dibanding bermain bersama dengan teman-teman. Rasanya jadi tersadarkan kalau ternyata masa kecil di desa itu merupakan suatu *privilege* yang tidak terduga yang bisa saya miliki, karena rasanya hidup ditengah suasana yang asri tanpa adanya intervensi dari gadget, hanya akal dan alam yang menjadi media bermain yang ngebuat rasanya jadi lebih kreatif.

Terimakasih rasanya tak cukup, namun untuk saat ini hanya itu yang bisa saya berikan untuk desa Nanggung beserta isinya, dan tak lupa rasa syukur karena telah dipertemukan dengan teman kelompok KKN seperti kalian dan juga untuk desa nangung dan anak-anaknya.

H

From KKN To a Million Stories

Oleh : Hikmal Abror

Bertemu tanpa sengaja dan berpisah dengan sengaja yaa.... itulah KKN, dari KKN yang hanya 1 bulan bisa membuat jutaan cerita. Mulai dari awal pertemuan yang tidak disengaja melalui sistem acak dari ppm, dan dari situlah dimulai cerita, dari berkenalan satu sama lain lalu menjadi teman sampai saat ini. Dari awal pertemuan ditentukan divisi untuk semua orang, dan singkat waktu saya memilih divisi acara dalam KKN ini, dan ya akhirnya dipilih sebagai koordinator secara otoriter 🙌. Dalam divisi ini awalnya

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

beranggotakan 6 orang yaitu hikmal, Al, nurul, dilla, aunillah, dan farrel. Namun terdapat perubahan yang akhirnya menjadi 5 orang yaitu hikmal, nurul, Al, dilla dan member baru Ali Akbar.

Lanjut, pada pertemuan a.k.a Rapat selanjutnya dimulai strategi untuk kegiatan kkn, seperti pengajuan proker, finansial, dan Round down. Selain Rapat kelompok, kami membuat rapat divisi yang mana semua dilakukan secara daring via google meet. Dalam rapat tersebut diisi dengan rencana, bercanda sampai tertidur bersama haha... dan tak jarang rapat selesai pada tengah malam yaitu pukul 24:00. Dan selanjutnya sebelum diadakannya kkn tentu adanya survei, survei dilakukan sebanyak 3 kali. Dan awalnya kami begitu khawatir dikarenakan tempat kkn kami salah satu yang paling jauh diantara yang lain, namun tak disangka desa pangkal jaya merupakan desa yang begitu indah. Desa yang terdiri dari pegunungan, persawahan, hingga sungai semua ada di desa pangkal jaya. Rasa khawatir seketika langsung hilang terbayarkan dengan keindahan dan keramahan dari warga desa pangkal jaya.

Lanjut, pada hari keberangkatan yaitu pada hari selasa tanggal 24 Juli 2023, hari dimana rasa malas menimpa hampir seluruh anggota kkn dikarenakan akan pergi untuk mengabdikan kepada masyarakat. Pemberangkatan dibagi dalam 2 sesi yaitu sesi pertama pada pagi hari pukul 09:00 WIB dan sesi kedua pada sore hari yaitu pada pukul 15:00 WIB. Pada sesi pertama dibagi kedalam 3 golongan, golongan pertama naik truk, mobil, dan sepeda motor. Dan pada detik ini juga dimulai cerita dalam KKN yang notabene dilakukan seumur hidup sekali. Dan mulai pada minggu pertama, dimana pada minggu ini merupakan minggu adaptasi dari kehidupan sehari-hari dari kota ke kehidupan di pedesaan. Dimana beradaptasi hidup bersama dalam 1 rumah, beradaptasi dengan warga yang bermacam-macam serta beradaptasi dengan cuaca yang berada di desa pangkal jaya kabupaten bogor jawa barat. dan karena cuaca di desa pangkal jaya yang berbeda dengan wilayah jakarta dan sekitarnya maka satu persatu anggota KKN kelompok 066 mulai tumbang, namun demikian tidak mengurangi rasa semangat untuk

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

mengabdikan pada masyarakat. Secara garis besar pada minggu pertama diisi dengan pengenalan kepada masyarakat, lembaga pemerintahan, serta tempat-tempat pendidikan. dan tak lupa kami mengeksplor keindahan tempat-tempat yang ada di desa pangkal jaya seperti persawahan, pegunungan, dan curug.

Selanjutnya, pada minggu kedua dimana minggu efektifnya proker dimulai dari proker mengajar (SD, PAUD dll), fun learning, nonton bareng dan masih banyak lagi. Dan dari sisi Anggota mulai kompak yang mana dari jaim menjadi lebih care terhadap sesama. dan tak disangka adik-adik masih bersemangat untuk mengikuti berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Langsung pada minggu ketiga, minggu dimana setengah perjalanan sudah dilalui susah senang sudah tak terhitung dan kegiatan pun sudah sangat padat, walaupun begitu semua kegiatan *Alhamdulillah* berjalan dengan lancar. Minggu ketiga adalah minggu persiapan menuju kegiatan 17 Agustus, dan program kerja selanjutnya. selanjutnya pada minggu keempat merupakan minggu puncak dari KKN, dimana setiap hari ada proker yang dijalankan dan acara puncak 17 agustus, uniknya perayaan 17 agustus tidak hanya dimeriahkan di kecamatan saja akan tetapi di desa, bahkan di setiap RW pun membuat kegiatan 17 agustus. maka tak heran pada minggu ini merupakan minggu yang cukup menguras tenaga.

Selanjutnya tiba pada minggu terakhir atau minggu kelima, minggu yang ditunggu - tunggu sekaligus minggu yang mengharukan. Karena pada minggu ini anggota KKN melakukan perpisahan kepada masyarakat, dimulai dari SDN Ciketug, Paud Bunda, Paud Darussa'adah dan Pondok pesantren Nurul Falah, minggu terakhir merupakan minggu yang berat karena 1 bulan lamanya kami hidup bersama, makan minum bersama, susah senang bersama dan apapun dilakukan secara bersama - sama.

Saya pribadi sangat senang dalam menjalani hari-hari selama kegiatan KKN, dengan teman yang baik, asik dan agak random. Walaupun kadang merasa lelah namun semua dilakukan dengan hati dan perasaan yang tulus

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

dan ikhlas. Terlebih saya diamanahkan menjadi koordinator acara, dimana seluruh kegiatan harus saya konsep dan kemas sebaik mungkin dan memastikan semua program kerja KKN terlaksana dengan baik. Beruntungnya, saya bersama dengan Tim dari divisi acara yang terdiri dari Ali si anak yang selalu mau diajak kemana aja, al-bimas anak yang sat set sat set dalam proker, Nurul si anak yang selalu support, dilla si anak penurut dan agak random dan tak lupa terima kasih atas kerjasamanya anggota dari Divisi acara yang sangat support dalam melakukan program kerja dan juga saling menghargai dan perhatian. Mengikuti semua arahan, tanpa bantah satu pun seluruh kegiatan saya lakukan penjadwalan setiap harinya. Dengan maksud agar semua kegiatan dan program kerja dapat terlaksana dengan semestinya.

Seluruh perjalanan yang kami lalui selama KKN akhirnya mencapai akhirnya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat dan adik-adik atas dukungan yang luar biasa selama kami menjalani KKN ini. Masyarakat sekitar juga telah mengungkapkan rasa terima kasih mereka atas bantuan yang kami berikan. Namun, saya menyadari bahwa selesainya KKN ini tidak berarti akhir dari peran saya dalam masyarakat sekitar. Saya bertekad untuk tetap berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan tempat tinggal saya ke depannya. Setelah menyelesaikan KKN, saya merasa bersyukur karena telah merasakan berbagai hikmah. Salah satu hikmah yang saya alami adalah meningkatnya rasa peduli saya terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal saya. Saya juga merasa lebih dekat dan akrab dengan warga sekitar. dan Saya juga menjadi lebih akrab dengan adik-adik yang selalu sapaan dan berbagi cerita setiap kali kami bertemu. Saya merasa sangat senang karena semakin dekat dengan masyarakat sekitar.

Harapan saya setelah KKN ini selesai adalah kami dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan tetap berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan di lingkungan tempat tinggal. Dengan demikian, pesan untuk ALL Team : *“sejauh apapun kita nanti, jangan lupa kita pernah tinggal bareng walaupun 1 bulan”*. Saha Eta....? Sahayatra!!!!

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Akhir kata

الصَّدَاقَةُ لَا تَغِيْبُ مِثْلَمَا تَغِيْبُ الشَّمْسُ

“Persahabatan tidak akan menghilang seperti menghilangnya matahari”

I

SAMUDERA SAHAYATRA

Oleh : Nurul Khumayroh

Bismillah dulu dech.. Hai namaku Nurul Khumayroh, Mahasiswa PGMI yang kampus nya di PPG bukan Ciputsky. Seperti namanya samudera disini aku akan menceritakan lika liku yang katanya kuliah kerja nyata. Baiklah tanpa muqodimah yang panjang kita mulai aja yuk. Sebelum mendaftar KKN aku mulai mencari tahu dulu nih cerita KKN itu dari kating. Mendengar berbagai cerita KKN yang sangat seru dan tentunya bermanfaat aku mulai excited untuk segera memulai. Dan Alhamdulillah ala Kulli Hal, aku bersyukur banget momentum seperti KKN ini sudah ketiga kalinya aku ikutin hehe. Loh ko bisa?? Jadi guys di HMPS PGMI ada event mirip seperti KKN di waktu liburan semester. Dan aku ikutin namanya adalah AKSI yaitu (Akademisi Mengedukasi). Program kerjanya sama yaitu memberikan pelayanan dan pengajaran serta pemberdayaan untuk masyarakat. Daripada aku bingung mau liburan kemana so sambil liburan sambil mencari jati diri dan ikut lah event tersebut hehe. Jadi bisa dibilang sedikit tahu apa yang akan terjadi ketika kita berada satu atap dengan berbagai isi kepala yang berbeda

Setelah proses pendaftaran selesai, sambil menunggu pengumuman pembagian kelompok aku berdoa semoga mendapatkan kelompok yang bisa membawaku kepada kebaikan. Hari pengumumanpun tiba, dan ternyata ada 3 makhluk manusia yang aku kenal dari bestiaku, sesempit itu emang dunia. Alhamdulillah bersyukur bisa bertemu dengan 22 manusia Sahayatra. Setelah pembagian kelompok akhirnya kamipun mulai mengagendakan rapat

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

untuk membahas tipis-tipis terkait tujuan kita. Aku ditunjuk sebagai anak acara. *“Bismillah hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang telah melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku. Dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”*. Asekkk bingitsss..

Lalu kamipun melakukan survei untuk mengetahui seluk beluk tentang Desa yang akan kami singgahi untuk KKN. Tepatnya di Desa Pangkal Jaya Kecamatan Nanggung Bogor. Setelah melakukan berberapa kali survei dan mengetahui keadaan disana kamipun, mulai menyusun kegiatan apa yang akan kami berikan untuk Desa tersebut. Tim acara siap siaga untuk mengatur agenda. Mengingat kembali rapat *online* dengan anak acara dan kalo *offline* pada sok sibuk jadilah *online*. Rapat paripurna bersama Dilla, Hikmal, Ali, dan Al yang terkadang sampai larut malam, kebanyakan haha hihi tapi pelan pelan sat set ko hehe.. Kalau ada pertanda bunyi tukang nasi goreng lewat kosan dila, tandanya sudah larut malam. Sedikit demi sedikit merampungkan agenda walau matapun sudah lelah tapi demi kuliah kerja nyata akan kami perjuangkan bowlehhh limapuluh, asekk bingitsss ga siiii haha.

Silih berganti, hari demi hari bergulir, dan saatnya tiba. Tepat di tanggal 24, Juli 2023 kami berangkat menuju Desa Pangkal Jaya dengan segala keindahannya. Posko bewarna hijau yang membuat banyak kenangan. Bismillah atas izin Allah dan restu... acara pembukaanpun kita laksanakan yang bertempat di Kantor Kepala Desa. Acara pembukaan ini dihadiri oleh Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, serta Bapak DPL kita Bapak Amir Fadillah, M.Si dan warga Desa Pangkal Jaya turut hadir untuk mengikuti acara pembukaan ini. Sebagai leader dalam kelompok manusia ceria bernama Amanda Manopo eitsss,, salahhh salahhh. Amanda Fauziah ceunah memaparkan berbagai program kerja yang akan kami laksanakan untuk 30 hari kedepan. Acara pembukaan berjalan dengan baik ya walaupun pasti ada kendala dan tentunya akan menjadi pelajaran untuk kami semua.

Setelah acara pembukaan kamipun bersilaturahmi kepada tetangga di posko kami. Melakukan pendekatan terhadap adik-adik Pangkal Jaya yang

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

nantinya akan berkaitan dengan proker kami. Melakukan pengajaran di SDN Ciketug, Paud Bunda Gemilang, Paud Darussa'adah, serta Pondok Pesantren Nurul Falah. Yang terkadang membuat anak acara harus melakukan rapat paripurna kembali untuk membagi siapa saja yang bertugas untuk melakukan pengajaran disana. Dan maaf ya untuk teman-teman aku tercinta yang merasa pembagian ini tidak adil:) kalo kata ali mah seriiussssss ini mah kita acak, sekali lagi maaf yaa. Tidak lupa kamipun mengadakan kegiatan *Fun Learning* seperti mengenalkan warna dalam bahasa inggris, mozaik dari kertas origami, eksperimen sederhana, permainan tradisional dan hal seru lainnya yang semoga bisa membawa benefit untuk adik-adik Pangkalan.

Eitsssss tidak lupa kami juga melakukan seminar ekonomi dan bisnis mengenai pembuatan paving block dari sampah yang bisa menambah nilai ekonomis bagi UMKM di Desa Pangkal Jaya. Masyaa Allah kewreennn banget emang manusia Sahayatra ini idenya gokill parah!! Hal yang ga kalah seru adalah momentum agustusan nih sob. Ini sih yang mungkin butuh tenaga ekstra karena mempersiapkan dari jauh-jauh hari biar makin mantappoolll. Lagi dan lagi rapat paripurna kali ini bukan sama anak acara loh, tapi sama Teh Dede dkk. Seru pisan ey walaupun cuaca ketika 17 tuh hareudang tapi Sahayatra semangat 99 pokonya mah. Selain melakukan agustusan di sekitar posko kamipun diminta untuk berpartisipasi melakukan kegiatan carnavall di Desa Pangkal Jaya loh sob. Dan ini momentum yang ga kalah keren abis. Di ikuti oleh 13 RW Pangkal Jaya, lah coba bayangin atuh sebanyak apa manusianya dengan menggunakan kostum yang unik ih pokonya mah the best pisan uyyy...

Yang ini jangan sampe lewat yaitu moodbooster KKN Sahayatra sanummmm si bayi kecil. Kamu kenapa sii gemes sekali, kamu tuh moodbooster kami. Kalo misalkan cape lagi prokeran terus ngeliat senyum sanum sambil godain nang ning ning nangg oyyy, nang ning ning nangg oyyy (ciee pada nyanyiii wkwk) sanum auto tangannya digoyang. Seketika rasa cape itu hilang gitu. Masya Allah nikmat mana lagi yang kamu dustakan. Melihat sanum aja energi ini langsung bertambah. Setelah prokeran janggan

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

lupa nyuci ya hehe. Seasik dan semenarik itu yaa ternyata KKN banyak kisah menyenangkan yang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata.

Sebelum acara penutupan, Sahayatra melakukan kegiatan Makrab yaitu malam keakraban untuk mengingat sudah sejauh ini ya kita melangkah, sudah sejauh ini ya kita bertahan, ternyata kita bisa dan kuat loh untuk menerima dan membuat kenangan yang bisa dibilang sulit untuk dilupakan. Kalau dipikir tidak terasa ya sudah beberapa hari berlalu, dan tiba saatnya kita harus berpisah. Layaknya seperti keluarga yang kalau dipisahkan akan terasa berat. Selanjutnya Sahayatra ini akan menapaki samudera dengan tujuan yang berbeda-beda. Ingat bersama kesulitan pasti ada kemudahan.

But, life must go on, right? Dipertemukan untuk berkembang bareng berarti harus siap dipisahkan untuk ditempa hal yang lebih berat lagi, biar bisa cerita lebih jauh lagi kedepannya, dipertemuan selanjutnya. Ayo ketemu lagi, ayo buat cerita lebih seru lagi. See u on top guys! Thx for being the best partners ever. U guys gonna life forever in my deepest memory. Dan terakhir makasih buat kamu yang sudah membaca cerita aku. Udah selesai yaa. Makasih buat semuanya. Makasih Desa Pangkal Jaya..

J

Individualisme dan Kekeluargaan

Oleh Herawati

Tinggal di Ibuukota membuat saya sudah terbiasa dengan gaya hidup masyarakat kota yang rata-rata bersifat individualis. Fokus pada kehidupan sendiri dan cenderung tidak terlalu peduli dengan lingkungan sekitar. Adat istiadat yang mulai luntur, kekeluargaan yang dulu ada sudah mulai hilang ditelan hiruk pikuk kehidupan kota yang sibuk.

Namun, kekeluargaan antar masyarakat masih bertahan di masyarakat desa Pangkal Jaya. Terlihat dari hal yang bisa dikatakan cukup sederhana, seperti mengucapkan kata permisi atau maaf yang dalam bahasa

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Sunda *Punteun* setiap saling berpapasan dengan senyuman yang terukir di wajah mereka. Ini menunjukkan masyarakat desa Pangkal Jaya masih belum tergerus zaman sepenuhnya dan membuat saya menjadi merindukan suasana seperti ini. Jika membandingkan dengan tempat tinggal saya, dengan tetangga satu lantai saja tidak semua dapat saling kenal. Hal sederhana untuk bertegur sapa saat di lift pun sudah jarang dilakukan. Perbandingan yang ada tersebut menunjukkan bahwa kesibukan dan tingkat stress yang cukup tinggi masyarakat perkotaan dapat menjadi faktor luntarnya sifat kekeluargaan yang dahulu ada. Keramahtamahan yang ditemukan di desa tersebut, saya harap dapat terus bertahan dan tidak di telan oleh perkembangan zaman yang semakin modern. Agar ciri khas masyarakat Indonesia dengan keramahtamahan dan kekeluargaan masih dapat melekat.

K

Perjalanan

Oleh : Syarahbiel

Bagi kami, mahasiswa dan mahasiswi, semester enam tidak mengenal istilah liburan. Kami disibukkan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikenal sebagai KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Awalnya, banyak yang mengatakan bahwa KKN adalah pengalaman yang menyenangkan, tetapi setelah mendaftar, kami merasakan sebaliknya. KKN ternyata rumit, dengan tugas seperti membuat laporan mingguan dan laporan akhir. Meskipun sulit, kami mencari sesama anggota kelompok KKN di UIN dan akhirnya bertemu dalam rapat pertama.

Kami berusaha mengenal satu sama lain dan mengadakan rapat untuk survei desa Pangkal Jaya. Pada 25 Juli 2023, kami dilepas dalam sebuah acara di Auditorium Harun Nasution. Kami dibagi menjadi dua tim untuk pergi ke posko dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Setelah istirahat singkat, kami

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

melakukan pembukaan di Kantor Desa yang disambut baik oleh warga, bahkan anak-anak datang untuk belajar bersama kami hingga larut malam.

Satu minggu berlalu tanpa terasa, dan kami fokus mengenal lingkungan dan interaksi dengan warga. Minggu kedua dan ketiga, kami menghadapi masalah seperti jadwal piket yang memerlukan perombakan. Banyak proyek mulai berjalan, seperti pengajaran TPA, senam pagi, dan lainnya. Meskipun kelelahan mulai dirasakan, kami tetap berusaha menjalankan proyek. Saat kami pulang, kami meninggalkan tanda tangan sebagai kenang-kenangan, dan adik-adik yang bermain dengan kami merasa sedih karena ikatan yang terjalin selama waktu kami di desa.

L

Jejak yang Tertinggal di Pangkal Jaya

Oleh: Aliffah Rahma Putri

Pagi itu, matahari terbit di atas Desa Pangkal Jaya, memancarkan sinar hangat yang menyambut kedatangan Aliffah bersama kelompok KKN 66 (SAHAYATRA). Aliffah Rahma Putri adalah seorang mahasiswa dari Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora, tiba di Desa Pangkal Jaya untuk menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan. Aliffah beserta team ditempatkan di Rumah Ijo RW 12, di mana dia akan mengajar di tiga tempat berbeda yaitu SD Ciketug, PAUD Bunda Gemilang, dan PAUD Darussa'adah. Rumah tersebut memiliki tiga kamar, dua kamar untuk wanita dan satu kamar untuk pria. Meskipun terbatas dalam fasilitas, semangat kami untuk memberikan yang terbaik bagi Desa Pangkal Jaya begitu kuat.

Pada hari pertama mengajar di SD Cikedug, dia bertemu dengan siswa-siswa yang penuh semangat untuk belajar meskipun dalam kondisi fasilitas yang terbatas. Saya berusaha keras untuk membantu meningkatkan kualitas

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

pembelajaran mereka, bahkan dengan sumber daya yang terbatas. Setelah mengajar tidak lupa saya bersama teman-teman nyeblok di teh Hesti. Pada malam hari ba'da maghrib anak-anak desa berkumpul di depan posko kami untuk belajar mengaji serta mengerjakan PR bersama kami. Saat saya bersama teman-teman mengunjungi PAUD Bunda Gemilang. Kami disambut oleh senyum ceria anak-anak kecil. Meskipun berasal dari latar belakang yang kurang mampu, mereka memiliki semangat dan kebahagiaan yang luar biasa. Saya dengan cepat menyadari bahwa pendidikan bukan hanya tentang buku dan pena, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan kreatif bagi anak-anak.

Selain dari tempat mengajar, Saya juga belajar banyak di posko tentang kehidupan. Meskipun awalnya agak susah untuk bersosialisasi dengan rekan-rekan saya. Alhamdulillah saya bisa mengatasi masalah tersebut untuk menjaga kerukunan dan kenyamanan di posko. Kami belajar banyak tentang kerja sama, toleransi, dan pengertian. Suasana persaudaraan tumbuh di antara kami seiring berjalannya waktu. Dari yang tadinya di rumah nyuci dengan mesin cuci dan air yang mengalir banyak, disana untuk mencuci baju harus bergantian dikarenakan airnya yang sedikit. Disini saya dapat mengambil pelajaran bahwa jangan suka membuang sesuatu yang melimpah dengan sia-sia jika kita tidak tahu kondisi di suatu tempat. Selama satu bulan itu, Saya terlibat dalam kehidupan masyarakat Desa Pangkal Jaya dengan lebih dalam. Kami ikut dalam kegiatan merayakan 17 agustusan, gotong royong, belajar tentang cara hidup pedesaan, dan mendengarkan kisah-kisah hidup warga desa. Semua pengalaman ini membuat saya semakin menghargai nilai-nilai sederhana, kerja keras, dan semangat pantang menyerah yang hidup di desa ini. Ketika akhirnya tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Pangkal Jaya, Saya merasa berat hati. Saya meninggalkan banyak kenangan indah dan ikatan yang kuat dengan warga desa. Selama perjalanan pulang ke kota, saya merenungkan tentang semua yang telah saya pelajari dan alami selama KKN.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Ketika saya kembali ke kampus. Saya membawa pulang pengalaman berharga dan pelajaran tentang pentingnya kesederhanaan, kerja sama, dan semangat pantang menyerah. Cerita inspiratif saya selama KKN di Desa Pangkal Jaya menjadi sumber motivasi bagi banyak teman-teman saya di kampus. Bersama-sama, mereka berkomitmen untuk berkontribusi lebih banyak pada masyarakat dan menginspirasi perubahan positif. Saya belajar bahwa KKN bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga tentang menerima. Saya menerima kehangatan dan keramahan warga Desa Pangkal Jaya, dan dalam prosesnya, saya memberikan bagian dari hati saya kepada desa yang telah memberinya begitu banyak pelajaran berharga tentang hidup.

Dan begitulah, cerita inspiratif Saya di Desa Pangkal Jaya semoga dapat menginspirasi banyak orang untuk berpikir lebih luas, bersatu, dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat mereka masing-masing. Dari pengalaman saya selama KKN saya jadi mengetahui bahwa:

1. Ketika kita membuka hati dan berbagi dengan semangat, kita dapat mengubah dunia di sekitar kita.
2. Kesederhanaan adalah kunci untuk menemukan kebahagiaan sejati dalam hidup.
3. Semangat pantang menyerah adalah pendorong utama kesuksesan, bahkan dalam kondisi yang sulit.
4. Setiap pengalaman adalah pelajaran berharga. Kita harus selalu siap untuk belajar dan berkembang.
5. Kerja sama dan toleransi adalah pondasi yang kuat untuk membangun hubungan yang harmonis.
6. Tidak ada yang terlalu sederhana untuk memberikan dampak positif dalam hidup seseorang.
7. Berbagi cinta, ilmu, dan semangat adalah investasi terbaik yang bisa kita lakukan untuk masa depan.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

8. Keberanian untuk mencoba hal baru adalah langkah pertama menuju pencapaian besar.
9. Pendidikan bukan hanya tentang mengajar, tetapi juga tentang belajar bersama.
10. Penting untuk merayakan perbedaan dan menghormati keunikan setiap individu dalam masyarakat.

Terima kasih kepada teman-teman KKN 66 SAHAYATRA dan masyarakat Desa Pangkal Jaya atas kebersamaan kita selama sebulan. Kita telah menciptakan kisah perjalanan yang tak terlupakan, membangun hubungan yang kuat, dan memberi arti pada kekeluargaan. Terima kasih karena setiap langkah, tawa, dan kerja keras kalian telah membawa perubahan positif dalam hidup saya dan masyarakat Desa Pangkal Jaya. Bersama, kita telah membuktikan bahwa kekuatan persatuan, kerjasama, dan semangat gotong royong tak pernah ada batasnya. Semoga kenangan indah ini selalu menginspirasi kita untuk terus berbagi cinta, ilmu, dan semangat dengan dunia. Terima kasih atas segalanya. Dan semangat untuk menyusun skripsinya teman-teman.

M

"Melodi Syukur di Bawah Langit Desa"

Oleh Fahmi Nur Hakim

Hai perkenalkan nama saya fahmi. Saya berusia 21 tahun. Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis jurusan ekonomi pembangunan. Saya memiliki status yang berbeda diantara temen KKN lainnya. Saya hidup di hirup pikuk perkotaan, memiliki pekerjaan dan bermateri cukup namun tidak cukup memiliki kebahagiaan. Namun di bawah langit desa pangkal jaya saya menemukan alunan melodi rasa syukur. Rasa yang saya seharusnya dapat lebih dibanding warga penduduk desa.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Di bawah langit Desa Pangkal Jaya di Bogor, saya tiba dengan hati penuh antusiasme, siap menghadapi tantangan selama KKN selama satu bulan. Bagi saya, yang sebagian besar hidup di hiruk-pikuk kota besar, kehidupan di desa terasa seperti petualangan baru yang menarik. Namun, begitu saya mulai menjalani kehidupan sehari-hari di sini, saya dengan cepat menyadari bahwa kehidupan di desa memiliki keindahan dan hikmahnya sendiri yang tak ternilai.

Saya tinggal di rumah-rumah penduduk setempat yang ramah dan hangat. Rumah-rumah ini mungkin sederhana, tapi penuh dengan keramahan yang tak terlupakan. Saya terpesona oleh kegembiraan anak-anak desa yang bermain di sawah hijau dan lereng bukit yang membentang. Mereka bahagia dengan hal-hal sederhana seperti bermain pukul sandal dan bermain di sungai setempat. Itu adalah momen-momen kecil yang mengajarkan saya bahwa kebahagiaan sejati seringkali tidak ada dalam kekayaan materi.

Selama KKN saya terlibat dalam berbagai kegiatan komunitas. Saya membantu guru mengajar, membuat acara dikemerdekaan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial masyarakat. Semua ini membuka mata saya tentang betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan dalam memajukan desa dan bagaimana komunitas lokal ini bersatu untuk mendukung satu sama lain.

Saat malam tiba, langit di Desa Pangkal Jaya memberikan pertunjukan bintang yang menakjubkan yang tak pernah saya lihat di kota. Dalam keheningan malam yang tenang, saya mendengarkan melodi alam yang menenangkan hati saya. Ini adalah momen saat saya merenung, menghargai ketenangan dan keindahan yang dihadirkan oleh kehidupan desa ini.

Meskipun saya mengalami beberapa keterbatasan akses dan fasilitas yang tidak secepat di kota, saya mulai memahami bahwa hidup di desa memiliki nilai-nilai yang lebih dalam. Saya menyaksikan bagaimana penduduk desa

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

saling mendukung, bagaimana mereka hidup berdampingan dengan alam, dan bagaimana mereka selalu bersyukur atas apa yang mereka miliki.

Setelah berada di Desa Pangkal Jaya selama satu bulan, saya merasakan perubahan dalam diri saya. Saya menjadi lebih sadar akan makna kata bersyukur. Ketika kembali ke kota, saya membawa pulang pelajaran berharga tentang kesederhanaan dan kebahagiaan. Saya tidak lagi mengeluh tentang kemacetan lalu lintas, polusi udara, atau kemewahan kota. Sebaliknya, saya memandang semuanya dengan pandangan yang lebih positif. Saya bersyukur akan segala hal yang saya miliki, tetapi juga lebih memahami bahwa hidup yang bermakna tidak hanya tergantung pada materi.

Ketika saya berkumpul dengan teman-teman dari kota setelah KKN berakhir, saya berbagi pengalaman saya dengan semangat yang penuh inspirasi. Saya bercerita tentang kehidupan di Desa Pangkal Jaya, tentang kesederhanaan dan ketulusan penduduk desa yang telah mengubah cara saya memandang dunia. Saya berharap dapat memotivasi orang lain untuk menghargai kehidupan di luar kota dan untuk memahami bahwa kebahagiaan tidak selalu terletak pada perkotaan yang sibuk dan gemerlap.

Salah satu hal yang ganjal di kepala saya adalah pertanyaan tentang bagaimana penduduk desa bisa mencapai kebahagiaan mereka. Bagaimana mereka bisa bahagia di tengah keterbatasan akses dan fasilitas yang saya temui di Desa Pangkal Jaya? Apakah kebahagiaan mereka sebanding dengan apa yang saya rasakan di kota dengan segala fasilitas modernnya? Semua pertanyaan ini akhirnya mendapatkan jawaban selama saya KKN selama satu bulan.

Ketika saya berinteraksi dengan penduduk desa setiap hari, saya melihat bagaimana mereka menemukan kebahagiaan dalam kehidupan mereka yang sederhana. Mereka tersenyum saat bercerita tentang pekerjaan sederhana mereka yang mengisi meja makan keluarga. Mereka bahagia dalam

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

komunitas mereka yang erat dan dukungan yang mereka berikan satu sama lain. Kebahagiaan mereka muncul dari penghargaan mereka terhadap kehidupan yang mereka jalani dan dari sikap bersyukur yang mereka tanamkan dalam diri.

Melalui pengalaman KKN ini, saya belajar bahwa kebahagiaan sejati tidak selalu tergantung pada harta materi atau kemewahan. Itu terletak pada bagaimana kita melihat dunia dan bagaimana kita bersyukur atas apa yang kita miliki. Penduduk desa mengajarkan saya bahwa kebahagiaan dapat ditemukan dalam hal-hal sederhana seperti keluarga, teman-teman, alam, dan sikap positif. Mereka mengajarkan saya bahwa kesederhanaan adalah kunci untuk mencapai kebahagiaan yang tahan lama.

Saat KKN berakhir, saya meninggalkan Desa Pangkal Jaya dengan hati yang penuh inspirasi dan pemahaman yang lebih dalam tentang arti sejati dari kebahagiaan. Saya berjanji untuk membawa pelajaran ini dalam hidup saya di kota, menjaga rasa syukur dan menjalani kehidupan dengan pandangan yang lebih positif. Pengalaman ini telah mengubah cara saya memandang dunia, dan saya bersyukur telah mendapatkan kesempatan untuk mengenal kebahagiaan sejati di bawah langit desa yang indah.

N

Terima Kasih.

Oleh: Budi Setiawan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang terdengar sangat menyenangkan, meski harus begulat dengan banyak rintangan yang kita tidak akan menduganya sama sekali. Sebelum pelaksanaan

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

KKN kami diberikan pembekalan dari kampus untuk menjadikan setiap mahasiswa menjadi lebih berani, bertanggung jawab, dan mandiri.

Selama kegiatan KKN berlangsung dengan karakter manusia yang beragam, banyak hal yang saya pelajari. Tentang kesabaran, bagaimana cara menyelesaikan masalah, bagaimana cara bernegosiasi dan berkomunikasi dengan baik. Seiring berjalannya waktu, hari demi kebersamaan semakin terasa. Selain itu, warga desa di sana juga sangat baik, ramah, dan menginspirasi.

Kebahagiaan yang saya rasakan adalah ketika kelompok kami meminta izin dan berkomunikasi langsung dengan tokoh masyarakat, di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu dalam pelaksanaan berbagai macam program KKN kami. Dari sanalah saya mulai semangat dalam menjalani KKN.

Terima kasih kepada teman-teman SAHAYATRA yang bukan hanya mengajarkan arti kebersamaan dan kerja sama, namun bertemu kalian dengan berbagai macam kepribadian mengajarkan saya bagaimana cara bersikap, menghadapi dan menghargai karakter masing-masing dari kita. Tidak ada penyesalan bertemu dan kenal dengan kalian, karna saya yakin Allah SWT punya rencana terbaik disetiap pertemuan hamba-Nya.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

O

Harapan dan Kebaikan

Oleh: Nurul Bahi

Jika saya menjadi menjadi bagian dari penduduk Desa Pangkal Jaya, maka saya akan belajar lebih untuk masalah kebersamaan dan akhlak karena yang saya bangga, akhlak yang masih ada dan berkembang di desa itu sangat baik dan wajib kita contoh agar kita selalu dihargai oleh orang lain. Serta saya akan menjadikan masyarakat desa tersebut menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luar karena kerajinan yang dimiliki masyarakat di desa tersebut sangatlah baik. Dan saya akan membantu menumbuhkan minat belajar adik-adik di desa karena adik-adik di desa sangatlah bersemangat sekali dalam bidang pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Saya kan belajar lebih dari masyarakat desa tentang kesederhanaan yang dimiliki oleh masyarakat desa, karena yang saya ketahui kesederhanaan di desa lebih terlihat indah dan menyejukan, karena kesederhanaanlah yang membuat saya ingin tetap dan betah tinggal disana.

Saya akan membantu masyarakat dalam segi pemikiran maupun yang dibutuhkan oleh masyarakat desa agar masyarakat desa tidak dianggap masyarakat yang ketinggalan zaman dan tidak tau tentang hal baru, mulai dari pemasaran dunia usaha yang dimiliki masyarakat desa untuk bisa diketahui oleh masyarakat banyak dan dapat berkembang usahanya.

Dan saya bisa memberi tahu bagaimana menjadi masyarakat yang sukses dengan adanya usaha sendiri yang dimiliki setiap masyarakat atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Semoga desa Pangkal Jaya bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya di daerah Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri.

Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Pangkal Jaya. Walaupun hanya sebulan lebih, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Pangkal Jaya. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. *Amiin ya robbal alamiin.*

Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar kewirausahaan. Masyarakat Desa Pangkal Jaya sangatlah berpartisipasi, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. Saya sangat terharu melihatnya, hampir semua warga desa datang menghadiri acara tersebut karena warga Desa Pangkal Jaya sangat memerlukan seminar tersebut untuk mengatur keperluan rumah tangganya, baik untuk keperluan sekarang maupun keperluan yang akan datang. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa Rancailat sangat membutuhkan hal tersebut dan jiwa masyarakat Desa Pangkal Jaya sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun RAS.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik Indonesia, ibu-ibu maupun bapak-bapak dan bahkan pemuda-pemudi desa Pangkal Jaya sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa. Biasanya, apabila sedang menyambut hari kemerdekaan Indonesia, di lingkungan Desa Pangkal Jaya selalu diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal warga, dan saya ikut membantu kerja bakti. Kebetulan pada waktu hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Anak-anak di Desa Pangkal Jaya sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anak-anak selalu

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

mendukung dan ikut membantu menyukkseskan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung *berebutan* untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Pangkal Jaya sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

P

SERIBU SATU KISAH DIDESA PANGKAL JAYA !!!

Oleh : Ledy Aufa Aulia

Tak kenal maka tak sayang, perkenalkan nama saya Ledy Aufa Aulia Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN JAKARTA. Saya sebagai Divisi Konsumsi di KKN SAHAYATRA 66 UIN JAKARTA yang menghendel masakan, memberikan uang setiap harinya kepada piket masak dan membantu bantu masak yang lain supaya masakan lebih enak dan lezat hehehe. Menurut saya, divisi ini merupakan divisi yang unik asik dan seru yang memberikan pengalaman baru dan dilanjutkan dengan berbagai macam program kerja lainnya untuk mensukkseskan KKN SAHAYTRA 66 ini.

Saat pertama kalinya saya mendapatkan DPL yang begitu baik dan membimbing kita selama KKN dengan sabar serta bertemu dengan teman teman kelompok secara langsung ada rasa mali, canggung dan campur aduk yang terlihat satu sama lain, termasuk saya. Dan saya sebisa mungkin bisa

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

mengendalikan itu semua dengan mengobrol, mengajak kenalan untuk mengakrabkan diri kepada yang lain. Pertemuan pun dilakukan secara *offline* dan *online* untuk merapatkan survei dan program kerja yang kami lakukan. Dan dilanjutkan dengan pertama kalinya saya ikut survey ke Desa Pangkal Jaya kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor yang bergitu seru, asik dan sangat berkesan yang membuat saya mulai nyaman dengan kelompok KKN SAHAYATRA 66 ini.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program pengajaran dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, salah satu dari Tiga Dharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, perguruan tinggi di Indonesia menyelenggarakan KKN atau program sejenis lainnya sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, termasuk UIN Jakarta. Dan tak terasa sudah 30 hari saya jalani Kuliah Kerja Nyata bersama di Desa Pangkal Jaya ini, hari demi hari yang saya jalani dengan rancangan program kerja yang sudah saya buat sebelumnya telah saya laksanakan semaksimal mungkin. Dari situlah banyak pelajaran yang saya ambil dari banyaknya program kerja yang saya laksanakan selama 30 hari.

Salah satunya bergotong royong yang merupakan sikap hidup, cara kerja, dan kebiasaan yang sudah dikenal bangsa Indonesia secara turun temurun dari zaman dahulu. Yang dilakukan setiap minggu nya kami bahu membahu bergotong royong membersihkan sampah sampah yang ada disana. Saling bertugas dan tolong menolong, dan dari kebersamaan inilah kami menyusun strategi baik dalam kehidupan sehari hari. Tujuan diadakannya gotong royong untuk melihat seorang diri yang berhati mulia tanpa pamrih dan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kita semua adalah anggota kelompok, keluarga, saudara, masyarakat, kerabat yang berkumpul menjadi satu untuk membangun desa yang bersih, rapih dan nyaman.

Hari pun berganti, satu persatu program kerja terlaksanakan dengan cukup baik, walaupun terdapat berbagai macam evaluasi setiap malam yang

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

kami lakukan. Seperti laporan, evaluasi dan *briefing* yang dilakukan setiap malam untuk melakukan program kerja besok harinya. Terkadang merasa lelah, mengantuk, cape dan cukup berat tetapi, tanggung jawab saya lakukan ini sebagai anggota divisi konsumsi yang setelah melakukan kegiatan program kerja dan dilanjutkan memasak untuk teman teman semua itu cukup melelahkan. Tapi, saya pun berusaha semangat dan hadir setiap kali kegiatan program kerja kami. Karena, bagi saya kegiatan semacam ini lebih mendekatkan dan mengenal satu sama lain.

Dibalik kelelahan itu semua saya melakukan kegiatan mengajar SDN, TK, Pesantren, Fun learning yang diadakan di beberapa sekolah di desa Pangkal Jaya yang begitu berkesan dan menyenangkan diri dari kelelahan program kerja lainnya. Bertemu anak anak kecil, benyanyi, bermain, belajar sambil bermain yang sangat seru membuat saya happy kembali. Dan dari sini saya mengonbati rasa rindu saya terhadap adik saya yang ada dirumah. Dan ini merupakan pengalaman pertama saya dengan mengajar bersama adik adik disana disitulah saya mendapatkan pelajaran dari segi kesabaran, kebaikan dan serta kekreativan yang begitu menguji saya dengan hebat seperti ini.

Hidup di Desa Pangkal jaya selama sebulan ini memberikan pengalaman yang luar biasa serta pengetahuan yang baru. Saya memang tidak pernah mengikuti pengajian ibu ibu dirumah, tapi selama KKN disana saya mengikuti pengajian rutin disetiap hari jum'at setelah sholat jum'at bersama ibu ibu Desa Pangkal Jaya yang setiap tempat minggunya bergilir disetiap RW yang disebut dengan JUMLING (Jum'at Keliling). Kegiatan itu berisi pengajian dan ceramah oleh Ustadz dan dengan mobil mobil desa yang siap mengangkut warganya, maka kegiatan itu berjalan dengan konsisten dan antusias warga yang masih ingin mengaji.

Di Desa Pangkal Jaya begitu banyak keindahan yang saya lihat mulai dari sawah begitu hijau, kebun yang begitu besar dan sampah yang lumayan banyak. Dari situ KKN SAHAYATRA mengusulkan dan membuat program kerja yang bagus untuk kepentingan Desa Pangkal Jaya dari segi mengelola

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

tanah subur dan segi bisnis yang bisa diterapkan dengan melakukan seminar bisnis. Kami membuat program kerja pembuatan Biopori yang terbuat dari peralon dan dibolong bolongi yang banyak dan diperikan penutup setelah itu dikubur didalam tanah sawah atau perkebunan supaya subur. Dan disambung dengan seminar pembuatan PavingBlock yang terbuat dari bahan dasar sampah plastik yang dibakar dan diberi oli lalu dibentuk dengan cetakan PavingBlock yang begitu berkesan.

Antusias warga menunggu nunggu Kemerdekaan Indonesia yaitu pada 17 Agustus 2023 yang dirancang oleh kami kelompok SAHAYATRA. Yang dilaksanakan dikampung pangkalan RW 12. Berbagai macam perlombaan 17san ini yang dikategorikan beberapa umur anak anak serta ibu ibu yang sangat menyenangkan, karena dari sinilah kami bisa merasakan lagi kekeluargaan dan lebih dekat dengan orang orang sekitar posko. Dan kegiatan ini kami disibukkan untuk mempersiapkan persiapan perpisahan kepada teman teman di Paud, SDN, Pesantren dan warga sekitar walaupun kenang kenangannya tidak banyak dan mahal dipersiapkan namun kami tetap bisa dikenang.

Disambung dengan 17san di Kecamatan Nanggung yang begitu meriah dan heboh karena seluruh warga dari RW 001 sampai dengan RW 012 berkumpul dan memeriahkan 17san dengan menggunakan pakaian adat dan unik heboh serta dilantunkan yel yel yang seru disepanjang jalan selama gerak jalan dan dilanjutkan dengan pengundian doorprize yang banyak dan kami disana membantu memeriahkan disetiap RW nya dan Desa Pangkal Jaya. Dan diakhir kami berjoget bersama warga.

Seperti diawal saya menyebutkan tak kenal maka tak sayang kalau sudah kenal maka susah untuk dilupakan. Saya merasa bangga bertemu teman teman KKN SAHAYATRA yang baik dan seru ini selama satu bulan dan ini menjadi keluarga baru yang saya banggakan. Dan shanum yang begitu lucu tingkahnya menjadi adik bersama kami dan pak Odi serta Ummi Dan juga pak RW yang saya merasa beliau lah orang tua saya selama KKN disana

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

yang begitu baik dan menyayangi saya dan teman teman KKN saya. Serta anak anak yang lucu lucu dan warga warga sekitar yang begitu baik, perhatian dan sangat membantu kegiatan kegiatan KKN SAHAYATRA ini dengan sukses dan berkesan yang tak pernah saya lupakan sepanjang masa karena ini semua adalah awal dan akhir saya mempunyai keluarga baru.

Begitu banyak cerita yang saya dapatkan disana. Tapi, dari kisah Inspiratif ini saya hanya bisa memberikan kisah atau cerita pendek yang saya bisa ceritakan. Tidak terasa 30 hari berlalu, pertemuan ini sangatlah cepat dan berlalu yang penutupan pun dilakukan diakhir itu di Kantor Desa Pangkal Jaya. Dengan suasana tangis haru. Kami bersalam salaman dengan seluruh staf desa dan masing masing RW. Anak yang kami ajari di posko pun berubah menjadi tangisan di posko itu. Anak anak memberikan ucapan dan bisngkisan. Kami semua tak henti henti mengucapkan terimakasih disetiap saat dan disinilah tugas kami selesai dan usai.

Kenanglah kami, dan belajarlh kalian kejarlah impian kalian sampai kenegri cina. Tak ada kata selain kami rindu seisi Desa Pangkal Jaya!!! Terima Kasih salam hangat kami pamit.

Q

“The Experience is a Best Teacher”

Story About Sahayatra Group

oleh : Acep Mujib Ichlasul Amal

Pepatah tersebut bukanlah hanya sekedar kalimat biasa. Kalimat tersebut memiliki arti yang mendalam dan dapat dibuktikan sendiri oleh pelakunya, termasuk penulis. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang merupakan salah satu program wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah penulis laksanakan.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Kegiatan yang dilaksanakan ketika libur semester 6 menuju ke semester 7 ini telah memberikan banyak hal yang menjadi pelajaran hidup bagi penulis untuk bisa menjadi pribadi yang berkualitas di masa depan.

Sedikit saya ceritakan bahwa pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini sesuai *timeline* yang diberikan oleh pihak kampus akan dilaksanakan selama satu bulan. Tentunya terdapat beberapa jenis pilihan kegiatan ini yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa, yaitu KKN Kampus, Reguler, dan KKN Internasional. Setiap kegiatan KKN tersebut memiliki *timeline* yang berbeda-beda. Seperti misalnya, pelaksanaan kegiatan KKN reguler dilaksanakan selama satu bulan, KKN Kampus dilaksanakan selama tiga bulan, dan KKN Internasional dilaksanakan selama satu bulan. Penulis memilih kegiatan KKN reguler setelah mempertimbangkan berbagai hal, termasuk setelah konsultasi dengan kedua orang tua.

Meskipun demikian, terdapat sedikit penyesalan yang dialami oleh penulis setelah memilih opsi kegiatan KKN reguler. Sempat terbesit dalam pikiran penulis untuk pindah ke kegiatan KKN kampus. Namun hal tersebut tidak terlaksana yang disebabkan oleh pendaftaran KKN kampus yang telah ditutup. Alasan kebimbangan yang dialami oleh penulis tidak terlepas dari sifat introvert dan trauma yang dimiliki oleh penulis. Terlepas dari itu, penulis tetap berusaha memberikan yang terbaik demi kelancaran proses berjalannya kegiatan KKN reguler.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Penulis merupakan salah satu mahasiswa Hubungan Internasional FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah mendaftar dan memutuskan untuk melanjutkan memilih opsi KKN reguler, penulis ditempatkan di kelompok 066. Kelompok yang beranggotakan 22 orang ini terdiri dari berbagai macam fakultas yang memiliki ciri khas dan kepribadiannya masing-masing. Setelah berbagai macam diskusi melalui kegiatan rapat yang telah dilaksanakan, pada akhirnya penulis ditetapkan di divisi konsumsi bersama dengan 2 orang teman yang lain.

Demi menciptakan program kerja yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat nanti, kelompok kami kemudian melaksanakan kegiatan survei lapangan untuk mengetahui berbagai macam keadaan dan kebutuhan masyarakat yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN kami. Setelah mendapat pengumuman dari lembaga yang mengurus kegiatan ini yaitu PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat), kelompok kami ditempatkan di Kabupaten Bogor, tepatnya di Desa Pangkal Jaya, Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. Setelah mendapatkan informasi tersebut, kami kemudian memutuskan tanggal pelaksanaan survei yang akan dilaksanakan sebanyak 3 kali.

Setelah melaksanakan kegiatan survei, kelompok kami kemudian menetapkan tanggal pemberangkatan yang disesuaikan dengan *timeline* yang telah diberikan oleh PPM. Kami berangkat pada tanggal 24 Juli 2023 setelah

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

mempersiapkan berbagai macam kebutuhan. Kami berangkat dengan gembira menaiki “tronton” yang telah disewa oleh salah satu teman kami.

Banyak kisah yang menurut penulis menarik dan menjadi pengalaman paling berharga yang tidak akan pernah penulis alami apabila tidak memilih kegiatan KKN reguler ini. Satu hal yang penting dari sebuah pelaksanaan kegiatan yang menyangkut hidup banyak orang, penulis menyadari bahwa kematangan sebuah program adalah hal utama sebagai penunjang kesuksesan sebuah acara. Hal ini menjadi pelajaran pertama yang penulis dapatkan setelah terjadi beberapa hal yang kurang mengenakan dalam rapat evaluasi.

Penulis yang awalnya merupakan bagian dari divisi konsumsi, kemudian dipercaya menjadi wakil ketua (bayangan) untuk membantu sang ketua dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Mungkin keputusan ini adalah keputusan yang kurang tepat diambil oleh penulis setelah mengalami beberapa hal. Kejadian dan keputusan tersebut menjadi pengalaman kedua yang membuka pikiran dan cakrawala sang penulis untuk tidak terlalu gegabah dalam mengambil sebuah keputusan.

Kedekatan keakraban serta keterbukaan antar teman menjadi hal paling utama dalam sebuah kelompok. Poin-poin tersebut harus ada dan dibangun dalam kelompok sehingga tidak terdapat *slek* yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja tim dalam sebuah kelompok. Pengalaman yang dialami oleh penulis melahirkan sebuah pengalaman yang menjadi landasan perbaikan bagi penulis di masa mendatang.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Dari sekian banyak pengalaman manis dan pahit yang telah dialami oleh penulis, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah menuliskan surat takdir untuk menetapkan kelompok 066 dan Desa Pangkal Jaya sebagai tempat pelaksanaan kegiatan KKN penulis. Penulis mendapatkan banyak sekali teman yang membantu penulis untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik, terutama membuka mata penulis selebar-lebarnya untuk lebih peduli terhadap masyarakat sekitar. Terima Kasih untuk seluruh jajaran tim kelompok 066 Sahayatra yang saya sebut sebagai “teman” atas segala pengalaman terbaiknya selama pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Pangkal Jaya. Pepatah *Pengalaman adalah Guru Terbaik* merupakan judul yang dipilih oleh penulis untuk menggambarkan kisah dan pengalaman penulis melaksanakan kegiatan KKN kelompok 066 Sahayatra di Desa Pangkal Jaya. Pangkal Jaya..Jaya Jaya Jaya.

R

‘BERKELANA DI DESA PANGKAL JAYA’

Oleh : Zulfian Maulana

Hai perkenalkan nama saya Zulfian Maulana. Saya berusia 21 tahun. Mahasiswa Fakultas syariah dan hukum jurusan ekonomi syariah. Di sebuah desa terpencil jauh dari hiruk pikuk nya perkotaan, seorang mahasiswa KKN bernama zulfian tiba dengan tugas untuk membantu masyarakat setempat meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan mereka. Awalnya,saya merasa sulit beradaptasi dengan kehidupan di desa tersebut, tetapi saya tidak pernah menyerah.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Pada suatu kali, saya seorang mahasiswa KKN UIN Jakarta di desa terpencil di Indonesia menghadapi tantangan besar. Desa tersebut memiliki akses air bersih yang sangat terbatas, dan penduduknya harus berjalan jauh untuk mendapatkan air. saya dan teman-teman bersama meminta tolong kepada warga setempat atau bapak odih unruk meminta air bersih untuk keperluan Bersama seperti mandi,cuci piring dll. Saya sangat berkesan kepada bapak odih dan warga setempat telah menghibahkan air bersih kepada teman-teman KKN kami.

saya mengumpulkan dana sumbangan dari teman-teman, dan dengan sukarela. Hasilnya,rumah yang kita tempati tersebut akhirnya memiliki akses yang lebih baik ke air bersih, yang secara signifikan meningkatkan kualitas hidup kita disana.

Saya memulai program bimbingan belajar untuk anak-anak desa, membantu para petani meningkatkan hasil pertanian mereka, dan mendirikan kelompok tani untuk berbagi pengetahuan dan sumber daya. Dia juga bekerja sama dengan warga setempat untuk membangun infrastruktur dasar yang sangat dibutuhkan.

Selama waktu KKN-nya, saya belajar banyak tentang kerja tim, kepemimpinan, dan ketekunan. Lebih dari itu, saya merasakan kebahagiaan melihat bagaimana upayanya memberikan dampak positif bagi komunitas tersebut. Setelah KKN selesai, saya tetap tidak akan melupakan desa setempat saya KKN yang sudah memberi banyak ilmu tentang bersosialisasi dll.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh desa ini adalah kurangnya akses pendidikan yang memadai. Mahasiswa-mahasiswa ini memutuskan untuk mengatasi masalah ini dengan membantu sekolah itu dalam hal praktek maupun teori di desa tersebut.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Kami hanya ingin meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak desa setempat, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi penduduk desa dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Kisah ini menunjukkan bagaimana KKN dapat menjadi sarana untuk mengatasi masalah nyata di masyarakat dan memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan.

sebuah desa kecil di sekitar Bogor yang memiliki masalah serius dengan sampah plastik. Sampah plastik telah mencemari lingkungan dan mengancam kesehatan penduduk setempat. Kami Mahasiswa-mahasiswa UIN Jakarta ini memutuskan untuk mengambil tindakan.

Kami dan teman-teman KKN memulai kampanye pembersihan lingkungan di minggu pertama KKN yang melibatkan penduduk desa, khususnya anak-anak sekolah. Mereka mengorganisir kegiatan pembersihan rutin, mengajak penduduk desa untuk mengumpulkan sampah plastik, dan juga memberikan edukasi tentang daur ulang dan pengelolaan sampah yang lebih baik.

Selain itu, kami dan teman-teman KKN ini bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mendirikan bank sampah lokal. Bank sampah ini memberikan insentif bagi penduduk desa untuk mendaur ulang sampah plastik mereka dengan memberikan imbalan uang atau barang. Hasilnya, desa tersebut berhasil mengurangi pencemaran lingkungan mereka dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Kisah ini mengilhami banyak orang, karena mereka melihat bagaimana sekelompok mahasiswa dapat membuat perbedaan besar dalam kehidupan komunitas yang membutuhkan bantuan. Ini adalah contoh bagaimana KKN bukan hanya tugas akademis, tetapi juga peluang untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kisah saya adalah bagaimana

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

semangat, dedikasi, dan kerja keras seorang mahasiswa KKN dapat mengubah kehidupan masyarakat dan menjadi inspirasi bagi orang lain.

S

Sahayatra dan Desa Pangkal Jaya

Oleh : Putri Clara Marcella

Jauh sebelum berita pengelompokan KKN tersebar, aku merasa jantungku berdebar. Kira-kira, seperti apa ya teman-teman kelompokku nanti? Membayangkannya saja sudah membuatku sedikit takut. Bagaimana jika mereka tidak bisa diajak bekerjasama? Bagaimana jika aku tidak bisa berteman dengan mereka? Aku sangat berharap untuk mendapatkan kelompok yang baik dan asik. Siapa sangka Allah menjawab harapanku? Kelompok 066 yang bernama Sahayatra, kini menjadi bagian dari hidupku. Sahayatra yang beranggotakan 22 orang dari berbagai jurusan dan kepribadian yang unik. Lalu, bagian apa yang menarik dari kelompok ini? Persahabatan. Kekeluargaan. Kepedulian. Apa lagi yang bisa aku sebutkan? Tentu, kenangan indah yang kami ukir bersama di Desa Pangkal Jaya.

Semua ikatan yang mulai mempersatukan kami dimulai dari rapat perdana KKN di kampus 1 UIN Jakarta. Aku merasa canggung dan memperhatikan mereka dengan seksama. Aku bisa melihat antusiasme yang terpancar dari wajah mereka. Aku rasa kegiatan KKNku tahun ini akan sangat menyenangkan. Sejak saat itu, kami mengadakan beberapa pertemuan dalam mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di desa dan melakukan foto bersama dosen pembimbing. Walaupun kami mendapat sedikit kendala, persiapan yang kami atur sudah siap. Lalu, cerita kami dimulai dari keberangkatan KKN ke Desa Pangkal Jaya.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Setelah kami sampai di rumah posko KKN, banyak anak-anak yang menyambut kami dengan baik. Mereka terlihat sangat senang dan berkumpul di posko kami. Mereka mengajak kami berkenalan dan bermain. Para warga juga menyambut kami dengan baik. Aku selalu menyapa mereka dengan ramah dan senyuman. Aku merasa bahwa aku akan betah KKN selama 1 bulan di desa ini. Setelah kami membereskan barang-barang kami dan membersihkan posko KKN, kami melakukan rapat untuk memulai kegiatan KKN esok hari. Kami memiliki jadwal piket memasak dan mengajar di sekolah.

Bagiku, mengajar anak-anak adalah suatu pengalaman yang sangat baru. Aku sempat merasa gugup namun teman-teman kelompok ku sangat baik dan membuatku nyaman saat dikelilingi oleh anak-anak. Aku mendapat jadwal mengajar di Paud Bunda Gemilang dan SD Ciketug bersama beberapa teman lainnya. Ternyata, menemani dan mengajar anak-anak itu tidaklah mudah. Aku benar-benar merasa kepayahan dan bingung untuk melakukan sesuatu. Anak-anak di desa tersebut sangat senang dan bahagia diajari oleh kami. Mereka rajin menyalami tangan kami dan menyapa dengan ramah.

Tak hanya mengabdikan dalam pendidikan, kegiatan KKN kami juga mengikuti pengajian bersama masyarakat desa. Jum'at Keliling (JUMLING) adalah pengajian yang rutin dilakukan oleh khususnya para akhwat di kelompok kami. Hal yang tak terlupakan yaitu saat menaiki mobil ambulans setelah pulang dari Jumling. Tak hanya itu, kami juga sangat bahagia saat pulang membawa 'besek' atau makanan ke posko KKN. Kami juga mengadakan yasinan di posko setiap malam Jumat. Hal ini untuk menjaga diri kami dan juga rumah singgah kami dari segala hal yang buruk.

Ada satu hal yang paling berkesan saat makan malam, yaitu liwetan bersama. Tidak hanya menikmati santapan yang lezat hasil masakan teman-teman, tapi juga suasana hangat dengan penuh canda tawa. Aku tidak pernah membayangkan bahwa aku akan berada di tengah orang-orang yang baik dan lucu seperti mereka. Kami menjadi kompak dan nyaman satu sama lain. Tiap

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

hari selalu ada lawakan dan tingkah laku yang membuat geleng-geleng kepala. Selalu ada keseruan di setiap program kerja yang kami lakukan.

Kami mempunyai banyak program kerja unggulan, diantaranya seminar radikalisme dan bisnis, serta pembuatan paving blok dan biopori. Dalam melakukan program kerja tersebut, tentu kami pernah bertengkar dan berbeda pendapat, tetapi selalu ada solusi di balik nya. Kami terbagi menjadi dua kelompok untuk melaksanakan program kerja paving blok dan biopori. Kelompok paving blok mencari sampah plastik dan membuat percobaan sebelum disosialisasikan kepada masyarakat. Namun, pembuatan paving blok ini terdapat kendala seperti kurangnya jumlah sampah plastik yang diperlukan dan hal-hal teknis. Sedangkan, kelompok biopori membuat pipa biopori sendiri. Nantinya, pipa-pipa biopori ini akan diberikan kepada kelompok usaha tani di desa tersebut saat seminar bisnis.

Ada satu kegiatan penting yang kami lakukan yaitu acara perlombaan 17 Agustusan di desa tersebut. Kami membantu para warga sekitar dalam mempersiapkan dan mengawasi pelaksanaan perlombaan 17 Agustusan. Kegiatan ini disambut meriah oleh anak-anak bahkan orang tua. Terdapat beberapa perlombaan yang menarik dan seru seperti estafet tepung, joget balon, joget kursi, estafet sarung, dan masih banyak lagi. Kami juga merayakan malam puncak dengan berjoget bersama dan melakukan saweran bersama anak-anak dan warga sekitar.

Begitu banyak cerita indah yang terukir bersama oleh kelompok Sahayatra dan Desa Pangkal Jaya selama satu bulan penuh. Bagiku, ini tidak hanya tentang sekedar mengemban syarat lulus wajib KKN, tetapi juga bagaimana menempatkan diri di tengah masyarakat. Aku merasa sangat bangga dan bahagia bisa menjadi bagian dari Sahayatra dan Desa Pangkal Jaya. Aku berharap semua yang telah kami lakukan membawa dampak positif dan penting bagi kesejahteraan masyarakat Desa Pangkal Jaya. Terimakasih banyak atas semuanya Sahayatra dan Desa Pangkal Jaya! Sampai ketemu lagi!

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

T

PANGKAL JAYA STORIES

Oleh : Muhammad Farrel Labib Fatriadin

Kisah ini dimulai ketika saya bertanya-tanya apa yang harus dilakukan selama KKN, apa keuntungan untuk saya pribadi selain regulasi syarat kelulusan, mengapa kita harus mengabdikan kepada masyarakat kalau pada saatnya nanti kita akan mengurus diri kita sendiri. Jauh dari rumah selama 1 bulan merupakan pengalaman pertama yang saya lakukan. Bagaimana bisa saya hidup disana tanpa semua kemudahan yang saya miliki sama seperti dirumah sendiri. Minggu-minggu pertama menjalani KKN merupakan awal yang sulit, mengharuskan beradaptasi dan tinggal dengan orang-orang yang saya tidak kenal dengan baik ataupun urusan konsumsi yang sedikit agak pelit dalam masalah menu. Program dan evaluasi dijalankan setiap hari tanpa henti, beberapa kali kena marah karena program yang tidak berjalan dengan baik tapi tidak masalah. Terkadang rasa tidak betah dan ingin pulang sering muncul di kepala, namun apa daya kita tidak bisa berbuat apa-apa selain menghitung hari. Namun disitulah esensi dari KKN untuk bertahan hidup dan menghadapi realitas dunia yang nyata, mungkin.

Selama di posko KKN, saya terus mengamati perilaku dan tindakan yang masyarakat lakukan setiap saat baik kegiatan rutin mereka, cara mereka berkomunikasi dengan sesama, hingga bagaimana mereka merespon fenomena yang terjadi di sekitar mereka. Secara nyata saya bisa mengatakan bahwa warga desa yang identik dengan ketertinggalan daripada orang-orang kota sama sekali tidak benar. Saya merasa justru masyarakat desa lebih beradab daripada orang kota kebanyakan yang angkuh dan tidak ingin berbaur. Ketika 2 hari kami berada disana, banyak warga desa dari dewasa hingga anak-anak berkunjung ke posko menawarkan makanan sebagai tanda selamat datang kedalam lingkungan mereka. Sangat terbuka dalam

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

menyambut kami semua berbeda dengan masyarakat kota yang seringkali tidak ingin mengetahui fenomena di sekitarnya, asalkan mereka bisa hidup hari besok itu sudah cukup. Kami diperkenalkan kepada warga-warga desa lainnya di setiap acara seperti acara penyambutan di kantor desa, pengajian rutin rabu pagi dan malam jumat, hingga program jumat keliling yang diadakan desa. Bahkan kami terlibat langsung dalam acara 17-an dan dipercaya untuk menjalankan segala lomba yang ada. Warga desa sangat percaya kepada kami dengan tulus hingga mengurus anak-anak mereka dalam pelajaran. Kami membantu anak-anak desa Pangkal Jaya dalam pelajaran sekolahnya. Mereka sangat bersemangat menerima hal-hal baru dari kami dan sangat merasa terbantu karena hal tersebut.

Kemudian pada saat itu saya melihat bahwa mereka berjalan kaki menuju sekolah dari rumahnya. Geografis desa yang menanjak tidak menjadi masalah ketika mereka berangkat karena jalanan yang menurun, tapi yang menjadi mengkhawatirkan ketika mereka pulang harus menanjak. Angkutan umum sangat jarang melewati jalanan desa, hanya beberapa kali saja. Mereka selalu bepergian seperti itu setiap hari dan sudah tidak mengenal kata lelah lagi. Ketika malam hari mereka datang ke posko masih ingin belajar dari kami para mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah mereka.

Kegiatan swadaya masyarakat selalu berjalan setiap minggunya mulai dari pengajian, rapat warga dan kerja bakti. Mereka melakukan pekerjaan secara bersama-sama dan beberapa kali saya mendengarkan percakapan mereka mengenai masalah pertanian hingga peternakan bahkan membicarakan pengelolaan halaman rumah. Makna kekeluargaan dalam bermasyarakat saya melihatnya di Desa Pangkal Jaya. Sulit melihat tindakan seperti itu dalam hubungan bermasyarakat di kota-kota besar seperti Jakarta misalnya. Untuk masalah adab bertetangga saya cukup takjub melihatnya. Anak-anak kecil diajarkan untuk mencium tangan kepada orang yang lebih dewasa dari dirinya dan diajarkan untuk menyapa orang yang lewat seperti

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

definisi sopan santun Indonesia. Menjadi tampanan bagi anak-anak kota yang tidak mengenal sopan santun dan sering berkata kasar hingga tidak memiliki rasa hormat kepada orang yang lebih tua bahkan sesamanya. Mereka sangat senang untuk berkumpul membicarakan berbagai hal bersama daripada mengurung diri didalam rumah dengan ponsel pintarnya. Dalam hal beragama mereka memprioritaskan hal tersebut mulai dari pengajian dan program jumat keliling. Pada bagian ini merupakan cara yang mereka lakukan untuk memperkuat tali silaturahmi dan kekeluargaan sebagai satu identitas yang sama yaitu warga Desa Pangkal Jaya. Identitas kolektif dibentuk dan dijaga dengan baik sehingga pengaruh-pengaruh buruk budaya luar dapat dibatasi. Justru di sinilah menjadi tampanan bagi saya masyarakat kota yang menerima pengaruh buruk budaya luar dan menormalisasikannya sebagai suatu hal yang wajar tanpa merujuk kepada budaya bangsa Indonesia.

Membandingkan antara desa dan kota merupakan dualitas yang tidak bisa diperbandingkan. Namun kita harus melihat ini sebagai kritikan kepada masyarakat kota terutama pribadi saya. Kita sering mengeluh dalam menghadapi kesulitan karena kemudahan yang sering kita dapatkan. Bahkan terkadang kita berpikir untuk menjatuhkan orang lainnya agar kita menjadi nomor 1 dalam persaingan yang dilakukan. Bertolak belakang dengan pola pikir warga desa jika ingin menjadi terdepan maka kerja sama adalah jawabannya. Terlebih ketika kita melihat hal baru yang dimiliki orang lain sebagai ancaman dan berusaha melawan hal tersebut hingga membuat kita tidak ingin belajar dari orang tersebut. Saya pribadi banyak belajar bagaimana cara bermasyarakat yang baik dan benar. Terbuka kepada orang baru dan tidak menjadikan hal tersebut sebagai ancaman bagi kehidupan pribadi. Membuat keinginan belajar hal-hal baru menjadi bertambah karena merasa pengetahuan yang saya miliki ternyata memiliki manfaat ketika melakukan kegiatan KKN. Terutama dalam hal time management yang seharusnya dimanfaatkan untuk kegiatan produktif dalam meningkatkan kualitas

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

pribadi sehingga ketika masanya telah tiba kita akan menjadi pribadi yang berguna bagi masyarakat luas dan bukan hanya terkurung dalam suatu kelompok tertentu. Menjadi orang yang berguna dan dapat membantu pekerjaan orang lainnya. Seharusnya kita harus melihat dengan luas menggunakan paradigma positif kepada masyarakat desa tanpa merendahkan sesama untuk menciptakan masyarakat yang saling terhubung satu dengan yang lainnya dalam membangun bangsa Indonesia. Terutama dalam hal beribadah, harus mendekatkan diri kepada pencipta kita yaitu Allah SWT dan tidak hanya mengejar kekayaan duniawi sehingga melupakan akhirat yang kekal. Terutama ketika semangat mereka menjaga lingkungan dengan menjaga tanaman hijau untuk tetap tumbuh subur di lingkungan tempat tinggal mereka. Pada akhirnya kita harus menjadi masyarakat yang saling membantu satu dengan yang lain dan tidak hidup secara individualis dan menjatuhkan individu lainnya demi kepentingan pribadi. Pengalaman selama KKN di sana bagi saya pribadi cukup berkesan dan memberikan banyak pelajaran bagi kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.

U

Terima Kasih

Oleh : Alifya Qonita Putri

30 hari bukanlah waktu yang singkat tapi juga bukanlah waktu yang lama. 30 hari cukup bagi kami untuk membangun kekompakan, menulis sebuah kisah dalam memori tiap masing-masing kita, serta cukup untuk kami belajar mengenai apa itu hidup. Singkat namun bermakna.

Kisah selama 30 hari ini dimulai dari 25 Juli 2023 dimana hari itu menjadi hari keberangkatan 22 mahasiswa UIN Jakarta ke sebuah desa yang cukup jauh tapi tidaklah begitu terpencil, yakni Pangkal Jaya. Perjalanan yang

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

panjang, medan yang bisa dibilang tak biasa dan perasaan yang masih belum familiar mewarnai awal kisah kami ini. Dari anak dengan bawaan bertas-tas hingga anak yang hanya membawa 5 potong kaus, semuanya ada disini siap untuk menjalani KKN selama sebulan kedepan. Tak ada yang tahu akhiran dari kisah ini bagaimana, akan tetapi semuanya siap untuk menjalani semua ketidakpastian yang menjadi kepastian dalam hidup ini.

Seminggu pertama, tentu tidaklah mudah. Ekspektasi dan harapan menjadi sebuah beban tak terhindarkan bagi kami. Risau, khawatir, dan yakin bercampur aduk menjadi suatu perasaan tak menentu yang sudah mewarnai minggu pertama kami disana. Pertanyaan demi pertanyaan muncul untuk menghadapi situasi di awal waktu. Beruntung, semua kesulitan pasti akan menemui kemudahan. Begitu pula dengan kami yang beruntungnya memiliki otak-otak brilian yang mampu dengan tenang namun tajam mencari semua jawaban dari tiap pertanyaan yang ada. Sulit, rasanya begitu namun semangat 22 anak ini tidak akan menghentikan hal tersebut. Ide, inovasi, dan gagasan semuanya hadir membawa sebuah harapan bahwa kami akan menorehkan sebuah kisah disini. Tidak besar, namun setidaknya kami dapat memberi sebuah kesan serta kisah yang baik disana untuk diingat.

Minggu kedua berlalu. Satu demi satu kegiatan mulai menjadi sebuah rutinitas bagi kami meskipun tetap butuh adaptasi dalam pengimplementasiannya. Menu masakan masih menjadi hal yang menarik untuk dinantikan tiap harinya, tapi bukan untuk mereka yang bertugas untuk mengebulkan dapur di pagi, siang, dan malam hari. Air menjadi masalah baru yang memusingkan tapi tak mengapa karena dengan keterbatasan tersebut kamu masih bisa tetap hidup. Semua berjalan normal, semua berjalan baik.

Minggu ketiga pun datang tanpa memberi aba-aba. Kegiatan mengajar sudah menjadi rutinitas harian bagi kami semua. Bercanda gurau serta mendidik anak-anak sekitar juga sudah menjadi agenda rutin bagi kami.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Menu masakan menjadi momok yang paling membingungkan setiap harinya bagi para petugas piket. Satu agenda besar pun terlaksana dengan baik dan lancar, yakni perayaan 17 Agustus. Program yang awalnya diliput banyak kerisauan ternyata terlaksana dengan mulus berkat usaha dari semua pihak. Dirancang dengan alis yang merengut, ditutup dengan senyum yang merekah ditambah pesta kecil di malam hari dengan warga sebagai bentuk selebrasi dan apresiasi. Ikatan semakin kuat walau drama juga mulai mencuat. Tapi tak mengapa, 22 anak dengan isi kepala yang tidak bisa diprediksi dan ditebak, apa yang kau harapkan? Setidaknya kami semua dewasa, kami semua tahu apa yang harus dikedepankan dan apa yang harus dilapangkan. Itulah koneksi, memang akan sulit untuk saling mengerti tapi seiring berjalannya waktu semua akan empati. Sangat bersyukur karena semua tetap mengedepankan kepentingan kelompok diatas kepentingan masing-masing individu sehingga mengesampingkan permasalahan pribadi tidaklah menjadi sebuah masalah demi hasil kerja kelompok yang baik.

Tak terasa sudah tiba di minggu terakhir. Dimana semua kisah tiba pada sebuah ending. Tawa, tangis, dan haru semua berpadu menjadi satu di malam yang sendu. Satu persatu program kerja dengan skala besar berjalan dengan baik. Semua rampung, semua bersyukur. Perpisahan pun tak terhindari dan semua kebiasaan kini tidak lagi menjadi sebuah kebiasaan. Tak ada lagi bangun pagi demi mandi, tak ada lagi mencari ide esok harus memasak apa, tak ada lagi mengajar di tiap harinya. Sedih melepas semua itu tapi setiap awalan pasti ada akhiran. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan.

Terima kasih Sahayatra untuk sebulan ini. Terima kasih untuk semua cerita serta pengalaman yang kini menjadi bagian dari cerita hidup bagi masing-masing dari kita. Terima kasih juga desa Pangkal Jaya yang sudah menerima kami, menyambut kami, dan memberi kami pelajaran hidup baru dalam waktu yang tak lama ini.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

v

KKN 066

Alida Saidah

KKN 66 Sahayatra yang bertempat di Pangkal Jaya meninggalkan banyak memorable moment bagi saya. didalamnya banyak sekali kisah menyenangkan, haru suka maupun duka.

Saya selalu berusaha bergabung melaksanakan seluruh project dengan hati bersama teman *supportive* dan baik. kita mengadakan *weekly evaluation* tiap *weekend* dalam rangka mengevaluasi kinerja antar anggota kelompok.

Semua terasa sulit diawal karena membangun komunikasi dengan banyak orang dalam waktu bersamaan tidak mudah ternyata. namun dengan adanya visi misi kita yang telah diselaraskan, "*all would be getting better and better day by day*".

Mengajar serta bertemu anak-anak adalah aktifitas favorit saya tiap harinya, melihat mereka sangat *excited* dengan kedatangan kami membuat hati dan fikiran saya yang sedang lelah seketika luluh menjadi kebahagiaan.

Minggu-minggu setelahnya tak kalah menyenangkan karena momen yang kami tunggu-tunggu pun tiba. yaitu momen Kemerdekaan RI yang ke- 78 dimana didalamnya kita mengadakan lomba lomba seru. seluruh warga Pangkal Jaya serta RT-RW lainnya ikut bergabung meramaikan acara puncak ini.

Such a wonderful experience i had along the time and well spent di Pangkal Jaya selama 1 bulan itu.

Terimakasih saya dedikasikan untuk seluruh teman anggota KKN 66 Sahayatra yang luar biasa semangatnya dalam menyelesaikan misi kita bersama ini meski banyak *hard obstacle* :) *also* seluruh warga yang terlibat dengan excitingnya menyambut hingga akhir seluruh rangkaian proker selesai.

KKN 66 Sahayatra, JAYA!

BAB VII

KESAN WARGA ATAS KEGIATAN KKN

1. Taupik Sumarna, SE (Kepala Desa Pangkal Jaya)
“Alhamdulillah, kami selaku pemerintahan desa Pangkal Jaya berterima kasih kepada rekan-rekan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, yang sudah menjadi bagian dari desa Pangkal Jaya kami, yang mana membantu mengedukasi berbagai hal kepada masyarakat desa Pangkal Jaya serta peduli lingkungan dan sebagainya. Mudah mudahan kita bisa terus bekerja sama dengan UIN Syarif Hidayatullah, dan moga moga kedepannya mahasiswa ini diberikan kelancaran, kesuksesan dan memimpin bagi generasi-generasi penerus bangsa Indonesia.”

(Penutupan KKN di Kantor Desa)

2. Rustandi (Ketua RW 012 Desa Pangkal Jaya)
Saya Amir Fadillah, M.Si Sebagai pembimbing kkn kelompok 66 sahayatra, kesan yang pertama dari awal pembentukan, sebagaimana selalu saya sarankan, alhamdulillah kelompok 66 selalu menjaga kekompakan, kemudian dalam penyusunan program pun dan berdasarkan aspirasi dan survey sebelumnya, mereka mengaju pada itu, jadi program tidak asal dibuat tapi berdasarkan realita dan aspirasi. Walaupun mungkin ada yang tidak maksimal, itu adalah sebuah kewajaran. Namun secara umum program kerja kelompok 66 berjalan dengan baik, khususnya yang terkait dengan bidang pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan sosial keagamaan sudah berjalan dengan baik. Dna secara umum sambutan masyarakatpun baik responnya, dari aparat desa maupun jajarannya, atau secara umum membbberikan respon yang baik. Semoga untuk program program kkn berikutnya di desa Pangkal Jaya bisa terlaksana dengan baik. Terima kasih

(Penutupan KKN di Kantor Desa)

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

3. Teh Dedeh (Warga Desa Pangkal Jaya)

Buat kakak-kakak KKN dari UIN, makasih sudah membantu kegiatan Agustusan disini, untuk warga Pangkalan. Semoga kakak-kakak bisa jadi orang sukses. Dan untuk kakak-kakak dari UIN juga seru-seru orangnya.

(Kepulangan KKN di Posko)

DAFTAR PUSTAKA

- Adri Patton, Asset Based Community Development: Strategi Pembangunan di Era Otonomi Daerah” Media Masyarakat Kebudayaan dan Politik Vol. 18, No. 1 (2005)
- Frank M. Loewenberg & Ralph Dolgoff. The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies. Itaca: FE Peacock Publisher Inc. Hal. 3-12.
- Kobra Post, Bahas Ketahanan Pangan, Desa Pangkal Jaya Gelar Musdes (sumber: <https://www.kobrapostonline.com/desa-pangkal-jaya-bahas-ketahanan-pangan/>) 2022, diakses 1 September 2023.
- Nurul Husna, “Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial” Jurnal Al Bayan Vol. 20 No.29 (2014), hlm 53.
- Pramita dan Kristina. 2012. Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 16 No. 2
- Rany Sinaga, Warga Pangkal Jaya Manfaatkan Pekarangan Rumah Tanami Sayuran (sumber: <https://www.radarbogor.id/2021/08/27/warga-pangkal-jaya-manfaatkan-pekarangan-rumah-tanami-sayuran/>) 2021, diakses pada 1 September 2023.
- Sutoro Eko, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2002.
- Wahyu Gunawan & Budi Sutrisno, “Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat” Jurnal Sawala Vol 2, No. 20 (2021), hlm 97.
- Web Desa Pangkal Jaya (sumber: <https://kecamatananggung.bogorkab.go.id/desa/304>) diakses pada 1 September 2023.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

BIOGRAFI PENULIS

Amanda Fauziyyah Putri (Ketua)



Amanda Fauziyyah Putri atau dikenal dengan “Macan / Manda” merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 3 Januari 2002 yang lahir menjadi anak pertama dari dua bersaudara di keluarganya. Ia telah menyelesaikan pendidikan menengahnya di SMAN 109 Jakarta. Saat ini ia menjadi mahasiswi aktif program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto hidupnya adalah “Selesaikan apa yang telah kamu mulai” dan “Gimana senengnya kamu

ketika berhasil ngelakuinnya”. Mengepalai 22 orang dalam satu atap selama sebulan memberikan kesan mendalam baginya, dari getirnya permasalahan yang datang hingga manis dan hangatnya kebersamaan yang dirasakan. Menjalani KKN bersama anggota kelompok 066 Sahayatra membentuknya menjadi perempuan yang kuat dan sabar, terutama dalam menurunkan ego pribadi serta tetap bersikap netral. Perasaan bersyukur selalu ia haturkan karena telah dipertemukan dengan anggota dan teman-teman hebat dari kelompok 066 KKN Sahayatra.

Khansa Putri Herdita (Bendahara)

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Khansa Putri Herdita, perempuan yang akrab dipanggil Khansa ini lahir di Jakarta pada tanggal 14 Oktober 2001. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini ia tinggal di daerah



Jakarta Selatan. Saat ini ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia mengikuti cukup banyak kegiatan diluar perkuliahan seperti menjadi bagian dari HMPS Perbankan Syariah, LiEnSi, serta beberapa kepanitiaan di beberapa event. Ia memiliki pribadi yang senang berbaur dan mengenal orang-orang baru, karena baginya, relasi merupakan hal yang sangat penting. Ia memiliki hobi menyanyi dan menonton drakor. KKN tentu menyisakan kesan dan pembelajaran bagi setiap orang. Hidup bersama 21 orang yang baru dikenal dalam 30 hari rasanya merupakan hal yang sangat luar biasa, semoga segala pelajaran yang ada dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi sesama.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Nazwa Maulida (Sekretaris I)



Nazwa Maulida Mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. ia lahir dan menetap di Depok. Aktif mengikuti organisasi internal

maupun external yang ada dikampus maupun luar kampus. Ia suka dengan hal baru, berkenalan dengan orang baru dan mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Regita Rafitri (Sekretaris II)



Saya, Regita Rafitri yang kerap dipanggil “Rere”, rere merupakan mahasiswi tingkat akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan prodi Manajemen Pendidikan. Saya lahir dan besar di kota yang damai yaitu Depok, tepat pada hari ibu saya lahir dan tumbuh besar. Saya seorang yang gemar belajar hal baru, cepat beradaptasi dan menyukai kegiatan Project Management. Saya mempunyai hobi mendengarkan musik dan travelling untuk menemukan suasana dan pengalaman yang baru. menjadi sekretaris di KKN 066 menjadikan saya sebagai pribadi yang disiplin, teliti

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

dan memperbaiki komunikasi interpersonal. Bersama dengan 21 orang dalam satu atap begitu banyak cerita dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Nur Fadilla (Divisi Acara)



Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengetahuan dan skill yang luas dalam berbagai aspek komunikasi termasuk media massa, strategi komunikasi, dan penyiaran. Aktif terlibat dalam berbagai proyek komunikasi yang meliputi kampanye media sosial, produksi video, dan penyusunan materi presentasi. Beberapa komunitas aktif terlibat dalam kampanye kebersihan lingkungan dan kegiatan volunteer. Memiliki keahlian dalam mengelola

platform media sosial, *content creator* dalam membuat konten menarik di Instagram, Tiktok, dan Youtube. Memiliki semangat dan fokus pada pekerjaan, mudah beradaptasi dengan lingkungan, sangat menyukai petualangan dan anak kecil serta mampu bekerja dengan tim maupun individual. Menyukai bidang kepenulisan dan *voice over talent*. Motto hidupnya: “Mereka yang sukses awalnya adalah pemula”.

Nurul Khumayroh (Divisi Acara)

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Atau akrab disapa Nurul adalah mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta, 15 Oktober. Pendidikan menengahnya di Man 11 Jakarta. Diluar kegiatan sebagai mahasiswanya, Nurul sangat aktif diberbagai organisasi salah satunya di HMPS PGMI sebagai anggota Kemahasiswaan dan LDK Syahid UIN Jakarta bidang PSU. Saya memiliki kompetensi akademik dalam bidang kependidikan, dan sangat menyukai anak anak. Motto : Lillah,Fillah,Billah Kesan : Alhamdulillah Ala Kulli Hal sangat bersyukur karena bisa bertemu dengan teman teman KKN 66 Sahayatra yang sangat berjiwa kompeten dan menginspirasi. Dan juga masyarakat Desa Pangkal Jaya yang penuh dengan kehangatan. Semoga pengalaman 30 hari kemarin dapat menjadi pembelajaran yang lebih baik.



MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Hikmal Abror Basri (Divisi Acara)



Biasa dipanggil Mal adalah seorang mahasiswa UIN Syarif hidayatullah Jakarta, prodi Perbandingan Mazhab Hukum Fakultas syari'ah dan Hukum. Lahir di Bekasi 26 Mei 2003 dan sekaligus menjadi mahasiswa termuda di Kelompok KKN Sahayatra, jenjang pendidikan dimulai dari MI Attaqwa 06, MTS Attaqwa 19, dan MA Attaqwa Pusat Putera. Sejak kecil hingga sekarang masih berdomisili di desa ujung harapan Bekasi jawa barat. Di dalam bagian di kelompok kkn saya menjabat sebagai

koordinator divisi acara. Saya mempunyai motto yang berasal dari guru saya yaitu *"Jika ingin mendapat hasil yang luar biasa maka tempuh dengan jalan yang tidak biasa"*. seperti motto saya kadang beberapa hal yang terjadi di dalam kkn dilakukan dengan cara yang tidak biasa seperti rapat divisi yang hampir dilaksanakan setiap hari, hal tersebut demi mencapai sesuatu yang diinginkan yaitu menjalankan proker dengan lancar dan sukses. Kesan saya selama satu bulan lamanya kami tinggal di kampung pangkal jaya tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana mulai dari budaya warga setempat yang unik dan masih banyak lagi. Kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang kami dapatkan selama di kampung tersebut, kami dari kelompok 66 Sahayatra banyak mendapatkan kesan tersendiri disana.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Biografi Putra Albimas Adiansyah (Divisi Acara)

Putra Albimas Adiansyah, kerap dipanggil Al. Lahir di Tangerang, 02 September 2001. Ia merupakan mahasiswa Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Hobinya antara lain mengikuti praktik bela diri, membaca buku, dan senang akan berbagai hal di bidang bisnis.



Ali Akbar (Divisi Acara)



Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Program studi Teknik Pertambangan. Lahir di Bondowoso 16 Desember. Memulai pendidikan di TK At-Taqwa Bondowoso, SDN 011 Batu Ampar Jakarta Timur, SMPN 20 Jakarta, dan SMA Muhammadiyah 4 Jakarta. Bertempat tinggal di kota Jakarta Timur hingga saat ini. Bagi saya desa pangkal jaya akan selalu dan menjadi bagian dari kisah saya selama hidup yang tak akan pernah terlupakan, entah itu sebagai seorang insan manusia ataupun sebagai seorang siswa dengan maha didepannya yang mencoba

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

mengimplementasikan ilmu langsung ke masyarakat sebagai *agent of change*.

Muhammad Farrel Labib Fatriadin (Divisi PDD)



Halo Fren! Perkenalkan nama saya Muhammad Farrel Labib Fatriadin, bisa dipanggil Farrel, umur saya 22 tahun dan lahir di Depok pada tanggal 27 Juli 2001. Saya mahasiswa dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Jakarta, dan saya juga termasuk anggota DEMA FITK Departemen Pendidikan, sebelum melanjutkan pendidikan di UIN Jakarta, saya pernah menempuh pendidikan di Pesantren Darul Muttaqien yang berada di Parung, Bogor. Posisi saya di kelompok ini

sebagai PDD atau Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi, walaupun saya tidak terlalu ahli di bidang ini, tapi saya mencoba untuk belajar dari program dan job desk yang ada di bidang ini, seperti membuat video cinematic dan membuat mini vlog di beberapa kegiatan. Motto di hidup saya adalah “*Hidup Hanya Sekali, Hiduplah Yang Berarti*” dan “*Jadilah 1 Orang Laksana 1000 orang*” itulah kata-kata yang saya ingat dari pimpinan pesantren saya, hingga saat ini hanya kata-kata itu yang sangat memotivasi hidup saya, meskipun diri saya masih sangat jauh dari kata sempurna, tapi tidaklah salah jika kita terus mencoba untuk lebih baik dan bermanfaat untuk banyak orang, kesan yang

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

saya dapatkan selama hampir 30 hari berada di Desa Pangkal Jaya, sangat jauh dari ekspektasi saya, ini adalah hal yang luar biasa, begitu banyak pelajaran hidup yang diambil, salah satunya adalah di kehidupan bermasyarakat, ini adalah pengalaman seumur hidup saya yang tidak mungkin saya lupakan, karena di KKN ini saya jadi tahu cara berbaur dan membangun relasi kepada masyarakat di Desa Pangkal Jaya, pesan saya untuk teman-teman “Sahayatra” jadilah orang yang berguna bagi siapa pun, tanpa mengandalkan orang lain, mulailah dari diri kita masing-masing, dan selalu berbuat baik kepada orang lain.

Alifya Qonita Putri (Divisi PDD)

merupakan salah satu mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil studi Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 25 Januari 2002. Setelah menamatkan pendidikannya di SMA Negeri 66 Jakarta, ia kemudian memutuskan untuk langsung melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi disini. Alifya sendiri merupakan bagian dari divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD) di kelompok Sahayatra dalam rangkaian kegiatan KKN reguler selama sebulan ini. Dalam menjalankan tugasnya di dalam kelompok, Alifya selalu berusaha untuk bertanggung jawab atas segala jobdesknya agar dapat memberikan kontribusi positif di dalam kelompoknya. Hal ini sebagaimana motto yang ia pegang dalam hidupnya, yakni "tak perlu menjadi orang hebat yang disegani dan dieluh-eluhkan banyak orang, tapi jadilah orang yang bermanfaat sehingga saat kamu sudah tidak ada di dunia ini orang tetap akan mengingatmu". Meskipun sudah mencoba untuk melakukan yang



MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

terbaik, Alifya tetap sadar bahwa selama KKN ini berlangsung, masih terdapat banyak kekurangan yang seharusnya dapat lebih ia maksimalkan kedepannya. Maka dari itu, ia berusaha untuk lebih mengembangkan dirinya untuk dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Terima kasih Sahayatra untuk semua pengalaman dan pembelajarannya.

Alida Saidah (Divisi PDD)

Lahir pada 30 November 2000 di Nganjuk, Jawa Timur. saya mengambil konsentrasi hukum bisnis karena didalamnya saya banyak belajar mengenai kontrak bisnis maupun surat perjanjian legal lainnya dimana hal ini selaras dengan minat dan passion saya. KKN di desa Pangkal Jaya ini saya tergabung dalam divisi PDD (Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi).

Hal ini merupakan hal baru namun sangat menyenangkan untuk saya karena cukup *challenging* dalam pengabdian setiap moment bersama rekan tim lainnya. disini saya juga belajar bagaimana meningkatkan skill koordinasi dan kerjasama dengan teman lainnya.

setiap harinya kami membangun *bonding* agar terjalinnya komunikasi harmonis sehingga dapat menjalankan seluruh proker yang telah kami rencanakan dengan baik dan terorganisir. dalam ajang momen seperti ini, kami juga dipertemukan dengan banyak hal baru serta relasi luar biasa. Setiap proker yang ada kami kerjakan bersama sehingga terasa ringan dan menyenangkan. Seperti kata Helen Keller, "*Alone we can do so little, together we can do so much.*"

Acep Mujib Ichlasul Amal (Divisi Konsumsi)

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66



keamanan.

Acep Mujib Ichlasul Amal lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Februari 2002. Ia merupakan mahasiswa aktif Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini, ia memiliki ketertarikan dalam melakukan sebuah riset dan analisis terkait dengan isu domestik maupun internasional. Hal yang paling ia senangi adalah menganalisa tentang perilaku setiap negara dalam menjalankan fungsinya di dunia internasional, terutama di sektor

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Aliffah Rahma Putri (Divisi Konsumsi)

Nama saya Aliffah Rahma Putri, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Desember 2001. Saya adalah seorang mahasiswi Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 di Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Tarjamah. Saya memiliki semangat dan dedikasi tinggi dalam mengejar pendidikan. Saat ini, saya berpartisipasi selama KKN pada divisi Konsumsi. Saya percaya bahwa KKN adalah peluang emas untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang saya peroleh selama studi. KKN ini menjadi pengalaman yang berharga dan membawa manfaat yang besar bagi masyarakat dan diri saya sendiri. Melangkah ke KKN selanjutnya, kita bawa harapan lebih besar. Semangat, kerja keras, dan cinta pada masyarakat akan membimbing kita menuju perubahan yang lebih baik.



Ledy Aufa Aulia (Divisi Konsumsi)

Haii, perkenalkan nama saya Ledy Aufa Aulia, saya lahir pada 25 September 2002 di Bekasi dan kini usia saya 21 tahun yang merupakan mahasiswi semester 7 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan semangatnya yang tulus dalam mengejar ilmu, alhamdulillah telah menapaki perjalanan akademisnya dengan penuh dedikasi. Selama KKN Sahayatra di Desa Pangkal Jaya, saya dan teman-teman KKN Sahayatra menunjukkan kepedulian luar biasa yang mendalam terhadap masyarakat



MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

setempat. Melalui interaksi yang hangat hingga berhasil membangun hubungan yang erat dengan penduduk desa, menciptakan ikatan yang tak terlupakan. Pesan kesan dari saya selama KKN Sahayatra adalah simpel namun mendalam: "Kebersamaan dan gotong-royong adalah kunci kemajuan. Bersatu, kita bisa memberikan dampak positif yang nyata untuk desa ini." Pesan untuk teman teman KKN Sahayatra "senang bisa kenal kalian and love you all"

Herawati (Divisi Humas)

Herawati adalah salah satu mahasiswi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Kimia. Saat ini Hera juga aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Kimia UIN Jakarta sebagai ketua Departemen Seni dan Olahraga. Hera juga memiliki ketertarikan pada dunia sains terutama kimia. Selain itu Hera juga berkompeten di bidang pendidikan, seperti mengajar matematika dan IPA. Posisi saya dalam kegiatan KKN ini sebagai Humas.



MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Syarahbiel (Divisi Humas)



Lahir pada tanggal 7 Maret 2001 di Riyadh, saya adalah anak pertama yang kelahirannya merupakan keajaiban. Ibuku telah mengalami sembilan kali keguguran sebelum saya lahir. Dokter pernah mengatakan bahwa jika ibuku mengalami keguguran lagi, ia tidak akan memiliki anak lagi. Atas izin Allah SWT, saya lahir dengan sempurna dan tanpa cacat. Beberapa tahun kemudian, saya memiliki adik, Farroj Rayhul Misky, yang terpaut tujuh tahun dariku. Namun, sebelum kedatangan Farroj, keluarga kami menghadapi cobaan lain dengan meninggalnya adik saya, Ra'fat, setelah ibu melahirkannya.

Saat ini, saya sedang mengejar gelar di UIN Jakarta jurusan Jurnalistik. Awalnya, saya tidak memiliki niatan untuk menjadi seorang jurnalis karena merasa *passion* saya berada di tempat lain. Namun, seiring berjalannya waktu, saya merasa bahwa jurnalistik tidak terlalu jauh dari minat saya dalam *broadcasting*. Saat ini, saya merasa enjoy dengan tantangan ini dan percaya bahwa sedikit perbedaan tidak begitu berpengaruh, sebagaimana kata orang, "beda dikit mah ga ngaruh."

Sejak SMA, saya telah tertarik dunia MC dan semakin dalam di dunia *Public Speaking*, seperti *Voice Over*, *News Anchor*, dan Penyiar Berita. Bahkan, saat ini saya juga tertarik pada seni peran.

Saya sangat bersyukur memiliki keluarga yang saling mendukung dan tidak pernah membandingkan kami dengan orang lain. Mereka selalu mendukung apa pun yang kami lakukan asal itu positif untuk masa depan kami. Motto

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

yang saya pegang saat ini adalah kutipan dari seorang guru yang sangat berarti bagi saya, "*Jangan mempermalukan dirimu dengan ketidaksiapan mu*" - *Raymond Handaya*

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Budi Setiawan (Divisi Humas)



Nama Budi Setiawan. Lahir di Bekasi, 21 Maret 1998. Sebelum melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia menempuh pendidikan di salah satu pondok pesantren dibilangan Jakarta Selatan yaitu Pondok Pesantren Daarul Rahman. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Studi Agama Agama, Fakultas Ushuludin. Walaupun terbilang banyak stigma negative tentang jurusan tersebut tapi saya sendiri sangat nyaman dalam mendalami dan mempelajari berbagai macam agama yang ada di dunia

ini. Motto hidup saya sendiri adalah “*Alon-alon asal Kelakon*”. Selama terlaksananya kegiatan KKN motto inilah yang menggerakkan saya agar terus selalu melakukan hal-hal baik dan terbaik dalam menjalani KKN.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Nurul Bahi (Divisi Humas)



Hi! nama saya Nurul Bahi sebut saja "Bahi"

saya adalah mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta, 05 Agustus 2002.

Pendidikan menengahnya di MA Annajah Jakarta. Diluar kegiatan sebagai mahasiswanya, saya sangat aktif diberbagai organisasi salah satunya di HMPS

PIAUD UIN Jakarta sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) dibidang Bendahara Umum. Saya memiliki kompetensi akademik dalam bidang kependidikan, seni, dan sangat menyukai anak anak.

Motto: Jangan malu dengan kegagalanmu, belajarlh dari kegagalan dan mulai lagi untuk melangkah.

Kesan: Saya sangat senang bisa diterima dengan baik di desa ini, dan juga program kerja yang saya berikan bisa diikuti oleh seluruh masyarakat desa, semoga program tersebut dapat terus bermanfaat untuk kemajuan desa ini ya.

Pesan: Semoga telah selesai melangsungkan KKN disini akan datang lebih banyak lagi mahasiswa lainnya untuk memberikan program yang jauh lebih baik dari apa yang sudah saya berikan. Agar program tersebut sukses, saya harap warga desa bisa bekerjasama dengan sebaik mungkin

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Putri Clara Marcella (Divisi Perlengkapan)



Biasa dipanggil Puput/ Putri, merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Biologi. Saya lahir pada 24 Maret 2002 di Rantau Prapat, Sumatra Utara. Sejak kecil hingga sekarang berdomisili di Jalan Bratasena IIB, Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. Hobi saya yaitu mendengarkan musik, membaca, menulis cerita dan menonton film. Saya menyukai kutipan motivasi dari Taylor Swift yang mengatakan bahwa *Never be ashamed of trying.*

Effortlessness is a myth. Adapun kesan yang didapat selama KKN yaitu saya senang bisa menjadi bagian dari kelompok 66 Sahayatra. Saya merasa nyaman dan mendapat banyak pengalaman selama mengabdikan di Desa Pangkal Jaya. Masyarakat disana sangat ramah dan juga baik hati. Pesan dari saya adalah saya berharap Desa Pangkal Jaya semakin berjaya dan lebih maju serta makmur seterusnya. Untuk teman-teman kelompok 66 Sahayatra, saya mendoakan yang terbaik untuk kesuksesan kalian semua. Semangat berjuang!

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Biografi Fahmi Nur Hakim (Divisi Perlengkapan)

Halo perkenalkan nama saya Fahmi Nur Hakim. Saya lahir di Bekasi tanggal 01 September 2001. Saat ini saya sedang mengenyam pendidikan di Program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesan selama KKN itu seru, asyik banget, bisa kenalan dengan banyak orang, banyak dapat prespektif baru, pengalaman baru dan mungkin cerita baru yang gabisa dilupakan. Selama KKN belajar banyak hal seperti pentingnya bersyukur, kekompakan, berkomunikasi, dll. Pesannya jangan suka mengeluh, banyak-banyak bersyukur, sering-sering menolong, bersilaturahmi dan terus belajar. Senang bisa berkenalan dan belajar dengan kalian.



MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Zulfian Maulana (Divisi perlengkapan)



Zulfian maulana atau dikenal dengan “pian” merupakan Laki-laki kelahiran Tangerang, 16 Juli 2002 yang lahir menjadi anak kedua dari tiga bersaudara di keluarganya. Ia telah menyelesaikan pendidikan menengahnya di SMK al-amanah Tangerang selatan . Saat ini ia menjadi mahasiswi aktif program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas syariah dan hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto hidupnya adalah “jangan mudah terbawa zona nyaman perkembangan saat ini” selama sebulan memberikan kesan mendalam baginya, dari pembelajaran permasalahan

yang datang hingga manis dan hangatnya kebersamaan yang dirasakan. Menjalani KKN bersama anggota kelompok 066 Sahayatra membentuknya menjadi kepribadian saya seorang laki-laki yang kuat dan sabar, terutama dalam menurunkan ego pribadi serta tetap bersikap netral dan sikap sosialisasi kepada masyarakat. Perasaan bersyukur selalu ia haturkan karena telah dipertemukan dengan anggota dan teman-teman hebat dari kelompok 066 KKN Sahayatra.

MENGUKIR KISAH DI PANGKAL JAYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JKT

@sahayatra.66

Kata Mereka

“Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa dari UIN Jakarta yang sudah berkenan mengikuti KKN di desa Pangkal Jaya dan sudah berkenan untuk menjadi bagian dari kami.

Terima kasih juga karena teman-teman sudah mengedukasi masyarakat Pangkal Jaya serta membantu memberikan bantuan moral atau pendidikan.

Semoga teman-teman bisa berkembang lebih baik lagi kedepannya”

Pak Taupik Sumarna, SE.
(Kepala Desa Pangkal Jaya)

“ Untuk kakak-kakak KKN dari UIN Jakarta, terima kasih sudah banyak membantu warga desa Pangkalan dan semoga kakak-kakak semua bisa sukses. Anak-anaknya seru semua... ”

Teh Dedeh
(Ketua PKK Desa Pangkalan RW.012)

Produced by:

SAHAYATRA

2023



kkn66uinjkt@gmail.com

